

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/  
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***

**PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
("Grup")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES  
("The Group")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**No. 010/P00-P0C/FIN/23**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vikram Sinha  
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21  
Jakarta 10110  
Alamat Domisili : Raffles Residences Unit 38B, Jl. Prof. Dr.  
Satrio Kav 3 - 5 RT 018/RW 004,  
Karet Kuningan, Setia Budi, Jakarta  
Selatan, 12940  
Nomor telepon : (021) 30003001  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lee Chi Hung  
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21  
Jakarta 10110  
Alamat Domisili : Senayan City Residences, Lt. 21B,  
Jl. Asia Afrika Lot 19 RT 02/RW 01, Glora,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270  
Nomor telepon : (021) 30003001  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

*We the undersigned:*

1. Name : Vikram Sinha  
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21  
Jakarta 10110  
Residence Address : Raffles Residences Unit 38B, Jl. Prof. Dr.  
Satrio Kav 3 - 5 RT 018/RW 004,  
Karet Kuningan, Setia Budi, South  
Jakarta, 12940  
Phone Number : (021) 30003001  
Designation : President Director
2. Name : Lee Chi Hung  
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21  
Jakarta 10110  
Residence Address : Senayan City Residences, 21B Floor,  
Jl. Asia Afrika Lot 19 RT 02/RW 01, Glora,  
Tanah Abang, Central Jakarta 10270  
Phone Number : (021) 30003001  
Designation : Director

*Hereby declare:*

1. Responsible for the preparation and the presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

**Head Office**

Jalan Medan Merdeka Barat No. 21  
Jakarta 10110, Indonesia  
P: (62-21) 3000 3001

**www.ioh.co.id**



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 12 Februari / February 2023

Direktur Utama / *President Director*



**Vikram Sinha**  
NIK. 30000033



Direktur / *Director*



**Lee Chi Hung**  
NIK. 30000038





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDOSAT TBK

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Indosat Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key audit matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

### **1. Pengakuan pendapatan dan sistem teknologi informasi (“TI”) kompleks terkait**

Lihat Catatan 2(k) – Kebijakan akuntansi yang signifikan – Pengakuan pendapatan dan beban, Catatan 3(b) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Estimasi dan asumsi – Pengakuan pendapatan, dan Catatan 22 – Pendapatan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup sebesar Rp46.752 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terutama berasal dari jasa selular sebesar Rp40.243 miliar.

Kami berfokus kepada pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa selular mempertimbangkan bahwa pendapatan diproses menggunakan sistem TI kompleks yang melibatkan data dalam jumlah besar dengan berbagai kombinasi jasa dan harga terkait. Sebagian dari sistem TI ini dikelola oleh organisasi jasa. Sebagai tambahan, penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks dan melibatkan beberapa pertimbangan dan estimasi kunci. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini dan sistem TI terkait.

### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai lini pendapatan jasa selular dan mengidentifikasi pengendalian internal, sistem TI, perpindahan data antar sistem dan laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem yang relevan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan penggunaan paket data yang diakui sepanjang masa berlaku dari paket data.
- Kami mengandalkan sistem TI Grup dan pengendalian internal kunci yang relevan dengan audit atas pendapatan jasa selular. Kami melibatkan spesialis TI untuk membantu kami dalam menguji pengendalian umum dan pengendalian aplikasi sistem TI terkait dengan pemrosesan transaksi sehubungan dengan jasa selular.

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.*

### **1. Revenue recognition and related complex information technology (“IT”) systems**

*Refer to the Note 2(k) – Significant accounting policies – Revenue and expenses recognition, Note 3(b) – Management’s use of significant judgements, estimates and assumptions – Revenue recognitions and Note 22 – Revenue, to the consolidated financial statements.*

*The Group’s revenue of Rp46,752 billion for the year ended 31 December 2022 comprised primarily of cellular services of Rp40,243 billion.*

*We focused on revenue, as there is an inherent risk related to the recognition of revenue for cellular services given that it is processed by complex IT systems involving large volumes of data with a combination of different services and related prices. Part of these IT systems are managed by a service organisation. In addition, the application of the requirements of the revenue accounting standard is complex and involves several key judgements and estimates. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area and the related IT systems.*

### **How our audit addressed the Key Audit Matter**

*We performed audit procedures over this matter, including:*

- *We obtained an understanding of the cellular services revenue stream and identified the relevant internal controls, IT systems, system interfaces and relevant system generated reports.*
- *We assessed the Group’s revenue accounting policies, including the key judgements and estimates applied by management related to usage of data packages which are recognised over the validity period of the package.*
- *We placed reliance on the Group’s IT systems and key internal controls relevant to the audit of cellular revenue. We involved our IT specialists to assist us with testing the IT general controls and application controls of IT systems connected with the processing of transactions associated with cellular services.*



- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap pendapatan jasa selular dan prosedur substantif, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan. Kami menguji rekonsiliasi menyeluruh atas pencatatan data yang dihasilkan oleh sistem pemrosesan tarif sampai ke sistem penagihan dan ke buku besar menggunakan pendekatan uji petik.
  - Kami melakukan pengujian atas perhitungan tarif dan perubahan atas tarif di sistem menggunakan pendekatan uji petik. Kami juga menguji penerimaan kas melalui gerbang pembayaran menggunakan pendekatan uji petik.
  - Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pemakaian (antara lain, panggilan dan data) untuk mendapatkan bukti bahwa pemakaian tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
  - Kami memperoleh pemahaman tentang jasa yang diberikan kepada Perusahaan oleh organisasi jasa dan atas desain dan penerapan pengendalian yang relevan di Perusahaan yang terkait dengan layanan yang diberikan oleh organisasi jasa. Kami memperoleh bukti audit tentang efektivitas pengoperasian pengendalian di organisasi jasa, termasuk melibatkan spesialis TI kami untuk pengendalian umum dan aplikasi sistem TI yang relevan.
  - Kami mengevaluasi kompetensi profesional dan independensi dari auditor organisasi jasa.
  - Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kesesuaian pendapatan yang diakui.
  - Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- *We performed testing over internal controls relevant to the cellular revenue and substantive procedures, to verify accuracy and occurrence of the revenue. We tested on a sampling basis end-to-end reconciliations from data records extracted from charging systems to the billing systems and to the general ledger.*
  - *We tested on a sampling basis the tariff calculation and changes in the system. We also tested on a sampling basis cash receipt from the payment gateway.*
  - *On a sampling basis, we tested usage (e.g., calls and data) to obtain evidence that usage revenue was appropriately recognised under the requirements of the accounting standards.*
  - *We obtained an understanding of the services provided to the Company by the service organisation and of the design and implementation of the relevant controls at the Company that relate to the services provided by the service organisation. We obtained audit evidence on the operating effectiveness of the controls at the service organisation, including involving our IT specialist for relevant IT general and application controls.*
  - *We evaluated the service organisation auditor's professional competence and independence.*
  - *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of the revenue recognised.*
  - *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standard disclosure requirements.*

## **2. Akuntansi atas kombinasi bisnis dari penggabungan usaha dengan PT Hutchison 3 Indonesia**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian, penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") telah efektif pada tanggal 4 Januari 2022. Perusahaan mencatat penggabungan usaha berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi (lihat Catatan 2b dan Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22, "Kombinasi Bisnis" mengharuskan pengakuan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dengan selisih lebih dari biaya akuisisi atas nilai wajar teridentifikasi diakui sebagai *goodwill*. Aset dan liabilitas diidentifikasi dan dinilai melalui alokasi harga perolehan ("AHP") yang menghasilkan *goodwill* sebesar Rp15.214 miliar.

## **2. Accounting for business combination from merger with PT Hutchison 3 Indonesia**

*As described in Note 30 to the consolidated financial statements, the merger between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") became effective on 4 January 2022. The Company accounted for the merger by applying business combination accounting using the acquisition method (see Note 2b and Note 3 to the consolidated financial statements).*

*Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22, "Business Combinations" requires the identifiable assets acquired and liabilities assumed to be recognised at fair value at the date of acquisition, with the excess of the acquisition cost over the identified fair values to be recognised as goodwill. The assets and liabilities identified and valued through a purchase price allocation ("PPA") resulting in goodwill of Rp15,214 billion.*



Kami mempertimbangkan bahwa kombinasi bisnis di atas sebagai hal audit utama, karena pelaksanaan AHP memerlukan pertimbangan tingkat tinggi dan asumsi signifikan oleh manajemen.

#### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam menentukan nilai wajar dan melakukan alokasi harga perolehan.
- Kami menguji jumlah imbalan yang dialihkan yang digunakan dalam alokasi harga perolehan dengan membaca perjanjian penggabungan usaha bersyarat dan membandingkan nilainya dengan dokumen pendukung atas imbalan aktual yang dialihkan.
- Kami memanfaatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami menilai ketepatan metodologi yang digunakan (a) dalam mengestimasi nilai wajar aset takberwujud (lisensi telekomunikasi 3G, merek dan hubungan pelanggan) dan (b) dalam mengestimasi nilai wajar atas aset tetap.
- Kami menilai ketepatan dari alokasi harga perolehan sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".
- Kami mengevaluasi asumsi yang digunakan untuk mengukur nilai wajar pada tanggal akuisisi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai bagian dari transaksi, dengan membandingkan dengan data industri dan pasar eksternal, dan juga melakukan analisa sensitivitas untuk beberapa asumsi kunci. Kami juga menguji input yang digunakan dalam model valuasi dengan menggunakan pendekatan uji petik.
- Kami mengevaluasi penilaian manajemen terkait area penilaian utama seperti pengakuan dan pengukuran aset tetap dan aset hak-guna, khususnya yang terkait dengan aset di lokasi yang tumpang tindih.
- Kami mengevaluasi penyesuaian kebijakan akuntansi H3I dengan kebijakan akuntansi Indosat yang dilakukan akibat penggabungan usaha.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

*We considered the above business combination as a key audit matter as the PPA exercise involves a high level of judgement and significant assumptions by management.*

#### **How our audit addressed the Key Audit Matter**

*We performed the procedures over this matter, including:*

- *We assessed the competency and objectivity of management's experts in determining the fair values and performing the purchase price allocation.*
- *We tested the consideration transferred used in the allocation by reading the conditional merger agreement and comparing the amount to supporting documents of the actual consideration transferred.*
- *We utilised our valuations experts to support us in assessing the appropriateness of methodology used (a) in estimating fair value of the intangible assets (3G telecommunication license, brand and customer relationships), and (b) in estimating fair value of the fixed assets.*
- *We assessed the appropriateness of the purchase price allocation in accordance with the requirements of PSAK 22 "Business Combinations".*
- *We evaluated the assumptions used to measure the fair value at the acquisition date of the assets acquired and liabilities assumed as part of the transaction, by comparing to the external market and industry data, and performing sensitivity analysis for some key assumptions. We also tested the inputs of the valuation models on a sampling basis.*
- *We evaluated management's assessment in key judgmental areas such as recognition and measurement of fixed assets and right-of-use assets, specifically related to assets in the overlapping sites.*
- *We evaluated alignment of H3I's accounting policies to Indosat's accounting policies in respect to the merger.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 30 to the consolidated financial statements.*



### 3. Jumlah terpulihkan atas *Goodwill*

Lihat Catatan 3(b) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Estimasi dan asumsi – Penurunan nilai dari aset non-keuangan dan Catatan 11 - *Goodwill* dan aset takberwujud lain, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki *goodwill* sebesar Rp17.804 miliar yang diperoleh dari kombinasi bisnis. Grup diharuskan untuk menguji *goodwill* untuk penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat indikasi penurunan nilai berdasarkan persyaratan PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”.

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai, diperlukan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas (“UPK”) terkait dan untuk menentukan asumsi utama, termasuk tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam proyeksi arus kas, biaya pelepasan dan tingkat diskonto.

Kami menganggap pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas sebagai hal audit utama, karena pengujian tersebut melibatkan pertimbangan tingkat tinggi dan asumsi signifikan oleh manajemen.

#### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai.
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam melakukan penilaian penurunan nilai.
- Kami menggunakan ahli penilaian kami untuk mendukung kami dalam menilai ketepatan metodologi dan kewajaran asumsi utama yang digunakan.
- Kami menilai kewajaran dari anggaran Grup yang termasuk dalam rencana bisnis yang menjadi dasar perkiraan arus kas dengan melakukan analisis sensitivitas terhadap asumsi utama, yaitu, tingkat diskonto, biaya pelepasan, tingkat pertumbuhan terminal, dan perkiraan arus kas untuk mengevaluasi dampak potensial terhadap jumlah yang terpulihkan.
- Kami menguji keakuratan data dan matematis dari model penilaian yang digunakan oleh manajemen.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, khususnya pengungkapan sensitivitas sehubungan dengan kemungkinan perubahan asumsi yang dapat mengakibatkan penurunan nilai.

### 3. Recoverable amount of *Goodwill*

*Refer to Note 3(b) – Management’s use of significant judgements, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Impairment of non-financial assets and Note 11 – Goodwill and other intangible assets, to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2022, the Group had goodwill amounting to Rp17,804 billion acquired from business combinations. The Group is required to test goodwill for impairment annually or when there is an indication of impairment based on the requirements of PSAK 48 “Impairment of Assets”.*

*In performing the impairment test, significant judgement is required to estimate the future cash flows of the related cash generating units (“CGUs”) and to determine the key assumptions, including the growth rates used in the cash flow projections, costs of disposal and the discount rate.*

*We identified the impairment test over goodwill as a key audit matter due to the significant judgements made by management when performing the assessment.*

#### **How our audit addressed the Key Audit Matter**

*We performed audit procedures over this matter, including:*

- *We obtained an understanding of the impairment assessment process.*
- *We assessed the competency and objectivity of management’s experts in performing the impairment assessment.*
- *Supported by our valuation experts, we assessed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used.*
- *We assessed the reasonableness of the Group’s budgets included in the business plans which form the basis of the cash flow forecasts by performing sensitivity analysis over key assumptions, namely, discount rates, cost of disposal, terminal growth rates and forecast cash flows to evaluate potential impact on the recoverable amounts.*
- *We tested the accuracy of the data, and mathematical accuracy of the valuation models, used by management.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 11 to the consolidated financial statements, in particular the sensitivity disclosures in relation to reasonably possible changes in assumptions that could result in impairment.*





#### 4. Akuntansi atas pelepasan investasi pada entitas anak dan akuisisi bertahap

Lihat Catatan 3(b) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Estimasi dan asumsi – Kombinasi bisnis, Catatan 30 – Kombinasi bisnis – Akuisisi bertahap dan Catatan 36 – Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2022, Perusahaan menjual sebagian kepemilikannya atas saham anak perusahaannya, PT Starone Mitra Telekomunikasi. Selain itu, entitas anak dari Perusahaan, PT Aplikanusa Lintasarta, juga melepas sebagian kepemilikannya atas PT Artajasa Pembayaran Elektronik, entitas anak. Transaksi - transaksi tersebut menyebabkan keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak dan keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap masing-masing sebesar Rp3.495 miliar dan Rp1.003 miliar.

Kami menganggap transaksi-transaksi diatas sebagai hal audit utama, karena transaksi-transaksi tersebut melibatkan asumsi, pengaturan komersil yang ekstensif dan berkontribusi secara signifikan terhadap laba Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

#### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai transaksi-transaksi tersebut dan alasan komersialnya.
- Kami mengevaluasi penilaian manajemen dan mengevaluasi pertimbangan manajemen yang digunakan dalam mencatat transaksi-transaksi ini. Kami juga mendapatkan pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama dalam perjanjian terkait untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi.
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam menentukan nilai wajar dan melakukan alokasi harga perolehan.
- Kami memanfaatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami menilai ketepatan metodologi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar pos-pos yang proses akuntansi awalnya belum selesai dan dicatat menggunakan jumlah sementara. Kami mengevaluasi penggunaan jumlah sementara sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

#### 4. Accounting for disposal of investment in a subsidiary and step acquisition

*Refer to Note 3(b) – Management's use of significant judgements, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Business combination, Note 30 – Business combination – Step acquisition and Note 36 – Net gain associated with the loss of control of subsidiaries, to the consolidated financial statements.*

*In 2022, the Company sold a portion of its share ownership in its subsidiary, PT Starone Mitra Telekomunikasi. In addition, the Company's subsidiary, PT Aplikanusa Lintasarta, also divested a portion of its ownership in PT Artajasa Pembayaran Elektronik, a subsidiary. The transactions resulted in net gain associated with the loss of control in a subsidiary and gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition of Rp3,495 billion and Rp1,003 billion, respectively.*

*We considered the above transactions as a key audit matter as they involved judgement, extensive commercial arrangements and contributed significantly to the Group's profit for the year ended 31 December 2022.*

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

*We performed audit procedures over this matter, including:*

- *We obtained an understanding of the transactions and their commercial rationale.*
- *We evaluated management's assessment and evaluated its judgement applied in accounting for these transactions. We also obtained an understanding of the key terms and conditions of the related agreements to assess the appropriateness of the accounting treatment.*
- *We assessed the competency and objectivity of management's experts in determining the fair values of the assets and performing the purchase price allocation.*
- *We utilised our valuations experts to support us in assessing the appropriateness of methodology used in estimating fair value for the items for which the initial accounting had not been completed and was recorded under the provisional amounts. We evaluated the use of provisional amounts in accordance with the requirements in PSAK 22 "Business Combinations".*



- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 30 dan Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 30 and Note 36 to the consolidated financial statements.*

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JAKARTA,  
12 Februari/February 2023

**Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0235



Indosat Tbk 00039/2.1025/AU.1/06/0235  
2/1/II/2023

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	9,507,880	4	3,789,006	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,799		298,422	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	906,314	5	599,609	Related parties -
- Pihak ketiga	1,426,453		1,427,552	Third parties -
Piutang lain-lain	41,617		32,832	Other receivables
Persediaan	73,277		18,110	Inventories
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Lain-lain	374,723	6	274,444	Others -
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	5,075,401	8	3,407,185	Prepaid frequency fee - and licenses
- Beban dibayar di muka lainnya	634,060		205,551	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	58,434	35	1,176,099	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	<u>577,157</u>		<u>270,629</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>18,683,115</u>		<u>11,499,439</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	48,387		27	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	232,646	28	204,246	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	925,219	7	1,641,804	Claims for tax refunds
Piutang sewa pembiayaan	14,442	28	-	Finance lease receivables
Aset pajak tangguhan	702,751	6	850,394	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	1,527,180	8	451,290	Prepaid frequency fee - and licenses
- Beban dibayar di muka lainnya	38,366		44,844	Prepaid expenses - others -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,350,069	9	279,098	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	312,768	9	378,536	Long-term investments
Aset tetap	69,070,496	10	45,515,184	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	19,882,646	11	1,626,065	Goodwill and other intangible assets
Properti investasi	313,935		313,935	Investment property
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	365,430		163,887	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>412,780</u>		<u>428,399</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>95,197,115</u>		<u>51,897,709</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>113,880,230</u></u>		<u><u>63,397,148</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDOSAT Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	-	15	399,390	Short-term loan
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	71,608	28	13,686	Related parties -
- Pihak ketiga	777,966		968,075	Third parties -
Utang pengadaan - jangka pendek	10,705,717	12	8,856,763	Procurement payables - current
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	690,090	6	19,566	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	415,892	6	1,182,688	Other taxes -
Akrual	3,625,466	13	2,717,059	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	1,355,592	14	300,206	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	76,071	14	44,683	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	5,058,576	22	2,928,034	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	452,823		671,664	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	-		11,574	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	4,056,209	15	2,719,675	Loans -
- Utang obligasi	212,943	16	4,514,164	Bonds payable -
- Sukuk	-	17	432,859	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	7,105,846	29	2,682,220	Lease liabilities -
Liabilitas jangka pendek lain-lain	<u>1,269,275</u>		<u>195,846</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>35,874,074</u>		<u>28,658,152</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pengadaan - jangka panjang	21,073	12	151,980	Procurement payables - non-current
Utang pihak berelasi	97,473	28	55,510	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	1,588	6	15,567	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	9,656,584	15	3,735,155	Loans -
- Utang obligasi	5,538,449	16	4,006,296	Bonds payable -
- Sukuk	1,830,131	17	1,082,215	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	27,583,729	29	14,292,299	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	736,126	14	527,071	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	<u>926,015</u>		<u>570,101</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>46,391,168</u>		<u>24,436,194</u>	Total non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>82,265,242</u>		<u>53,094,346</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				<i>Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share</i>
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				<i>Authorized - 1 A share and 19,999,999,999 B shares</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 8.062.702.739 (2021: 5.433.933.499) saham Seri B	806,270	20	543,393	<i>Issued and fully paid - 1 A share and 8,062,702,739 (2021: 5,433,933,499) B shares</i>
Saham treasury (123)	(123)	20	-	<i>Treasury shares</i>
Tambahan modal disetor	17,713,518	20	1,546,587	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	134,446		134,446	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	9,292,061		6,568,646	<i>Unappropriated -</i>
Komponen ekuitas lain-lain	409,994	1e	404,104	<i>Other equity component</i>
Cadangan lain-lain	(13,170)		(16,721)	<i>Other reserves</i>
	28,342,996		9,180,455	
Kepentingan non-pengendali	3,271,992	20	1,122,347	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>31,614,988</b>		<b>10,302,802</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>113,880,230</b>		<b>63,397,148</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUE</b>
Selular	40,242,786	22	25,398,475	<i>Cellular</i>
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	5,725,888	22	5,415,001	<i>Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")</i>
Telekomunikasi tetap	783,645	22	574,835	<i>Fixed telecommunications</i>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>46.752.319</b>		<b>31.388.311</b>	<b>Total revenue</b>
<b>(BEBAN) PENGHASILAN</b>				<b>(EXPENSES) INCOME</b>
Beban penyelenggaraan jasa	(21,149,374)	23	(13,580,102)	<i>Cost of services</i>
Penyusutan dan amortisasi	(13,703,158)	10,11	(10,204,023)	<i>Depreciation and amortization</i>
Karyawan	(3,782,104)	24	(2,193,703)	<i>Personnel</i>
Pemasaran	(1,396,969)	25	(1,035,426)	<i>Marketing</i>
Umum dan administrasi	(955,192)	25	(693,532)	<i>General and administrative</i>
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	3,494,585	36	978,063	<i>Net gain associated with the loss of control of a subsidiary</i>
Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap	1,002,817	30	-	<i>Gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition</i>
Amortisasi keuntungan tanggungan dari jual dan sewa balik menara	84,803		141,050	<i>Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	28,140		57,397	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(5,582)		448	<i>(Loss) gain on foreign exchange - net</i>
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara	-	19	6,017,386	<i>Net gain on sale and leaseback of towers</i>
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	-		263,923	<i>Reversal of due to related party on brand license fee</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	-	10	(541,294)	<i>Impairment losses on property and equipment</i>
Lain-lain - bersih	220,520		(244,492)	<i>Others (net)</i>
<b>Jumlah beban</b>	<b>(36,161,514)</b>		<b>(21,034,305)</b>	<b>Total expenses</b>
	<b>10,590,805</b>		<b>10,354,006</b>	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	172,228		(10,027)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga	117,626		151,967	<i>Interest income</i>
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih	144		12,624	<i>Gain on change in fair value of derivatives - net</i>
Biaya keuangan	(4,345,014)	26	(3,001,596)	<i>Finance costs</i>
	<b>(4,055,016)</b>		<b>(2,847,032)</b>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>6.535.789</b>		<b>7.506.974</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1,165,586)</b>	6	<b>(646,853)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>5,370,203</b>		<b>6,860,121</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>5,370,203</u>		<u>6,860,121</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to Profit or Loss</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak: - Selisih tahun berjalan	<u>6,103</u>		<u>945</u>	<i>Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary: Current year differences -</i>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi</b> (Kerugian) keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>(5,968)</u>	14	<u>80,477</u>	<b>Items that will not be reclassified to Profit or Loss</b>
Manfaat (beban) pajak terkait	<u>1,313</u>	14	<u>(16,860)</u>	<i>Remeasurement (loss) gain on defined benefit plans Related income tax benefit (expense)</i>
	<u>(4,655)</u>		<u>63,617</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>1,448</u>		<u>64,562</u>	<i>Other comprehensive income for the year - net of tax</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>5,371,651</u>		<u>6,924,683</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	<u>4,723,415</u>		<u>6,750,873</u>	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>646,788</u>		<u>109,248</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>5,370,203</u>		<u>6,860,121</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	<u>4,726,966</u>		<u>6,813,807</u>	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>644,685</u>		<u>110,876</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>5,371,651</u>		<u>6,924,683</u>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b> (dalam Rupiah penuh)	<u>587.41</u>	21	<u>1,242.35</u>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b> (in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Uraian	Modal saham/ Capital stock	Saham tresuri/ Treasury stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain-lain/ Other equity component	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	(Kerugian)/keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement (loss)/gain on defined benefit plans	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Description
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	543,393	-	1,546,587	134,446	9,292,552	404,104	6,353	(56,953)	11,870,482	1,042,914	12,913,396	<b>Balance as at 1 January 2021</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	-	945	-	945	-	945	Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti-sesudah pajak (Catatan 14)	-	-	-	-	-	-	-	61,989	61,989	1,628	63,617	Remeasurement gain on defined benefit plans-net of tax (Note 14)
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(9,499,983)	-	-	-	(9,499,983)	(33,646)	(9,533,629)	Dividend (Note 20)
Dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(3,851)	(3,851)	2,203	(1,648)	Result from the loss of control of a subsidiary
Transfer ke saldo laba ditahan (Catatan 14)	-	-	-	-	25,204	-	-	(25,204)	-	-	-	Transfer to retained earnings (Note 14)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	6,750,873	-	-	-	6,750,873	109,248	6,860,121	Profit for the year
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>543,393</b>	<b>-</b>	<b>1,546,587</b>	<b>134,446</b>	<b>6,568,646</b>	<b>404,104</b>	<b>7,298</b>	<b>(24,019)</b>	<b>9,180,455</b>	<b>1,122,347</b>	<b>10,302,802</b>	<b>Balance as at 31 December 2021</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	-	6,103	-	6,103	-	6,103	Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti-sesudah pajak (Catatan 14)	-	-	-	-	-	-	-	(2,552)	(2,552)	(2,103)	(4,655)	Remeasurement gain on defined benefit plans-net of tax (Note 14)
Tambahan modal disetor dari penggabungan usaha (Catatan 20)	262,877	-	16,166,931	-	-	-	-	-	16,429,808	-	16,429,808	Additional paid in capital due to merger (Note 20)
Pembelian saham tresuri	-	(123)	-	-	-	-	-	-	(123)	-	(123)	Purchase of treasury shares
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(2,000,000)	-	-	-	(2,000,000)	(40,572)	(2,040,572)	Dividend (Note 20)
Dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,141	5,141	Result from the loss of control of a subsidiary
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi bertahap (Catatan 30)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	712,751	712,751	Non-controlling Interests from a step acquisition (Note 30)
Transaksi dengan kepentingan non-pengendalian (Catatan 30)	-	-	-	-	-	5,890	-	-	5,890	827,640	833,530	Transaction with non-controlling interest (Note 30)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4,723,415	-	-	-	4,723,415	646,788	5,370,203	Profit for the year
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>806,270</b>	<b>(123)</b>	<b>17,713,518</b>	<b>134,446</b>	<b>9,292,061</b>	<b>409,994</b>	<b>13,401</b>	<b>(26,571)</b>	<b>28,342,996</b>	<b>3,271,992</b>	<b>31,614,988</b>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
- Pelanggan	46,530,735	31,942,546	<i>Customers -</i>
- Penerimaan dari proses likuidasi entitas anak	406,819	-	<i>Proceed from liquidation -</i>
- Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	159,310	313,658	<i>Refund of Value Added -</i>
- Pengembalian pajak penghasilan badan	102,669	74,064	<i>Tax ("VAT") -</i>
- Penghasilan bunga	98,093	152,241	<i>Refund of corporate -</i>
- Pengembalian pajak lain-lain	91,998	-	<i>income tax -</i>
			<i>Interest income -</i>
			<i>Refund of other taxes -</i>
Pengeluaran kas kepada/untuk:			<i>Cash paid to/for:</i>
- Regulator, operator lain, pemasok dan lain-lain	(24,924,863)	(16,071,440)	<i>Regulator, other operators, -</i>
- Biaya keuangan	(3,855,508)	(2,778,641)	<i>suppliers and others -</i>
- Karyawan	(2,781,581)	(2,387,532)	<i>Finance costs -</i>
- Pajak penghasilan badan	(139,411)	(176,989)	<i>Employees -</i>
- Penyelesaian kontrak <i>forward</i> valuta asing	(11,430)	(95,996)	<i>Corporate income tax -</i>
			<i>Settlement of currency -</i>
			<i>forward contracts</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>15,676,831</b>	<b>10,971,911</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan kepemilikan di entitas anak	2,854,755	-	<i>Proceeds from sale of ownership in a subsidiary</i>
Penerimaan kas dari penggabungan usaha	1,822,156	-	<i>Cash received from merger</i>
Penerimaan kas dari perolehan entitas anak	926,278	-	<i>Cash received from transaction acquisition of subsidiary</i>
Penerimaan kas dari transaksi dengan pihak non-pengendali	827,640	-	<i>Cash received from with non-controlling interest</i>
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi dan ventura bersama	228,559	219,714	<i>Cash dividend received from associates and joint ventures</i>
Penerimaan dividen kas dari investasi jangka panjang	10,896	41,671	<i>Cash dividend received from long-term investments</i>
Perolehan aset tetap	(10,350,352)	(9,395,238)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Saldo akhir kas dan setara kas entitas anak yang tidak dikonsolidasi kembali	(152,067)	(11,096)	<i>Ending balance of cash and cash equivalent of deconsolidated subsidiary</i>
Penambahan investasi pada instrumen utang	(101,415)	-	<i>Addition of investment in debt instrument</i>
Perolehan aset takberwujud	(78,684)	(89,116)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan kepemilikan kepentingan non-pengendali di entitas anak	(200)	-	<i>Acquisition of non-controlling interest in subsidiary</i>
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	-	8,009,239	<i>Proceeds attributable from the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	13,990	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.			<i>The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.</i>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b> (lanjutan)			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b> (continued)
Penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang	-	4,842	Proceeds from sale of long-term investments
Penerimaan dari penjualan entitas asosiasi	-	6	Proceeds from sale of associate
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(3,169)	Addition of investment in associate and joint venture
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(4,012,434)</b>	<b>(1,209,157)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	12,230,000	3,675,000	Proceeds from long-term loans
Penerimaan dari obligasi dan sukuk	2,500,000	-	Proceeds from bonds payable and sharia bonds
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(8,200,000)	(1,465,000)	Repayment of long-term loans
Pembayaran obligasi dan sukuk	(4,949,000)	(1,734,000)	Repayment of bonds payable and sharia bonds
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(4,634,888)	(1,919,982)	Repayment of principal lease liabilities
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(2,000,022)	(9,498,715)	Cash dividend paid to the Company's shareholders
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1,060,000)	-	Repayment of short-term loans
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(40,572)	(39,170)	Cash dividend paid to the non-controlling interest
Pembelian saham treasury	(123)	-	Purchase of treasury shares
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak-guna atas aset pendasar yang dipertahankan	-	2,462,300	Proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	-	400,000	Proceeds from short-term loan
Penerimaan dari Perjanjian Take or Pay ("ToPA")	-	354,980	Proceeds from Take or Pay Agreement ("ToPA")
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(6,154,605)</b>	<b>(7,764,587)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	209,082	8,593	Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>5,718,874</b>	<b>2,006,760</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3,789,006</b>	<b>1,782,246</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>9,507,880</b>	<b>3,789,006</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indosat Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1967 berdasarkan akta notaris No. 55 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 24, tanggal 29 Maret 1968.

Pada tanggal 7 Februari 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (“BKPM”) dalam Surat No. 14/V/PMA/2003 tentang Perubahan Status Perusahaan Non-Penanaman Modal Dalam Negeri/Penanaman Modal Asing (Non-PMDN/PMA) menjadi Penanaman Modal Asing. Selanjutnya, pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan status hukum tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Desember 2021 yang menyetujui (i) penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia (“H3I”), (ii) perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha, (iii) akta penggabungan usaha dan penandatanganannya, (iv) penunjukkan Dewan Komisaris dan Direksi dan (v) pengendali bersama Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 10 tanggal 4 Januari 2022 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0010904.AH.01.10. Tahun 2022 tanggal 4 Januari 2022.

**1. GENERAL**

**a. The Company’s Establishment**

*PT Indosat Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on 10 November 1967 based on notarial deed No. 55 of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 24 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 29 March 1968.*

*On 7 February 2003, the Company received the approval from the Capital Investment Coordinating Board (“BKPM”) in its letter No. 14/V/PMA/2003 concerning the Change of Status of the Company as Non-Domestic Investment/Foreign Investment (Non PMDN/PMA) into Foreign Investment. Subsequently, on 21 March 2003, the Company received the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment of its Articles of Association to reflect the change in its legal status.*

*The Company’s Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was based on Extraordinary Shareholders’ General Meeting dated 28 December 2021 which approved (i) the merger of the Company and PT Hutchison 3 Indonesia (“H3I”) which (ii) amendments to the Company’s Articles of Association from the results of the merger, (iii) the merger deed and its execution, (iv) appointment of the new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and (v) the new joint controllers of the Company arising from the merger, as stated in Deeds No. 9 and 10 dated 4 January 2022 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. Such amendment has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010904.AH.01.10 Year 2022 dated 4 January 2022.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang informatika dan komunikasi; perdagangan besar; aktivitas ketenagakerjaan dan aktivitas jasa keuangan lainnya dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang informasi dan komunikasi, meliputi: aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa sistem komunikasi data, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), jasa interkoneksi internet, *internet service provider*, jasa penyediaan konten, jasa penyelenggaraan *call center*, jasa multimedia lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi keamanan informasi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas *hosting* dan yang berhubungan dengan itu, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar, meliputi: perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya yang meliputi antara lain aktivitas pusat pelanggan (*call center*); dan
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas keuangan dan aktivitas terkait lainnya bukan asuransi dan dana pensiun meliputi: penyaluran dana yang bukan pinjaman, melakukan jasa transaksi pembayaran, jasa pengiriman uang/dana, penerbit uang elektronik, penyelenggaraan jasa sistem pembayaran dan jasa penunjang transaksi pembayaran melalui jaringan telekomunikasi dan informatika serta teknologi konvergensi.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*According to Article 3 of its Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in information and communications services; wholesale trades; employment and other business support activities; and/or financial activities by carrying out activities including the main business as follows:*

- a. *Carry out business activities in the information and communication sector, covering: wired telecommunication activity, wireless telecommunication activity, satellite telecommunication activity, communication system services, internet telephony services for public purposes (ITKP), internet interconnection services, internet service provider, content service provider, call center, service provider, other multimedia services, software publishing, other computer programming activities, information security consultancy activities, computer security consultancy and other computer facility management activities, other information technology and computer services activities, data processing activities, hosting activities, web portal and/or digital platform with commercial purposes activities;*
- b. *Carry out business activities in the wholesale trading sector, covering: computer and computer equipment wholesale trading, software wholesale trading, telecommunication equipment wholesale trading;*
- c. *Carry out business activities in the manpower activities and other supporting business which provide call center business; and*
- d. *Carry out business activities in the financial activity sector and others not related to insurance and pension funds, covering: channeling funds that are not loans, conducting payment transaction services, money transfer services, issuing electronic money, organizing payment system services and supporting payment transaction services through telecommunications and information networks and convergence technology.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dan dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau layanan teknologi konvergensi;
- b. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (termasuk pengembangan, pemasaran dan penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi oleh Perusahaan), termasuk penelitian, layanan pelanggan, penyelenggaraan pendidikan, dan pelatihan (baik di dalam maupun luar negeri); dan
- c. Menyelenggarakan kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi elektronik dan penyediaan perangkat keras, perangkat lunak, konten serta jasa pengelolaan telekomunikasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1967.

Perusahaan telah menjalankan semua kegiatan usaha utama dan pendukung sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasarnya serta telah memiliki perizinan usaha yang dibutuhkan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki 5 kantor regional yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, dan Balikpapan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*The Company can provide supporting business activities in order to achieve the purposes and objectives, and to support its main businesses, as follows:*

- a. *To plan, procure, modify, build, provide, develop, operate, lease, rent and maintain infrastructures/facilities including resources to support the Company's business in providing telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services;*
- b. *To conduct business and operating activities (including development, marketing and sales of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services by the Company), including research, customer services, education and courses (both domestic and overseas); and*
- c. *To conduct other activities necessary to support and/or related to the provision of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services including, but not limited to, electronic transactions and provision of hardware, software, content as well as telecommunications-managed services.*

*The Company started its commercial operations in 1967.*

*The Company has been conducting all the main and supporting business activities as stated in its Articles of Association and has obtained the required business licenses.*

*The Company is domiciled at Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta and has 5 regional offices located in Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Balikpapan.*



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 3 Januari 2022, Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (sebelumnya Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") adalah entitas induk utama dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara kelompok selanjutnya disebut "Grup"). Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya Ooredoo Asia Pte. Ltd.)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, yakni 4 Januari 2022, entitas induk langsung dari Perusahaan, Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd., dikendalikan bersama oleh Ooredoo South East Asia Holding W.L.L dan CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

Entitas induk utama dari Grup adalah Ooredoo dan CK Hutchison Holdings Limited.

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak:

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
<b>PT Indosat Tbk</b>				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ <i>License to Operate Cellular Mobile Network</i> <sup>(*)</sup>	KM.007/TEL.01.02/2022	Izin Jaringan Bergerak Selular yang memungkinkan Indosat untuk menerapkan 3rd Generation Partnership Project (Sistem 3GPP/Teknologi Netral) pada pita frekuensi 800 MHz, 900 MHz, 1.800 MHz serta International Mobile Telecommunication 2.000 (IMT 2.000/3G) pada 2.100 MHz..	<i>Cellular License which allows Indosat to deploy 3rd Generation Partnership Project (3GPP system/Neutral Technology) at 800 MHz, 900 MHz, and 1,800 MHz spectrum band, and International Mobile Telecommunication 2,000 (IMT 2,000/3G) at 2,100 MHz.</i>	04/01/2022
	KM.023/TEL.01.02/2022	Perubahan atas KM.007/TEL.01.02/2022 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular	<i>Amendment of License to Operate Cellular Mobile Network</i>	27/01/2022
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/ <i>License to Operate Internet Interconnection Services (Network Access Point)</i> <sup>(*)</sup>	KEP No. 414 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan layanan interkoneksi internet.	<i>Operating license for NAP.</i>	07/04/2014 diperpanjang pada/extended on 02/04/2019

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

Up to 3 January 2022, Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (previously Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") was the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group"). The immediate parent company of the Company is Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (previously Ooredoo Asia Pte.Ltd.)

At the effective date of Merger, which is 4 January 2022, the immediate parent company of the Company, Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd., is jointly controlled by Ooredoo South East Asia Holding W.L.L and CK Hutchison Indonesia Telecom Holding Limited.

The ultimate parent companies of the Group are Ooredoo and CK Hutchison Holdings Limited.

Licenses to operate network, services and frequency spectrum

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries:

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
<b>PT Indosat Tbk</b> (lanjutan/continued)				
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/License to Operate Internet Service Provider ("ISP") <sup>(*)</sup>	KM No. 418 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan sebagai penyedia layanan internet (ISP).	Operating license as ISP.	07/04/2014 diperpanjang pada/extended on 02/04/2019
	KM No. 1790 Tahun 2017	Perubahan atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan Supplemental Type Certificate (STC) tertentu.	Operating license as ISP for in flight connectivity for specific Supplemental Type Certificate (STC).	18/09/2017
	KM No. 073/TEL.02.02/2019	Perubahan kedua atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan Supplemental Type Certificate (STC) global.	Operating license as ISP for in flight connectivity for global Supplemental Type Certificate (STC).	16/10/2019
	KM No. 6/TEL.02.02/2022	Perubahan kedua atas KM No. 418 tahun 2014 untuk izin penyelenggaraan jasa akses internet (ISP).	Amendment of Operating license as ISP.	04/01/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik/License to Operate Internet Telephony for Public Service <sup>(*)</sup>	KEP No. 416 Tahun 2014	Penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik	Operating license for Internet Telephony for Public Service.	07/04/2014 diperpanjang pada/extended on 02/04/2019
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP") <sup>(*)</sup>	KM No. 1123 Tahun 2016	.Jaringan tetap tertutup.	Closed Fixed Network.	21/06/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Circuit Switched/License to Operate Local Fixed Line with Circuit Switched <sup>(*)</sup>	KM No. 950 Tahun 2016 diamandemen dengan/amended by KM No. 118 Tahun 2017	Jaringan tetap lokal.	Local fixed line.	31/05/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Jarak Jauh/License to Operate Fixed Line for Long Distance <sup>(*)</sup>	KM No. 845 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan lokal jarak jauh nasional (SLJJ).	Operating license for fixed network and basic telephony service for long distance connection nationwide.	16/05/2016

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
<b>PT Indosat Tbk</b> (lanjutan/continued)				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Internasional/License to Operate Fixed Line for International Long Distance <sup>(7)</sup>	KM No. 848 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan langsung internasional (SLI).	Operating license for fixed network and basic telephony service for international direct dialing (IDD).	16/05/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum (*****)	KM No.621 Tahun 2020	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz untuk jangka waktu 1 tahun.	Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz for 1 year period.	10/12/2020
	KM No.518 Tahun 2021	Perubahan atas KM No 621 tahun 2020 tentang Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz untuk jangka waktu 10 tahun.	Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz for 10 years periods.	30/11/2021
	KM No.431 Tahun 2022	Perubahan atas KM No 621 tahun 2020 tentang Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz	Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz	05/10/2022
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum (****)	No. 19/KEP/M.KOMINFO/02/2006 diperpanjang dengan/extended by KEP No. 510 Tahun 2016	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kesatu) diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun kedua.	Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (1 <sup>st</sup> carrier) extended for the 2 <sup>nd</sup> 10 years period.	14/02/2006 diperpanjang pada/extended on 24/03/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum (****)	No. 268/KEP/M.KOMINFO/09/2009 diperpanjang dengan/extended by KM No. 805 Tahun 2019	Hasil tender Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kedua) untuk 10 tahun kedua.	Auction result of Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (2 <sup>nd</sup> carrier) for the 2 <sup>nd</sup> 10 years period.	01/09/2009 diperpanjang pada/extended on 09/09/2019
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum	KM Kominfo No. 1944 Tahun 2017	Hasil tender Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa ketiga) untuk jangka waktu 10 tahun.	Auction result of Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (3 <sup>rd</sup> carrier) for 10 years period.	01/11/2017

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
<b>PT Indosat Tbk</b> (lanjutan/continued)				
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 001/IPFR/KOMINFO/DJ SDPPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1732,5 – 1742,5 berpasangan dengan 1827,5 – 1837,5 MHz.	Radio frequency band in the range 1732.5 – 1742.5 paired with 1827.5 – 1837.5 MHz	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 002/IPFR/KOMINFO/DJ SDPPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1920-1925 MHz berpasangan dengan 2110-2115 MHz (1st carrier 2100 MHz)	Radio Frequency Band in the range 1920-1925 MHz paired with 2110-2115 MHz (1st carrier 2100 MHz)	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 003/IPFR/KOMINFO/DJ SDPPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1925 – 1930 MHz berpasangan dengan 2115 – 2120 MHz (2nd carrier 2100 MHz).	The radio frequency band in the 1925 – 1930 MHz range is paired with 2115 – 2120 MHz (2nd carrier 2100 MHz).	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 004/IPFR/KOMINFO/DJ SDPPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1930 – 1935 MHz berpasangan dengan 2120 – 2125 MHz (3rd carrier 2100 MHz).	The radio frequency band in the 1930 – 1935 MHz range is paired with 2120 – 2125 MHz (3rd carrier 2100 MHz).	04/01/2022
Izin Frekuensi Radio/License for Radio Frequency Band <sup>(*)</sup>	KM No. 799 Tahun 2014	Alokasi baru hasil migrasi layanan Fixed Wireless Access ("FWA")/CDMA menjadi Selular pada pita 800 MHz (lisensi nomor 643) adalah 887,5 - 890 MHz berpasangan dengan frekuensi radio dari 932,5 - 935 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	New allocation as the migration result of ("FWA")/CDMA to Cellular on frequency 800 MHz (license number 643) is 887.5 – 890 MHz paired with radio frequency band of 932.5 - 935 MHz for 10 years period.	12/09/2014
Izin Spektrum Frekuensi 2,1 GHz/License for 2.1 GHz Frequency Spectrum	KEP Menkominfo No. 356 Tahun 2018	Alokasi baru sebagai hasil penataan ulang Jaringan Bergerak Selular pada spektrum frekuensi radio 2,1 GHz (semua pembawa) pada pita frekuensi 1.965 MHz - 1.980 MHz berpasangan dengan pita frekuensi 2.155 MHz - 2.170 MHz. Untuk pembawa ketiga, jangka waktu 10 tahun sejak 1 Mei 2018.	New allocation as refarming result for Cellular Mobile Network at 2.1 GHz radio frequency spectrum (all carriers) on radio frequency band 1,965 MHz - 1,980 MHz paired with radio frequency band 2,155 MHz - 2,170 MHz. For 3rd carrier, 10 years period valid from 1 May 2018.	16/04/2018

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
<b>PT Indosat Tbk</b> (lanjutan/continued)				
Penyelenggara Jasa Pembayaran, Kategori I/Payment Service Provider, Category I <sup>(*)</sup>	Surat/Letter No. 10/14/DASP dari/from Bank Indonesia (Bank Sentral/Central Bank) diperpanjang dengan/extended by Surat/Letter No. 23/578/DKSP/Srt/B yang mereklasifikasi/which reclassify Surat/Letter No.12/67/DASP/25	Perusahaan mendapat persetujuan untuk mengeluarkan kartu pra-bayar "Indosat m-wallet" yang berfungsi sebagai alat baru untuk melakukan pembayaran kepada merchant tertentu dan menjadi "penyelenggara pengiriman uang" untuk para pelanggan dalam pasar lokal dan luar negeri. Per 2021, Perusahaan mendapatkan izin jasa sistem pembayaran kategori I untuk Uang Elektronik dan Remitansi.	The Company received approval for "Indosat m-wallet" prepaid cards as a new means of making payments to certain merchants and to become a "money remittance provider" to customers in the local and international markets. As of 2021, The company received approval for reclassification of its license payment system provider category 1 for E-money and Remittance.	01/07/2021
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum	KEP Menkominfo No. 805 Tahun 2019	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz untuk second carrier pada rentang 1.970 – 1.975 MHz berpasangan dengan 2.160 – 2.165 MHz.	Renewal of Radio Frequency License 2.1 GHz (2nd carrier) with frequency spectrum 1,970 - 1,975 MHz paired with 2,160 - 2,165 MHz.	09/09/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/License to Operate Content Provider Service <sup>(*)</sup>	KEP Dirjen No. 249 Tahun 2014	Jasa penyediaan konten.	Content provider service.	11/08/2014
	KM No. 5/TEL.02.02/2022	Perubahan atas KEP Dirjen No. 249 tahun 2014 tentang izin penyelenggaraan jasa penyediaan konten.	Amendment of License of content provider service.	04/01/2022
Nomor Identifikasi Penerbit/Issuer Identification Number ("IIN") <sup>(***)</sup>	Surat/Letter No. 2619/BSN/D3-d3/12/2010 dari/from Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk aplikasi "Indosat m-wallet" dan penyelenggara pengiriman uang.	The Company obtained IIN for "Indosat m-wallet" and money remittance applications.	13/12/2010
	Surat/Letter No. 1297/BSN/B3-b3/05/2020 dari/from Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk penggunaan Individual Account Number pelanggan.	The Company obtained IIN for the use of a customer Individual Account Number.	06/05/2020
Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE)	81201089524450051002	www.ioh.co.id adalah situs pusat informasi dan Layanan Indosat Ooredoo Hutchison termasuk didalamnya adalah Layanan digital service untuk memperluas jangkauan bisnis kepada pelanggan.	www.ioh.co.id is the information center site, and Indosat Ooredoo Hutchison Services received its greeting as a digital service to expand business reach to customers.	18/07/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi (Siskomdat)	KM No.4/TEL.02.02/2022	Izin penyelenggaraan jasa telekomunikasi (Siskomdat).	License to operate telecommunications services (Siskomdat).	04/01/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Pusat Panggilan Informasi (Call Center)	81201089524450042	Izin Penyelenggaraan Jasa Pusat Panggilan Informasi (Call Center).	License to operate telecommunications services (Call Centre).	09/08/2022

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
<b>PT Applikanusa Lintasarta</b>				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP")/License for Closed Fixed Network <sup>(1)</sup>	No. 199/KEP/DJPP/KOMINFO/04/2015 diperbarui dengan/updated by No. 039/TEL.01.02/2022	Izin Penyelenggaraan JARTUP PT Applikanusa Lintasarta.	Operating license for closed fixed line PT Applikanusa Lintasarta.	24/04/2015 diperbarui pada/updated on 30/06/2020
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched"/License for Local Fixed Line with Packet Switched <sup>(2)</sup>	No.258/KEP/DJPP/KOMINFO/06/2015 diperbarui dengan/updated by No.040/TEL.01.02/2020	Izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched" PT Applikanusa Lintasarta.	Operating license for local fixed line with "Packet Switched" based PT Applikanusa Lintasarta.	05/06/2015 diperbarui pada/updated on 16/07/2020
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/License for Internet Service Provider ("ISP")	No. 275/KEP/DJPP/KOMINFO/12/2016	Izin penyelenggaraan untuk jasa akses internet PT Applikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Applikanusa Lintasarta ISP.	05/12/2016 diperbarui pada/updated on 16/04/2021
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/License for "NAP" <sup>(3)</sup>	No. 274/KEP/DJPP/KOMINFO/08/2014	Izin penyelenggaraan untuk NAP PT Applikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Applikanusa Lintasarta NAP.	22/08/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi/License for Value Added Services of Telephony Call Center Provider <sup>(4)</sup>	No. 366/KEP/M.KOMINFO/04/2014	Izin penyelenggaraan untuk jasa nilai tambah teleponi pusat layanan informasi PT Applikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Applikanusa Lintasarta to provide value added services of telephony call center.	02/04/2014 diperbarui pada/updated on 20/03/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/License for Data Communication System Provider <sup>(5)</sup>	No. 889/KEP/DJPP/KOMINFO/2015 diperbarui dengan/updated by No. 007/TEL.02.02/2021	Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data PT Applikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Applikanusa Lintasarta Data Communication System Services.	25/01/2021
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Terrestrial Radio Trunking/License for Radio Trunking Mobile Network Provider <sup>(6)</sup>	No. 1231/KEP/M.KOMINFO/07/2016	Izin penyelenggaraan untuk jaringan bergerak Terrestrial Radio Trunking PT Applikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Applikanusa Lintasarta to provide Radio Trunking Mobile Network.	18/07/2016
<b>PT Artajasa Pembayaran Elektronik</b>				
Izin penyelenggara kliring atas transaksi elektronik ritel ATM Bersama/License as clearing administrator for ATM Bersama e-commerce	No. 4/4/KEP.Dir. ASP/2002	Penetapan izin dari Bank Indonesia sebagai penyelenggara sistem pembayaran transaksi elektronik ritel.	License from Bank Indonesia as an administrator for e-commerce payment transaction.	06/11/2022
Izin sebagai prinsipal penyelenggara kliring dan penyelesaian akhir Kartu ATM dan Kartu Debit/License as principal, clearing organizer and ATM Card and Debit Card final completion organizer	No. 11/418/DASP	Penetapan izin dari Bank Indonesia untuk bertindak sebagai prinsipal, penyelenggara kliring dan penyelesaian akhir Kartu ATM dan Kartu Debit.	License from Bank Indonesia to act as principal, clearing organizer and ATM Card and Debit Card final completion organizer.	03/07/2009
Izin sebagai acquirer kartu debit/License as debit card acquirer	No. 15/531/DASP	Penetapan izin dari Bank Indonesia untuk bertindak sebagai acquirer kartu debit.	License from Bank Indonesia to act as acquirer of debit card.	15/05/2013

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
<b>PT Artajasa Pembayaran Elektronis (lanjutan/continued)</b>				
Izin penyelenggaraan pengiriman uang/License as money remitter	No. 14/106/DASP/45	Penetapan izin dari Bank Indonesia sebagai penyelenggara pengiriman uang.	License from Bank Indonesia as money remitter.	11/07/2012
Izin penerbitan uang elektronik dan Lembaga Switching transaksi QR/License as issuer of e-Money and switching institution for QR transaction	No. 14/327/DASP	Penetapan izin dari Bank Indonesia sebagai penerbit uang elektronik dan Lembaga Switching yang memproses transaksi via kanal QR.	License from Bank Indonesia as issuer of e-Money and switching institution processing transaction via QR channel.	09/05/2012
Izin switching dalam Gerbang Pembayaran Nasional/License switching in National Payment Gateway	No. 19/9/DpG-DSSK/Srt/Rhs	Penetapan izin dari Bank Indonesia sebagai lembaga switching dalam Gerbang Pembayaran Nasional.	License from Bank Indonesia as switching institution in National Payment Gateway.	29/11/2017
Persetujuan rencana penyelenggaraan kegiatan sebagai Lembaga Switching untuk pemrosesan transaksi menggunakan QR-Merchant Presented Model/Approval of the plan for organizing activities as a Switching Institution for transaction processing using QR-Merchant Presented Mode	No. 21/282/DKSP/Srt/B	Persetujuan dari Bank Indonesia atas rencana penyelenggaraan kegiatan transaksi menggunakan QR-Merchant Presented Mode.	Approval from Bank Indonesia as switching institution for transaction processing using QR-Merchant Presented Mode.	16/08/2019
Penetapan sebagai Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran/Establishment of PT Artajasa Pembayaran Elektronis as Payment System Infrastructure Provider	No. 23/4/KEP.DpG/2021	Penetapan oleh Bank Indonesia sebagai Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran.	Establishment by Bank Indonesia as Payment System Infrastructure Provider.	24/09/2021

(\*) Untuk setiap izin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun.

(\*\*) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2006 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

(\*\*\*) Perusahaan menghentikan jasa layanan telepon jaringan tetap nirkabel efektif sejak 30 Juni 2015 dan menggunakan spektrum frekuensi tersebut untuk jaringan selular.

(\*\*\*\*) Izin tidak mempunyai jangka waktu - berlaku sampai dengan penghentian oleh otoritas terkait.

(\*\*\*\*\*) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2009 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

(\*) For every license, an evaluation is performed every five years.

(\*\*) The Company was initially granted the license in 2006 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.

(\*\*\*) Effective on 30 June 2015, the Company ceased its fixed wireless access services and utilized the frequency spectrum for cellular network.

(\*\*\*\*) License has no specific term - valid until cessation by the related authority.

(\*\*\*\*\*) The Company was initially granted the license in 2009 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perusahaan**

Semua saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (entitas baru setelah penggabungan usaha antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada bulan November 2007) sejak 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2022, obligasi-obligasi yang masih beredar dan diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 16 dan 17) adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offerings**

*The Company's B shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange (new entity after the merger of the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in November 2007) since 1994.*

*As at 31 December 2022, the outstanding bonds issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Notes 16 and 17) were as follows:*

<b>Obligasi/Bond</b>	<b>Tanggal efektif/ Effective date</b>
PUB I Tahap I/SR I Phase I <sup>)</sup>	12/12/2014
PUB I Tahap II/SR I Phase II <sup>)</sup>	04/06/2015
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II <sup>)</sup>	04/06/2015
PUB I Tahap III/SR I Phase III <sup>)</sup>	08/12/2015
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III <sup>)</sup>	08/12/2015
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV <sup>)</sup>	02/09/2016
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV <sup>)</sup>	02/09/2016
PUB II Tahap I/SR II Phase I <sup>)</sup>	31/05/2017
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I <sup>)</sup>	31/05/2017
PUB II Tahap II/SR II Phase II <sup>)</sup>	09/11/2017
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II <sup>)</sup>	09/11/2017
PUB II Tahap III/SR II Phase III <sup>)</sup>	03/05/2018
PUB III Tahap I/SR III Phase I <sup>)</sup>	05/03/2019
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I <sup>)</sup>	05/03/2019
PUB III Tahap II/SR III Phase II <sup>)</sup>	23/07/2019
PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II <sup>)</sup>	23/07/2019
PUB IV Tahap I/SR IV Phase I <sup>)</sup>	26/10/2022
PUB Ijarah IV Tahap I/SR Sharia IV Phase I <sup>)</sup>	26/10/2022

<sup>)</sup> Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") merupakan rangkaian obligasi/sukuk yang diterbitkan melalui penawaran umum berkelanjutan.

<sup>)</sup> *Shelf Registration ("SR") represents series of bonds/sharia bonds issued through the shelf registration.*



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing, adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Halim Alamsyah	Sheikh Mohammed bin Abdulla Al Thani
Wakil Komisaris Utama/ <i>Deputy President Commissioner</i>	Azis Ahmad M.Aluthman Fakhroo	-
Wakil Komisaris Utama/ <i>Deputy President Commissioner</i>	Fok Kin Ning Canning	-
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Ahmad Abdulaziz AA Al Neama	George Bowring Challenor
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Nigel Thomas Bryne	Nigel Thomas Byrne
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Rene Heinz Werner	Andrew Tor Oddvar Kvalseth
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Meirijal Nur	Meirijal Nur
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Frank John Sixt	Afini Boer
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Woo Chiu Man Cliff	Sri Adiningsih
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Patrick Walujo (Sugito Walujo)	-
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Syed Maqbul Quader	Syed Maqbul Quader
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Wijayanto ST	Wijayanto ST
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Hernando	-
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Rudiantara	-

<b>Direksi/ Board of Directors</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Direktur Utama/ <i>President Director and Chief Executive Officer</i>	Vikram Sinha	Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama
Direktur/ <i>Director and Chief Financial Officer</i>	Nicky Lee (Lee Chi Hung)	Eyas Naif Saleh Assaf
Direktur/ <i>Director and Chief Innovation and Regulatory Officer</i>	Muhammad Buldansyah	Arief Musta'in
Direktur/ <i>Director and Chief Operating Officer</i>	Armand Hermawan	Vikram Sinha
Direktur Independen/ <i>Independent Director and Chief Human Resources Officer</i>	Irsyad Sahroni <sup>(i)</sup>	Irsyad Sahroni <sup>(i)</sup>

<sup>(i)</sup> Ditunjuk sebagai Direktur Independen untuk memenuhi Peraturan 1-A dari Bursa Efek Indonesia.

<sup>(i)</sup> Appointed as Independent Director to comply with Regulation 1-A of the Indonesia Stock Exchange.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

<b>Komite Audit/ Audit Committee</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Ketua/ <i>Chairman</i>	Syed Maqbul Quader	Syed Maqbul Quader
Anggota/ <i>Member</i>	Wijayanto ST	Wijayanto ST
Anggota/ <i>Member</i>	Unggul Saut Marupa Tampubolon	Unggul Saut Marupa Tampubolon
Anggota/ <i>Member</i>	Elisa Lumbantoruan	-

Grup mempunyai sekitar masing-masing 3.815 dan 2.891 karyawan (tidak diaudit), termasuk karyawan tidak tetap, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group has approximately 3,815 and 2,891 employees (unaudited), including non-permanent employees, as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Eliminations)</i>	
	2022	2021
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")	630,159	419,885
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT") <sup>(3)</sup>	-	21,160
PT Aplikasi Lintasarta ("Lintasarta")	10,932,074	6,088,900
PT Lintas Media Danawa ("LMD") <sup>(4)</sup>	8,861	26,358
PT Portal Bursa Digital ("PBD") <sup>(5)</sup>	-	78,002
PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT") <sup>(6)</sup>	3,913,695	-
PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE") <sup>(7)</sup>	1,371,431	-

  

Entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activity</i>	Mulai beroperasi/ <i>Start of commercial operations</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership (%)</i>	
				2022	2021
ISPL	Singapore	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	2005	100.00	100.00
IMM <sup>(1)</sup>	Jakarta	Multimedia/ <i>Multimedia</i>	2001	99.85	99.85
IVM <sup>(2)</sup>	Jakarta	Televisi berbayar/ <i>Pay TV</i>	-	99.83	99.83
SMT <sup>(3)</sup>	Semarang	Pusat Data/ <i>Data Center</i>	2006	-	99.94
Lintasarta	Jakarta	Komunikasi data dan jasa TI/ <i>Data communication and IT services</i>	1989	72.36	72.36
LMD <sup>(4)</sup>	Jakarta	Jasa informasi dan komunikasi/ <i>Information and telecommunication</i>	2009	50.65	50.65
PBD <sup>(5)</sup>	Jakarta	Portal web/ <i>Web portal</i>	2015	-	62.00
ARINT <sup>(6)</sup>	Jakarta	Komunikasi data/ <i>Data communication</i>	2022	44.86	-
APE <sup>(7)</sup>	Jakarta	Pembayaran elektronik, pengiriman uang/ <i>Electronic payment, remittance services</i>	2000	24.67	-

<sup>(1)</sup> Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas IMM sehingga IMM tidak dikonsolidasi ke dalam Grup. Pada tanggal 28 Desember 2022, likuidator IMM telah mengumumkan hasil akhir likuidasi IMM di surat kabar dan melaporkannya kepada Kementerian Hukum dan HAM. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMM sedang dalam proses likuidasi. (lihat Catatan 18).

<sup>(2)</sup> IVM, entitas anak IMM, didirikan pada tanggal 21 April 2009 untuk memberikan jasa televisi berbayar. IMM melakukan penyeteroran modal kepada IVM pada tanggal 9 dan 30 Maret 2011, sebesar Rp4.999. Pada tanggal 12 Juli 2011, IVM memperoleh izin usaha untuk menjalankan layanan jasa TV berbayar. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, operasi komersial IVM belum berjalan. Sebagai dampak dari tidak dikonsolidasikannya IMM, IVM juga tidak dikonsolidasi ke dalam Grup.

<sup>(3)</sup> Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan dan Lintasarta menjual 75% kepemilikan saham SMT ke BDX Asia Data Center Pte Ltd ("BDX") (lihat Catatan 36). Oleh karena itu, Perusahaan tidak lagi memiliki kendali atas SMT dan SMT sudah tidak menjadi anak perusahaan dari Perusahaan. Pada pengakuan awal SMT diakui dengan nilai wajar dan untuk investasi yang ditahan diakui sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. (lihat Catatan 9).

<sup>(4)</sup> Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 70% terhadap LMD.

<sup>(5)</sup> Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan telah menjual 12% kepemilikannya di PBD kepada Smaato, Inc. ("Smaato"), sehingga Perusahaan dan Smaato memiliki kepemilikan masing-masing 50%. Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas PBD. Dengan demikian, PBD sudah tidak menjadi entitas anak Perusahaan dan investasi yang ditahan diakui dengan nilai wajar sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 9).

<sup>(6)</sup> Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 62% terhadap ARINT.

<sup>(7)</sup> ARINT memiliki kepemilikan langsung sebesar 55% terhadap APE.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Structure of the Company's Subsidiaries**

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

<sup>(1)</sup> As at 31 December 2021, the Company no longer has control over IMM, so that IMM is not consolidated into the Group. On 28 December 2022, IMM liquidator has announced the final liquidation results in newspaper and reported it to Ministry of Law and Human Rights. As at the date of these consolidated financial statements, IMM is in liquidation process. (see Note 18).

<sup>(2)</sup> IVM, a subsidiary of IMM, was established on 21 April 2009 to engage in Pay TV services. IMM made capital injections to IVM on 9 and 30 March 2011 totalling Rp4,999. On 12 July 2011, IVM obtained the license to conduct its Pay TV services. However, up to 31 December 2021, IVM has not started its commercial operations. As a result of IMM deconsolidation, IVM was not consolidated either into the Group.

<sup>(3)</sup> On 2 June 2022, the Company and Lintasarta sell 75% share ownerships in SMT to BDX Asia Data Center Pte Ltd ("BDX") (see Note 36). Hence, the Company no longer has control on SMT and SMT is no longer a subsidiary of the Company. At the initial recognition SMT is recognised at fair value and for the retained investment is recognized as investment in associate under equity method (see Note 9).

<sup>(4)</sup> Lintasarta owns 70% direct ownership in LMD.

<sup>(5)</sup> On 25 April 2022, the Company sold its 12% ownership in PBD to Smaato, Inc ("Smaato"), so that each of the Company and Smaato has a 50% ownership. The Company has lost its control over PBD. Hence, PBD is no longer a subsidiary of the Company and the investment retained is recognized at fair value as investment in associate under equity method (see Note 9).

<sup>(6)</sup> Lintasarta owns 62% direct ownership in ARINT.

<sup>(7)</sup> ARINT owns 55% direct ownership in APE.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penggabungan Usaha Perusahaan**

Penggabungan Usaha Perusahaan, Satelindo, Bimagraha, dan IM3

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), Perusahaan, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha"), dan IM3 sepakat untuk melakukan penggabungan usaha. Perusahaan adalah entitas yang dipertahankan. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha, dan IM3 dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi.

Selisih yang timbul dari penggabungan usaha di atas dan akuisisi Satelindo pada tahun 2001 dicatat pada ekuitas sebagai "Komponen ekuitas lain-lain".

Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I

Penggabungan usaha Perusahaan dan H3I telah disetujui oleh (i) Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. S-242/D.04/2021 tanggal 28 Desember 2021 dan (ii) Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo") berdasarkan surat keputusan No. 7 tanggal 4 Januari 2022 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 tanggal 4 Januari 2022.

Setelah semua persetujuan regulator dan persetujuan pemegang saham telah diterima dan semua syarat dalam perjanjian transaksi definitif telah terpenuhi, pada 4 Januari 2022 penggabungan usaha telah menjadi efektif. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, semua aset dan liabilitas H3I dialihkan kepada Perusahaan dan sesuai dengan hukum, badan hukum H3I dibubarkan.

Nama "Satelindo", "IM3", dan "H3I" dalam catatan atas laporan keuangan berikut mengacu pada entitas-entitas tersebut sebelum bergabung dengan Perusahaan, atau sebagai entitas yang mengikatkan diri dalam suatu perjanjian yang telah diambil alih oleh Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Merger of the Company**

Merger of the Company, Satelindo, Bimagraha and IM3

Based on Merger Deed No. 57 dated 20 November 2003 ("merger date") of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company, Satelindo, PT Bimagraha, Telekomindo ("Bimagraha") and IM3 agreed to merge. The Company is the surviving entity. All assets and liabilities owned by Satelindo, Bimagraha and IM3 were transferred to the Company on the merger date. These three companies were dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.

The differences arising from the above merger and the acquisition of Satelindo in 2001 were recorded in equity as "Other equity component".

Merger of the Company and H3I

The merger of the Company and H3I has been approved by (i) the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-242/D.04/2021 dated 28 December 2021 and (ii) the Minister of Communications and Informatics ("MOCIT") as stated in its decision letter No. 7 dated 4 January 2022 and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the decision letter No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 dated 4 January 2022.

After all required regulatory and shareholder approvals have been received and all the conditions in definitive transaction agreements have been fulfilled, on 4 January 2022 merger transaction has become effective. At the effective date of merger, all assets and liabilities of H3I were transferred to the Company and according to law, the legal entity of H3I was dissolved.

The names "Satelindo", "IM3" and "H3I" in the following notes refer to these entities before they were merged with the Company, or as the entities that entered into contractual agreements that were taken over by the Company as a result of the merger.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Februari 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Approval and Authorization for the Issuance of the consolidated Financial Statements**

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on 12 February 2023.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Indonesian Financial Services Authority ("OJK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".*

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

1 Januari/January 2022

- Amandemen/Amendment PSAK 22

- Amandemen/Amendment PSAK 57

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements** (continued)

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated.*

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

*The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:*

: Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan/*Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework*

: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan/*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p><b>a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)</b></p> <p><b>Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)</b></p> <p>Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)</p> <p>1 Januari/<i>January 2022</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyesuaian Tahunan/ <i>Annual improvement 2020 PSAK 71</i> : Instrumen Keuangan/<i>Financial Instruments</i></li> <li>- Penyesuaian Tahunan/ <i>Annual improvement 2020 PSAK 73</i> : Sewa/<i>Leases</i></li> </ul> <p>Amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:</p> <p>1 Januari/<i>January 2023</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Amandemen/<i>Amendment PSAK 1</i> : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang/<i>Presentation of Financial Statements about Liabilities Classification as Current or Non-Current</i></li> <li>- Amandemen/<i>Amendment PSAK 16</i> : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan/<i>Fixed Assets regarding Output Before Intended Use</i></li> <li>- Amandemen/<i>Amendment PSAK 25</i> : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi yang diadopsi dari amandemen IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"/<i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to definition of accounting estimates that are adopted from amendment of IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"</i></li> <li>- Amandemen/<i>Amendment PSAK 46</i> : Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, "Income Taxes"/<i>Income Tax about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction that is adopted from amendment of IAS 12, "Income Taxes"</i></li> </ul> <p>Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.</p>	<p><b>a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)</b></p> <p><b>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)</b></p> <p><i>The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements: (continued)</i></p> <p><i>The following amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:</i></p> <p><i>As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's consolidated financial statements.</i></p>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup.

Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak tetapi pengendalian yang ditahan masih memiliki pengaruh signifikan, Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas dari entitas anak sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian.
- b. mengakui investasi yang ditahan atas entitas anak sebelumnya pada nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya menghitung atas hal tersebut dan untuk setiap jumlah yang dimiliki oleh atau pada entitas anak sebelumnya menggunakan metode ekuitas. Nilai wajar tersebut diatribusikan sebagai nilai wajar pada pengakuan awal atas investasi pada entitas asosiasi.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali sebelumnya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Principles of consolidation**

**Subsidiaries**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Group.*

*Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases. When the Group loses control of a subsidiary but retained interest still has significant influence, the Company:*

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary using the equity method of accounting. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of the cost on initial recognition of an investment in an associate.*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

*The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**Entitas anak** (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

**Subsidiaries** (continued)

*If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.*

*The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*Acquisition related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**Asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama diakui hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Principles of consolidation (continued)**

**Associates and joint ventures**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.*

*Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates and joint ventures includes goodwill, if any, identified on acquisition.*

*The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated profit or loss.*

*Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are recognized to the extent of the unrelated investor's interest in the associate and joint venture. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan)      (continued)

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Selisih kurs yang berkaitan dengan pinjaman diklasifikasikan sebagai bagian dari beban atau penghasilan lain-lain, sedangkan selisih kurs lainnya diklasifikasikan sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp15.731 dan Rp14.269 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Kas yang berkaitan dengan Indosat *m-wallet* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "kas dan setara kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "kas yang dibatasi penggunaannya".

**c. Foreign currency transactions and balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.*

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are classified as part of other income or expenses while all other foreign exchange gains and losses are classified as part of operating expenses.*

*As at 31 December 2022 and 2021, the foreign exchange rates used (in full amounts) were Rp15,731 and Rp14,269, respectively, per USD1, which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.*

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement.*

*Cash related to Indosat m-wallet and time deposits which are pledged as/ collateral for bank guarantees are not classified as part of "cash and cash equivalents". These are presented as "restricted cash".*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
---	--

**e. Persediaan**

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), paket perdana, modem *broadband*, telepon genggam selular (*cellular handset*), dan *voucher* pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

**f. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, biaya karyawan internal, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

Hak guna bangunan secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

**e. Inventories**

*Inventories, which mainly consist of Subscriber Identification Module ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses. Cost is determined using the weighted average method.*

*A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.*

**f. Property and equipment**

*Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except landrights) and impairment in value.*

*Land usage rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**f. Aset tetap** (lanjutan)

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan teknologi informasi	3 - 10	<i>Information technology equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>
Sarana penunjang bangunan dan partisi	3 - 25	<i>Building and leasehold improvements</i>
Kendaraan	3 - 5	<i>Vehicles</i>
Peralatan teknis selular	3 - 8	<i>Cellular technical equipment</i>
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	3 - 15	<i>Transmission and cross-connection equipment</i>
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	8	<i>FWA technical equipment</i>
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	3 - 5	<i>Operation and maintenance center and measurement unit</i>
Peralatan jaringan akses tetap	3 - 10	<i>Fixed access network equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali: (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (ii) nilai wajar dari aset yang diterima atau diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Aset yang diperoleh diukur pada nilai wajar, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial dan/atau aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah kas yang dibayarkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Property and equipment** (continued)

*Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan teknologi informasi	3 - 10	<i>Information technology equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>
Sarana penunjang bangunan dan partisi	3 - 25	<i>Building and leasehold improvements</i>
Kendaraan	3 - 5	<i>Vehicles</i>
Peralatan teknis selular	3 - 8	<i>Cellular technical equipment</i>
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	3 - 15	<i>Transmission and cross-connection equipment</i>
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	8	<i>FWA technical equipment</i>
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	3 - 5	<i>Operation and maintenance center and measurement unit</i>
Peralatan jaringan akses tetap	3 - 10	<i>Fixed access network equipment</i>

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.*

*Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless: (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably. The acquired assets are measured at fair value even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the exchange transaction lacks commercial substance and/or acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their value is measured at the carrying amount of the assets given up plus cash consideration.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**f. Aset tetap** (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap tiga bulanan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**g. Aset takberwujud**

**a) Goodwill**

Pengukuran goodwill dijabarkan pada Catatan 2b. Goodwill atas perolehan entitas anak termasuk di dalam "Goodwill dan Aset Takberwujud".

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah di dalam entitas dimana goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi selular.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Property and equipment** (continued)

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.*

*Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipment under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.*

**g. Intangible assets**

**a) Goodwill**

*Goodwill is measured as described in Note 2b. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill and Intangible Assets".*

*For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the cellular operating segment level.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<p><b>g. Aset takberwujud (lanjutan)</b></p> <p>a) <i>Goodwill</i> (lanjutan)</p> <p>Peninjauan atas penurunan nilai pada <i>goodwill</i> dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari <i>goodwill</i> dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.</p> <p>b) Aset takberwujud lain</p> <p>Piranti lunak yang tak terintegrasi diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.</p> <p><b>h. Properti Investasi</b></p> <p>Properti investasi terdiri atas tanah yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.</p> <p>Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.</p> <p>Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.</p>	<p><b>g. Intangible assets (continued)</b></p> <p>a) <i>Goodwill (continued)</i></p> <p><i>Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognized immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.</i></p> <p>b) <i>Other intangible assets</i></p> <p><i>Non-integrated software are acquired at historical cost and amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of 5 years.</i></p> <p><b>h. Investment property</b></p> <p><i>Investment properties represent land held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.</i></p> <p><i>Investment properties are measured at its costs, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any.</i></p> <p><i>Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.</i></p>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

**j. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

*An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**j. Leases**

**Group as a lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**j. Sewa** (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**j. Leases** (continued)

**Group as a lessee** (continued)

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**j. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<p><b>j. Sewa (lanjutan)</b></p> <p><b>Transaksi jual dan sewa balik</b></p> <p>Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.</p> <p><u>Pengalihan aset merupakan penjualan</u></p> <p>Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.</p> <p>Grup mencatat selisih nilai wajar imbalan untuk penjualan aset dengan nilai wajar aset sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.</p> <p>Grup menyajikan penerimaan kas dari pembeli-pesewa dengan mengalokasikan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebagai arus kas dari aktivitas investasi dan saldo yang tersisa terkait proporsi aset hak-guna yang dipertahankan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.</p>	<p><b>j. Leases (continued)</b></p> <p><b>Sale and leaseback transactions</b></p> <p><i>The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.</i></p> <p><u>Transfer of the asset is a sale</u></p> <p><i>The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.</i></p> <p><i>The Group accounts for the difference of the fair value consideration for the sale of an asset and the fair value of the asset as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.</i></p> <p><i>The Group presents the cash received from the buyer-lessor by allocating the proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor as cash flow from investing activities and the remaining balance related to the proportion of the right-of-use being retained as cash flow from financing activities.</i></p>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
---	--

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pendapatan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**k. Revenue and expense recognition**

**Revenue**

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
---	--

**k. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

**Pendapatan** (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten dan diakui dalam suatu periode waktu. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

**k. Revenue and expense recognition**  
(continued)

**Revenue** (continued)

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.*

Cellular

*Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Value added service revenue is presented on a net basis after compensation to content providers and recognized over time. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p><b>k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</b></p> <p><b>Pendapatan (lanjutan)</b></p> <p><u>Selular (lanjutan)</u></p> <p>Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.</p> <p>Penjualan <i>voucher</i> paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan <i>proxy</i> berdasarkan masa aktif dari paket perdana/<i>voucher</i> atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.</p> <p>Penjualan telepon genggam selular dan modem <i>broadband</i> diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.</p> <p>Pendapatan dari komunikasi data <i>broadband</i> nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.</p> <p><b>Insentif Agen Penjual</b></p> <p>Insentif dalam bentuk diskon penjualan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual diakui sebagai pengurang pendapatan.</p> <p>Apabila Perusahaan menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual, dan nilai wajar dari manfaat imbalan tersebut dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan akan dicatat sebagai beban pemasaran.</p> <p><b>Sewa Menara</b></p> <p>Pendapatan dari sewa menara yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.</p>	<p><b>k. Revenue and expense recognition (continued)</b></p> <p><b>Revenue (continued)</b></p> <p><u>Cellular (continued)</u></p> <p>For post-paid subscribers, monthly service fees are recognized over time of the service period.</p> <p>Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.</p> <p>Sales of cellular handsets and broadband modems are recognized at a point in time, which is upon delivery to the customers.</p> <p>Revenues from wireless broadband data communications are recognized over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.</p> <p><b>Dealer Incentives</b></p> <p>Incentive in the form of sales discount given by the Company to a dealer is recognized as a reduction of revenue.</p> <p>If the Company receives an identifiable benefit in exchange for a consideration given by the Company to a dealer, and the fair value of such benefit can be reasonably estimated, the consideration will be recorded as a marketing expense.</p> <p><b>Tower Leasing</b></p> <p>Revenue arising from tower leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.</p>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p><b>k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</b></p> <p><b>Pendapatan (lanjutan)</b></p> <p><u>MIDI</u></p> <p>Internet Tetap</p> <p>Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.</p> <p>Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.</p> <p>Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.</p> <p>Konektivitas Tetap</p> <p>Pendapatan dari jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang saat jasa diberikan dengan metode garis lurus selama masa sewa.</p> <p>Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.</p> <p>Pendapatan yang berhubungan dengan dengan pembangunan <i>base transceiver stations</i> dan infrastruktur pendukung dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan estimasi terakhir atas tingkat penyelesaian sebenarnya dikalikan dengan total nilai kontrak. Tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan oleh keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode <i>output</i>).</p>	<p><b>k. Revenue and expense recognition (continued)</b></p> <p><b>Revenue (continued)</b></p> <p><u>MIDI</u></p> <p><i>Fixed Internet</i></p> <p><i>Revenues from monthly service fees are recognized over time during the services are provided.</i></p> <p><i>Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.</i></p> <p><i>Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.</i></p> <p><i>Fixed Connectivity</i></p> <p><i>Revenue from monthly service fees are recognized over time during the services are provided on the straight-line basis over the lease term.</i></p> <p><i>Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.</i></p> <p><i>Revenues related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue is recognized over the time based on the latest estimate of actual completion rate multiplied with the total value of the contract. The actual completion rate determined by the physical state of progress of the works (output method).</i></p>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p><b>k. Pengakuan pendapatan dan beban</b> (lanjutan)</p> <p><b>Pendapatan</b> (lanjutan)</p> <p><u>MIDI</u> (lanjutan)</p> <p>Jasa TI dan Pembayaran Elektronik</p> <p>Pendapatan dari jasa TI diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.</p> <p>Jasa TI pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan diakui pada suatu titik waktu.</p> <p>Pendapatan dari jasa pembayaran elektronik (meliputi jasa <i>switching</i>, jasa aplikasi pembayaran elektronik, dan jasa interkoneksi jaringan ATM) diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan jumlah transaksi yang berhasil atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.</p> <p><u>Telekomunikasi Tetap</u></p> <p>Telepon Internasional</p> <p>Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.</p> <p>Telepon Jaringan Tetap</p> <p>Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.</p> <p>Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.</p> <p>Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.</p>	<p><b>k. Revenue and expense recognition</b> (continued)</p> <p><b>Revenue</b> (continued)</p> <p><u>MIDI</u> (continued)</p> <p><i>IT Services and Electronic Payment</i></p> <p><i>Revenue from IT services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.</i></p> <p><i>IT services generally comprised provision of equipment and installation services which are separate performance obligations and recognized at point in time.</i></p> <p><i>Revenue from electronic payment (comprised of switching services, electronic payment application services and ATM interconnection services) are recognized over time based on the number of successful transactions or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.</i></p> <p><u>Fixed Telecommunications</u></p> <p><i>International Calls</i></p> <p><i>Revenue from outgoing international call traffic is recognized over time based on usage charges and is reported on a gross basis.</i></p> <p><i>Fixed Line</i></p> <p><i>Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.</i></p> <p><i>Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognized over time on the basis of the actual recorded traffic.</i></p> <p><i>Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.</i></p>



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<p><b>k. Pengakuan pendapatan dan beban</b> (lanjutan)</p> <p><b>Pendapatan</b> (lanjutan)</p> <p><u>Hubungan Keagenan</u></p> <p>Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.</p> <p>Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada penyedia jasa).</p> <p><b>Beban</b></p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya.</p> <p>Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai aset lancar lain-lain apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.</p> <p>Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.</p>	<p><b>k. Revenue and expense recognition</b> (continued)</p> <p><b>Revenue</b> (continued)</p> <p><u>Agency Relationships</u></p> <p>Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.</p> <p>When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier).</p> <p><b>Expenses</b></p> <p>Expenses are recognized when they are incurred.</p> <p>Contract costs are capitalized as other current assets if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognized as incurred.</p> <p>Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period these are incurred.</p>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**I. Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kininya.

**m. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Program pensiun

Biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan, dan asumsi aktuarial lain.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian pada periode berikutnya. Grup menyajikan jumlah yang diakui sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam ekuitas, yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**I. Termination benefits**

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.*

**m. Employee benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.*

Pension plan

*Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.*

*All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus from pension program. Remeasurements are not reclassified to the consolidated profit or loss in subsequent periods. The Group presents those amounts recognized as a separate line item in other comprehensive income within equity, which is presented as remeasurement gain (loss) on defined benefit plan.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Imbalan kerja (lanjutan)**

Program pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pensiun diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya bunga dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban atau aset imbalan pasti bersih pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**n. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**1. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**m. Employee benefits (continued)**

Pension plan (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of the pension benefit obligation are recognized in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting year.

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

**n. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**1. Financial assets**

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**n. Financial instruments (continued)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**1. Financial assets (continued)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.*

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current and non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
---	--

**n. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**n. Financial instruments** (continued)

**1. Aset keuangan** (lanjutan)

**1. Financial assets** (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- *Financial assets at amortised cost*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.*

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.*

*The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**n. Financial instruments (continued)**

**2. Liabilitas keuangan**

**2. Financial liabilities**

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial liabilities at amortized cost.*

2. *Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.*

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

*The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- *Financial liabilities at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**n. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**2. Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

**3. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Perusahaan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga dan kontrak *forward* valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing. Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Financial instruments** (continued)

**2. Financial liabilities** (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows (continued):

- Financial liabilities at amortized cost (continued)

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value are recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

**3. Derivative financial instruments and hedging activities**

The Company enters into and engages in interest rate swaps and forward foreign exchange contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's loans and bonds payable in foreign currencies. Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**n. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**3. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai** (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Financial instruments** (continued)

**3. Derivative financial instruments and hedging activities** (continued)

*The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.*

*For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.*

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated profit or loss.*

*Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss within "Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net".*



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**n. *Financial instruments (continued)***

**4. Instrumen keuangan disalinghapus**

**4. *Offsetting of financial instruments***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**5. Penurunan nilai dari aset keuangan**

**5. *Impairment of financial assets***

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

*For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.*

**6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

**6. *Derecognition of financial assets and liabilities***

Aset keuangan

*Financial assets*

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**n. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**7. Nilai wajar instrumen keuangan**

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Financial instruments** (continued)

**6. Derecognition of financial assets and liabilities** (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**7. Fair value of financial instruments**

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**n. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**7. Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Financial instruments** (continued)

**7. Fair value of financial instruments**  
(continued)

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**n. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**7. Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**o. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Financial instruments** (continued)

**7. Fair value of financial instruments**  
(continued)

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**o. Income tax**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**o. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**p. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**o. Income tax** (continued)

*Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.*

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

**p. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.*

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**q. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

**r. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Berdasarkan Peraturan OJK VIII G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 28.

**s. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; besar kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk mengakui kerugian operasi di masa depan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**q. Basic and diluted earnings (loss) per share**

*The amount of basic earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the year attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings (loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.*

**r. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures" and OJK VIII G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Based on this OJK VIII G.7, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, a stockholder of the Company, is the Minister of Finance or Regional Government.*

*The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 28.*

**s. Provision**

*A provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**t. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual**

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai kelompok lepasan ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, atau bagian yang dijual, harus memenuhi ketentuan untuk diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dan akan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Bagian laba dan pengukuran kembali jumlah tercatat harus dilakukan sesuai dengan aturan normal entitas asosiasi dan ventura bersama, sampai pada titik klasifikasi yang dimiliki untuk dijual.

Ketika suatu investasi, atau sebagian dari suatu investasi, pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tidak lagi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan, hal itu harus dicatat dengan menggunakan metode ekuitas secara retrospektif sejak tanggal klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Oleh karena itu, laporan keuangan untuk periode sejak klasifikasi dimiliki untuk dijual harus diubah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**t. Disposal groups classified as held for sale**

*Disposal groups are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.*

*An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of a disposal group, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the disposal group is recognized at the date of derecognition.*

*Assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.*

*For investment in an associate or joint venture, or portion thereof to be sold, must meet the conditions to be classified as held for sale and it will be measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The share of profits and remeasurement of carrying amounts should be done in accordance with normal associate and joint venture rules, up to the point of classification as held for sale.*

*When an investment, or a portion of an investment, in an associate or a joint venture previously classified as held for sale no longer meets the criteria to be so classified, it shall be accounted for using the equity method retrospectively as from the date of its classification as held for sale. Financial statements for the periods since classification as held for sale shall be amended accordingly.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.*

**a. Judgements**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

• Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.*



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

- Sewa (lanjutan)

Sewa menara

Untuk sewa menara, satuan hitung (*unit of account*) ditentukan pada tingkat ruang (*site space*) karena sewa tergantung pada penggunaan ruang yang spesifik pada menara dimana Perusahaan menempatkan peralatannya.

- Lisensi

Pada tahun 2006, Perusahaan mendapatkan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"). Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus. Pada tahun 2016, izin ini diperpanjang untuk jangka waktu selama 10 tahun.

Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan izin tambahan 3G. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi sepanjang 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements (continued)**

- Leases (continued)

Tower leases

*For tower leases, the unit of account is considered at the level of the slot or site space because the lease is dependent on the use of a specific space in the tower where the Company places its equipment.*

- Licenses

*In 2006, the Company was granted a license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the Minister of Communications and Informatics ("MOCIT"). The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method. In 2016, this license was extended for another 10 years.*

*In 2009, the Company was granted additional 3G license. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.*

*In 2017, the Company was granted additional license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the MOCIT. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

- Lisensi (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa izin 3G tersebut dapat dikembalikan setiap saat tanpa adanya kewajiban finansial untuk membayar biaya penggunaan pita frekuensi radio tahunan yang tersisa. Oleh karena itu, Grup mengakui biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan sebagai beban dibayar di muka yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hak penyelenggaraan izin 3G. Manajemen melakukan evaluasi atas keberlangsungan penggunaan izin-izin tersebut setiap tahun yang dapat berpengaruh terhadap penilaian beban dibayar di muka.

- Investasi pada PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE")

Manajemen melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh dan pengendalian Grup atas APE dan menyimpulkan meskipun memiliki 55% kepemilikan saham APE namun Grup dianggap hanya memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan Grup hanya memiliki 20% hak suara dan tidak memiliki pengendalian atas aktivitas APE melalui perwakilan dalam Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Pada November 2022, Grup memperoleh pengendalian atas APE melalui PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT"), dimana ARINT memperoleh 55% kepemilikan beserta hak suara dan kemampuan untuk mengendalikan aktivitas relevan APE melalui perwakilannya di Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, APE dikonsolidasikan sebagai anak perusahaan.

- Hilangnya pengendalian PT Indosat Mega Media ("IMM")

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh dan pengendalian Indosat atas IMM selama proses likuidasi dengan mempertimbangkan kekuasaan, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Manajemen menyimpulkan bahwa Indosat tidak lagi memiliki pengendalian atas IMM.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements (continued)**

- Licenses (continued)

*Management believes that the 3G licenses may be returned at any time without any financial obligation to pay the remaining outstanding annual radio frequency fees. Accordingly, the Group recognized the annual radio frequency fee as prepaid expense, amortized using the straight-line method over the term of the rights to operate the 3G licenses. Management evaluates its plan to continue to use the licenses on an annual basis which could affect the valuation of the prepaid expenses.*

- Investment in PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE")

*Management assessed the level of influence and control that the Group had on APE and determined that the Group only had significant influence, despite the 55% ownership of APE shares, because the Group only had 20% voting rights and did not have the ability to control APE's relevant activities through its representatives in Board of Commissioners and Directors. Consequently, this investment was classified as an associate.*

*In November 2022, the Group obtained control over APE through PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT"), as ARINT obtained 55% of ownership along its voting rights and ability to control APE's relevant activities through its representatives in Board of Commissioners and Directors. As a result, APE was consolidated as a subsidiary.*

- Loss of control of PT Indosat Mega Media ("IMM")

*Management has assessed the level of influence and control that Indosat has on IMM during the liquidation process by assessing power, exposure or rights to variable return and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. Management determined that Indosat no longer has control over IMM.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

- Hilangnya pengendalian PT Indosat Mega Media ("IMM") (lanjutan)

Dalam proses likuidasi, Indosat tidak lagi memiliki kemampuan untuk mengatur kegiatan operasional dan pembiayaan IMM dan hanya memiliki kemampuan terbatas untuk melakukan supervisi atas proses likuidasi. Selain itu, eksposur atas imbal hasil variabel juga minimum.

- Kombinasi kontrak

Pertimbangan yang cermat diperlukan dalam menentukan apakah hak dan kewajiban yang timbul dari kelompok atau serangkaian kontrak perlu diperlakukan sebagai unit akun tunggal untuk merepresentasikan secara tepat substansi dari transaksi memerlukan pertimbangan yang cermat.

- Kombinasi Bisnis – penentuan pelaku pasar

Grup mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak untuk kepentingan terbaik terhadap ekonomi mereka.

Dalam mengembangkan asumsi tersebut, Grup tidak perlu mengidentifikasi pelaku pasar secara khusus. Sebaliknya, Grup harus mengidentifikasi karakteristik yang membedakan pelaku pasar secara umum, dengan mempertimbangkan faktor-faktor khusus untuk semua hal berikut:

- a. aset atau liabilitas;
- b. pasar utama (atau yang paling menguntungkan) untuk aset atau liabilitas tersebut; dan
- c. pelaku pasar dengan siapa Grup akan melakukan transaksi di pasar tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements (continued)**

- Loss of control of PT Indosat Mega Media ("IMM") (continued)

*During the liquidation process, Indosat no longer has ability to direct IMM's operating and financing activities and only has limited power to supervise the liquidation process. In addition, the exposure to variable return is also minimum.*

- Combination of contracts

*Determining whether it may be necessary to treat rights and obligations arising from a group or series of contracts as a single unit of account to faithfully represent the substance of the transaction requires careful judgement.*

- Business Combination – determination of market participant

*Group shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*In developing those assumptions, the Group need not identify specific market participants. Rather, the group shall identify characteristics that distinguish market participants generally, considering factors specific to all the following:*

- a. the asset or liability;
- b. the principal (or most advantageous) market for the asset or liability; and
- c. market participants with whom the Group would enter into a transaction in that market.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**  
(lanjutan)

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

- Kombinasi Bisnis – penentuan pelaku pasar (lanjutan)

Dalam menetapkan pelaku pasar yang relevan untuk mengestimasi nilai wajar aset tetap yang diperoleh melalui penggabungan, khususnya untuk aset di lokasi yang tumpang tindih, manajemen telah menilai karakteristik di atas dan menetapkan bahwa pelaku pasar yang relevan terbatas pada operator telekomunikasi di Indonesia.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap, dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan dan penilaian relatif. Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 27.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS** (continued)

**a. Judgements** (continued)

- *Business Combination – determination of market participant* (continued)

*In determining the relevant market participant for estimating fair value of fixed assets acquired from merger, specifically for overlapping assets, management has assessed the characteristics above and determined that the relevant market participants are limited to telecommunications operators in Indonesia.*

**b. Estimates and Assumptions**

*The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:*

- *Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities*

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model and relative valuation. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.*

*The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 27.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap, dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar yang pantas untuk penerimaan aset tetap, manajemen memperkirakan harga dimana transaksi untuk memindahkan kewajiban akan terjadi antara setiap pelaku pasar untuk memperoleh aset tersebut.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial, dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities (continued)*

*In determining the appropriate fair value for fixed assets received, management estimates the price at which an orderly transaction to transfer the liability would take place between any market participants to acquire the assets.*

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets*

*The Group estimates the useful lives of its property and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Estimating provision for impairment loss on receivables*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Pengakuan pendapatan

Kebijakan pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan piutang yang dilaporkan.

Penjualan paket data awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yaitu selama pemakaian paket data atau pada berakhirnya masa berlaku paket.

Penggunaan paket data diakui dengan menggunakan *proxy* atas periode waktu yang merupakan masa berlaku dari paket data. Paket data akan mulai diamortisasi ketika diaktivasi oleh pelanggan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa berlaku dari paket data.

Grup melaksanakan proyek yang berlangsung lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai pendapatan yang berhubungan dengan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan manajemen untuk membentuk suatu estimasi atas total pendapatan yang diharapkan pada akhir periode. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan yang berhubungan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung secara material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- Revenue recognition

*The Group's revenue recognition policies require making use of estimates and assumptions that may affect the reported amounts of revenues and receivables.*

*Sales of data package are initially recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the data package or upon expiration of the data package.*

*The usage of the data package is recognized by using a proxy of time passage which is the validity period of the data package. The data package will start to be amortized once it is activated by the subscriber using a straight-line method based on validity period of the data package.*

*The Group undertakes projects that span more than one accounting period and are accounted for as revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures. The Group's accounting policies for these projects require management to apply judgement in estimating the total revenue expected at period end. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan (lanjutan)

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada "Beban Pajak Penghasilan" di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar di masa depan untuk menggunakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa dan pembayaran sewa tidak akan mengalami perubahan adalah sebesar Rp42.319.934. Nilai tersebut belum termasuk dalam liabilitas sewa karena tidak dapat dipastikan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Uncertain tax exposure (continued)*

*The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in "Income Tax Expense" in consolidated profit or loss.*

- *Leases*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumptions that rental period and payments will not change is amounting to Rp42,319,934. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

• Sewa (lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

• Jual dan sewa balik menara

Grup juga menerapkan estimasi dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset hak-guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan jangka waktu sewa dan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Grup juga mengakui provisi untuk klaim jaminan selama periode klaim jaminan sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia, meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

• Penentuan nilai wajar relatif dari penerimaan aset tetap dalam suatu kontrak yang memiliki beberapa elemen pengaturan

Ketika terdapat beberapa elemen pengaturan di dalam sebuah kontrak, Grup memperlakukan hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak tersebut sebagai unit akun tunggal. Grup mengalokasikan jumlah estimasi hak dan kewajiban ke masing-masing aset teridentifikasi dalam pengaturan kontrak tersebut berdasarkan nilai wajar relatifnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

• Leases (continued)

*The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For year ended 31 December 2022, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.*

• Tower sale and leaseback

*The Group also applied estimates in determining many aspects, among others, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use asset retained by the Group which included determining an appropriate lease term and discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.*

*The Group also recognized provision for warranty claim during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.*

• Determination of relative fair values of assets acquired in a multiple-element arrangement contract

*When there is multiple-element arrangement involved in a contract, the Group treats the rights and obligations arising from the contract as a single unit of account. The Group allocates the total estimated rights and obligations to the individual identifiable assets within those arrangements of contract based on their relative fair value.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Penentuan nilai wajar relatif dari penerimaan aset tetap dalam suatu kontrak yang memiliki beberapa elemen pengaturan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar relatif yang pantas atas aset yang diterima, manajemen memperkirakan nilai imbalan yang dialihkan untuk perolehan aset dalam pengaturan tersebut. Suatu tingkat pertimbangan diperlukan dalam menentukan aset yang akan diterima di masa depan.

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas bisnis unit selular, salah satu dari UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 11.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Determination of relative fair values of assets acquired in a multiple-element arrangement contract (continued)*

*In determining the appropriate relative fair value of assets acquired, management estimates the total consideration transferred for the acquisition of assets in those arrangements. A degree of judgement is required in determining assets to be acquired in the future.*

- *Impairment of non-financial assets*

*Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.*

*The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the cellular business unit, one of the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Note 11.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Kombinasi Bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- Business Combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas/Cash on hand  
Rupiah

Kas pada bank/Cash in banks

Pihak berelasi (Catatan 28)/Related parties (Note 28)  
Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
PT Bank DKI  
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")  
PT Bank Pembangunan Daerah  
Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")  
PT Bank Pembangunan Daerah Papua  
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara  
PT Bank Pembangunan Daerah NTT  
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan  
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp5,000)

Pihak berelasi (Catatan 28)/Related parties (Note 28)  
*U.S. Dollar*

Mandiri  
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")  
BNI

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kas/Cash on hand Rupiah	1,083	1,544
Kas pada bank/Cash in banks		
Pihak berelasi (Catatan 28)/Related parties (Note 28) Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	2,505,987	743,241
PT Bank DKI	50,758	427
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	32,942	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	20,871	6,682
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	16,084	5,366
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	10,270	3,681
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	9,953	2,425
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	9,022	1,099
PT Bank Pembangunan Daerah NTT	6,967	1,696
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	6,187	1,444
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp5,000)	40,021	19,779
Pihak berelasi (Catatan 28)/Related parties (Note 28) <i>U.S. Dollar</i>		
Mandiri	100,892	474,863
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")	5,790	5,248
BNI	2,320	4,684
	<b>2,818,064</b>	<b>1,270,635</b>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	305,826	254,351
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	254,624	68,795
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	217,489	229,929
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	59,883	511,141
PT Bank CIMB Niaga ("CIMB Niaga")	36,487	6,056
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/ <i>each</i> < Rp20,000)	37,973	216,485
<i>U.S. Dollar</i>		
Citibank N.A ("Citibank")	59,305	63,838
PT Bank UOB Indonesia	49,665	26,123
HSBC	33,945	36,826
CIMB Niaga	9,221	1,321
Deutsche Bank AG ("DB") Jakarta	3,542	58,001
	<u>1,067,960</u>	<u>1,472,866</u>
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> / <i>Time deposits and deposits on call</i>		
Pihak berelasi (Catatan 28)/ <i>Related parties (Note 28)</i>		
Rupiah		
BSI	920,000	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	340,000	-
Mandiri	219,781	500
BRI	100,000	-
BTN	100,000	-
Bank DKI	50,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	10,000	-
PT Bank Nagari	5,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	5,000	-
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/ <i>each</i> < Rp5,000)	2,850	2,850
<i>U.S. Dollar</i>		
BRI	629,240	-
Mandiri	423,112	4,942
QNBI	62,924	506,550
BSI	15,731	-
BNI	-	214,035
	<u>2,883,638</u>	<u>728,877</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Rupiah		
Maybank	700,000	-
BTPN	350,000	-
CIMB Niaga	150,000	-
PT Bank Mega Tbk ("Mega")	150,000	300,000
Danamon	50,000	-
DB	-	15,084

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> / <i>Time deposits and deposits on call</i> Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>			
<i>U.S. Dollar</i>			
Mega	314,620	-	-
Maybank	314,620	-	-
Danamon	314,620	-	-
BTPN	235,965	-	-
HSBC	157,310	-	-
	<u>2,737,135</u>	<u>315,084</u>	
	<u>9,507,880</u>	<u>3,789,006</u>	

Deposito berjangka dan deposito *on call* memperoleh bunga per tahun sebagai berikut:

*Time deposits and deposits on call earned the following annual interest rates:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	1.15% - 6.50%	1.12% - 6.50%	
<i>U.S. Dollar</i>	0.20% - 3.80%	0.01% - 1.75%	

Suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka dengan pihak berelasi sebanding dengan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

*The interest rates on deposits on call and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.*

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi (Catatan 28):			<i>Related parties (Note 28):</i>
- PT Telekomunikasi Indonesia ("Telkom")	154,496	103,209	<i>PT Telekomunikasi Indonesia -</i>
- Lain-lain	<u>801,332</u>	<u>567,269</u>	<i>("Telkom") -</i>
	955,828	670,478	<i>Others -</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(49,514)</u>	<u>(70,869)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>906,314</u>	<u>599,609</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Perusahaan lokal	2,020,045	2,310,012	<i>Local companies -</i>
- <i>Carriers</i> internasional	423,872	400,362	<i>International carriers -</i>
- Pelanggan pasca-bayar dari:			<i>Post-paid subscribers: -</i>
- Selular	905,793	997,775	<i>Cellular -</i>
- Telekomunikasi tetap	<u>88,019</u>	<u>97,434</u>	<i>Fixed telecommunications -</i>
	3,437,729	3,805,583	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(2,011,276)</u>	<u>(2,378,031)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>1,426,453</u>	<u>1,427,552</u>	
	<u>2,332,767</u>	<u>2,027,161</u>	

**PT INDOSAT Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak berelasi	18,581	20,944
Pihak ketiga	367,676	311,457
	386,257	332,401

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>		<b>2021</b>	
	<b>Bruto/ Gross</b>	<b>Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment</b>	<b>Bruto/ Gross</b>	<b>Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment</b>
Belum jatuh tempo	1,665,500	19,099	1,120,424	46,520
Jatuh tempo:				
- ≤ 6 bulan	554,424	44,428	614,634	67,724
- > 6 - 12 bulan	42,303	27,351	263,594	86,715
- > 12 - 24 bulan	227,977	120,944	272,247	147,321
- > 24 bulan	1,903,353	1,848,968	2,205,162	2,100,620
	4,393,557	2,060,790	4,476,061	2,448,900

Perubahan provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	2,448,900	2,248,465
Penambahan provisi	153,319	246,903
Saldo penggabungan usaha dari H3I	1,496	-
Penghapusan piutang yang diprovokasi sepenuhnya	(447,764)	-
Pemindahan ke aset tidak lancar lain-lain	(52,760)	-
Selisih kurs	(42,401)	2,507
Penghentian pengakuan karena kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	(46,493)
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(2,482)
Saldo akhir tahun	2,060,790	2,448,900

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi	18,581	20,944	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	367,676	311,457	<i>Third parties</i>
	386,257	332,401	

The detail aging schedule of the trade receivables were as follows:

	<b>2022</b>		<b>2021</b>	
	<b>Bruto/ Gross</b>	<b>Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment</b>	<b>Bruto/ Gross</b>	<b>Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment</b>
Belum jatuh tempo	1,665,500	19,099	1,120,424	46,520
Jatuh tempo:				
- ≤ 6 bulan	554,424	44,428	614,634	67,724
- > 6 - 12 bulan	42,303	27,351	263,594	86,715
- > 12 - 24 bulan	227,977	120,944	272,247	147,321
- > 24 bulan	1,903,353	1,848,968	2,205,162	2,100,620
	4,393,557	2,060,790	4,476,061	2,448,900

The changes in the allowance for impairment of trade receivables were as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	2,448,900	2,248,465
Penambahan provisi	153,319	246,903
Saldo penggabungan usaha dari H3I	1,496	-
Penghapusan piutang yang diprovokasi sepenuhnya	(447,764)	-
Pemindahan ke aset tidak lancar lain-lain	(52,760)	-
Selisih kurs	(42,401)	2,507
Penghentian pengakuan karena kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	(46,493)
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(2,482)
Saldo akhir tahun	2,060,790	2,448,900

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Efek bersih penyesuaian kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing atas piutang dalam mata uang asing yang sebelumnya telah diprovisikan dan dikreditkan atau dibebankan pada "Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 32.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The net effect of foreign exchange adjustment was due to the strengthening or weakening of the Rupiah vis-à-vis the foreign currency in relation to foreign currency accounts previously provided with allowance and was charged or credited to "Gain (loss) on foreign exchange - net".*

*Information about the Group's exposure to credit risk is disclosed in Note 32.*

*Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.*

**6. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak lain-lain:		
- PPN	363,947	264,296
- Pajak lain-lain	10,776	10,148
	<b>374,723</b>	<b>274,444</b>

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya oleh Grup dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan, disajikan sebagai pajak dibayar di muka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Klaim restitusi pajak" (Catatan 7). Klaim restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Grup akan mereklasifikasi klaim restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar di muka sebagai bagian dari aset lancar.

**6. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

*Other taxes:  
VAT -  
Other taxes -*

*Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authority and expected to be received by the Group within 12 months from the reporting date, are presented as prepaid taxes and classified as current assets.*

*While claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes, which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claims for tax refunds" (Note 7). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Group will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.*



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**6. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payables**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 29	690,090	12,375	<i>Article 29 -</i>
- Pasal 25	<u>-</u>	<u>7,191</u>	<i>Article 25 -</i>
	<u>690,090</u>	<u>19,566</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- PPN	240,358	71,126	<i>VAT -</i>
- Pasal 21	86,554	149,095	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 4(2)	48,975	35,340	<i>Article 4(2) -</i>
- Pasal 23	23,785	20,415	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	4,668	906,684	<i>Article 26 -</i>
- Lain-lain	<u>11,552</u>	<u>28</u>	<i>Others -</i>
	<u>415,892</u>	<u>1,182,688</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

Komponen beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The components of income tax expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini:			<i>Current:</i>
- Ketetapan pajak	159,210	-	<i>Tax assessment -</i>
Tangguhan	<u>368,471</u>	<u>482,228</u>	<i>Deferred</i>
	<u>527,681</u>	<u>482,228</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini:			<i>Current:</i>
- Tahun berjalan	809,935	181,901	<i>Current year -</i>
Tangguhan	<u>(172,030)</u>	<u>(17,276)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>637,905</u>	<u>164,625</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini:			<i>Current:</i>
- Tahun berjalan	809,935	181,901	<i>Current year -</i>
- Ketetapan pajak	159,210	-	<i>Tax assessment -</i>
Tangguhan	<u>196,441</u>	<u>464,952</u>	<i>Deferred</i>
	<u>1,165,586</u>	<u>646,853</u>	

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	6,535,789	7,506,974	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,437,874	1,651,534	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Ketetapan pajak	283,226	55,987	<i>Tax assessments</i>
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	74,565	(214,665)	<i>Net gain associated with the loss of control of a subsidiary</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	72,240	92,467	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dividen dari entitas luar negeri	13,756	9,986	<i>Dividend income from foreign investment</i>
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	-	(58,063)	<i>Reversal of due to related party on brand license fee</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 6g)	-	(37,021)	<i>Adjustment due to changes in tax rates (Note 6g)</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(283)	496,539	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Penghasilan dividen dari entitas asosiasi	(58,245)	(34,416)	<i>Dividend income from associates</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(100,244)	(1,454,061)	<i>Income subject to final tax</i>
Aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(547,742)	-	<i>Previously unrecognised deferred tax assets</i>
Lain-lain	(9,561)	138,566	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,165,586</u>	<u>646,853</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

**6. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**6. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and its estimated tax loss for years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	6,535,789	7,506,974	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	<u>(2,881,241)</u>	<u>(635,485)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries, adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3,654,548	6,871,489	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian fiskal:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Imbalan kerja	1,024,311	(378,609)	<i>Employee benefits</i>
Ketetapan pajak	563,709	254,488	<i>Tax assessments</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	306,972	398,036	<i>Non-deductible expenses</i>
Sewa	197,989	(60,411)	<i>Leases</i>
Provisi penurunan nilai piutang	107,646	213,131	<i>Impairment of receivables</i>
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	66,001	(71,756)	<i>Investment at fair value through profit or loss</i>
Penghasilan dividen	62,529	45,393	<i>Dividend income</i>
Insentif <i>dealer</i>	13,491	(11,926)	<i>Dealer incentives</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	-	537,700	<i>Impairment losses on property and equipment</i>
Pembayaran tambahan dari ToPA	-	354,980	<i>Supplemental ToPA</i>
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	-	(263,923)	<i>Reversal of due to related party on brand license fee</i>
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	(222,160)	(975,748)	<i>Net gain associated with the loss of control of a subsidiary</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(344,435)	(6,477,799)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyusutan dan amortisasi	(2,491,570)	32,920	<i>Depreciation and amortization</i>
Lain-lain	<u>18,950</u>	<u>59,378</u>	<i>Others</i>
Laba fiskal Perusahaan	2,957,981	527,343	<i>Taxable profit of the Company</i>
Penyesuaian rugi fiskal	116,362	2,650,061	<i>Tax loss adjustments</i>
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	<u>(3,611,314)</u>	<u>(4,298,979)</u>	<i>Accumulated tax losses at the beginning of the year</i>
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	<u>(536,971)</u>	<u>(1,121,575)</u>	<i>Accumulated tax losses at the end of the year</i>

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah laba fiskal didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statement the amounts of the taxable profit were based on preliminary calculation.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**6. TAXATION (continued)**

**d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets (liabilities)**

		2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo penggabungan usaha/ Balance of merger	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Perusahaan:</b>								
<b>Aset pajak tangguhan</b>								
Imbalan kerja	125,183	47,501	225,349	(834)	(972)	396,227	Employee benefits	
Sewa	247,967	2,362	43,558	-	(6,634)	287,253		
Piutang usaha	382,725	1,288	20,618	-	-	404,631	Trade receivables	
Akumulasi rugi pajak	246,747	-	(650,755)	-	522,142	118,134	Tax loss carry forwards	
Aset tetap dan aset takberwujud	(67,675)	-	(548,145)	-	324	(615,496)	Property and equipment and intangible assets	
Lain-lain	(84,924)	-	27,838	-	(1,794)	(58,880)	Others	
	<u>850,023</u>	<u>51,151</u>	<u>(881,537)</u>	<u>(834)</u>	<u>513,066</u>	<u>531,869</u>		
<b>Entitas anak:</b>								
<b>Aset pajak tangguhan</b>								
Aset tetap	102,580	-	(34,108)	-	-	68,472	Property and equipment	
Investasi pada entitas asosiasi	(201,190)	10,312	203,475	-	-	12,597	Investment in associates	
Lain-lain	83,649	-	3,646	2,147	371	89,813	Others	
	<u>(14,961)</u>	<u>10,312</u>	<u>173,013</u>	<u>2,147</u>	<u>371</u>	<u>170,882</u>		
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>								
Lain-lain	(606)	-	(982)	-	-	(1,588)	Deferred tax liabilities Others	
<b>2021</b>								
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Pemindahan ke kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to group classified as held for sale	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan:</b>								
<b>Aset pajak tangguhan</b>								
Imbalan kerja	223,681	(83,294)	(15,204)	-	-	125,183	Employee benefits	
Sewa	183,162	64,805	-	-	-	247,967		
Piutang usaha	330,864	29,498	-	-	22,363	382,725	Trade receivables	
Akumulasi rugi pajak	859,796	(116,015)	-	(533,219)	36,185	246,747	Tax loss carry forwards	
Aset tetap dan aset takberwujud	(178,646)	125,536	-	6,962	(21,527)	(67,675)	Property and equipment and intangible assets	
Lain-lain	(71,402)	(17,847)	-	4,325	-	(84,924)	Others	
	<u>1,347,455</u>	<u>2,683</u>	<u>(15,204)</u>	<u>(521,932)</u>	<u>37,021</u>	<u>850,023</u>		
<b>Entitas anak:</b>								
<b>Aset pajak tangguhan</b>								
Lain-lain	581	(210)	-	-	-	371	Deferred tax assets Others	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>								
Aset tetap	88,637	13,943	-	-	-	102,580	Property and equipment	
Investasi pada entitas asosiasi	(200,819)	-	-	-	-	(371)	Investment in associates	
Lain-lain	81,156	3,543	(1,656)	-	-	83,043	Others	
	<u>(31,026)</u>	<u>17,486</u>	<u>(1,656)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(371)</u>		

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan senilai Rp283 (31 Desember 2021: Rp546.334) tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan yang besar bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan untuk memulihkan aset pajak tangguhan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan senilai Rp118.134 (31 Desember 2021: Rp246.747) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp536.971 (31 Desember 2021: Rp3.611.314) diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan yang akan kadaluarsa pada tahun 2024-2025.

**e. Ketetapan pajak**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menerima sejumlah ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menerima pengembalian pajak, menyetujui sebagian dari ketetapan pajak tersebut dan membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp3.898 dan Rp14.211 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dalam laporan laba rugi konsolidasian. Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah ketetapan pajak (tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian) yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan	516,956	676,166	Corporate income tax
Pajak lain-lain	20,381	181,868	Other taxes

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk mempertahankan posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat terkait dengan ketetapan pajak tersebut.

**f. Administrasi**

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutang pajak.

**6. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)**

As at 31 December 2022, deferred tax assets of Rp283 (31 December 2021: Rp546,334) have not been recognized because it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover deferred tax assets.

As at 31 December 2022, deferred tax assets of Rp118,134 (31 December 2021: Rp246,747) was recognized in respect of accumulated tax loss of Rp536,971 (31 December 2021: Rp3,611,314). Such loss is derived from the Company's loss and will expire in 2024-2025.

**e. Tax assessments**

In the years ended 31 December 2022 and 2021, the Group received a number of tax assessments for various fiscal years. The Group received the tax refunds, accepted some of these assessments and booked an additional tax expense of Rp3,898 and Rp14,211 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, in the consolidated profit or loss. For the remaining amounts, the Group has filed objections.

As at 31 December 2022 and 2021, the amount of tax assessments (with no associated claims for tax refunds reported on the consolidated statement of financial position) that were still in process of appeal and judicial review were as follows:

Management believes the Group has a strong case to defend its position. Therefore, no provision was recorded related to the assessment.

**f. Administration**

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Perubahan tarif pajak**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pada bulan Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR RI") mengeluarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% menjadi 22%, dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

**6. TAXATION (continued)**

**g. Tax rates changes**

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

In October 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia ("DPR RI") passed the Harmonisation of Tax Regulation Bill. The main changes are related to i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% to 22%, and ii) value-added tax rate increase from 10% to 11% effective starting 1 April 2022 and 12% effective from 1 January 2025.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2022 have been calculated using the prevailing tax rates.

**7. KLAIM RESTITUSI PAJAK**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari klaim restitusi pajak, dikurangi estimasi provisi penyesuaian pajak adalah sebagai berikut:

**7. CLAIMS FOR TAX REFUNDS**

As at 31 December 2022 and 2021, the details of claims for tax refunds, net of estimated allowance for tax adjustments, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan	137,575	145,945	Not yet confirmed by the Tax Authority -
- Dalam proses keberatan atau banding	<u>423,537</u>	<u>423,369</u>	Under objections or appeals -
	<u>561,112</u>	<u>569,314</u>	
Pajak lain-lain dalam proses keberatan atau banding:			Other taxes under objections or appeals:
- PPN	310,885	391,921	VAT -
- Pajak lain-lain	<u>973,350</u>	<u>1,600,729</u>	Other taxes -
	<u>1,284,235</u>	<u>1,992,650</u>	
	1,845,347	2,561,964	
Provisi penyesuaian pajak	<u>(920,128)</u>	<u>(920,160)</u>	Provision for tax adjustment
	<u><u>925,219</u></u>	<u><u>1,641,804</u></u>	

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**7. KLAIM RESTITUSI PAJAK (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas ketidakpastian pajak terkait klaim restitusi pajak, Grup menentukan provisi penyesuaian pajak atas klaim restitusi pajak jika diperlukan.

Provisi atas dampak ketidakpastian pajak dalam hal tidak terdapat aset pajak yang diakui, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lain-lain".

**7. CLAIMS FOR TAX REFUNDS (continued)**

Based on the assessment of the tax uncertainties inherent in the claims for tax refunds, the Group determines whether an allowance for tax adjustments on the claims for tax refunds is necessary.

Provision for uncertain tax exposures for which there are no corresponding tax assets recognized is presented as part of "Other non-current liabilities".

**8. BEBAN FREKUENSI DAN LISENSI DIBAYAR DI MUKA**

Beban frekuensi tahunan 3G dan <i>BWA upfront fee</i>	4,990,784 <u>1,611,797</u>	3,322,568 <u>535,907</u>
	6,602,581	3,858,475
Dikurangi: bagian lancar	<u>(5,075,401)</u>	<u>(3,407,185)</u>
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka jangka panjang	<u>1,527,180</u>	<u>451,290</u>

*Annual frequency fee  
3G and BWA upfront fee*

*Less: current portion*

*Long-term prepaid frequency fee  
and licenses*

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG**

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ringkasan dari entitas asosiasi dan ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

<u>Entitas/Entity</u>
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")
SB ISAT Fund, L.P.
PT Multi Media Asia Indonesia
PT Portal Bursa Digital ("PBD")
PT Citra Bakti Indonesia ("CBI")
Dikurangi: penurunan nilai/ <i>Less: allowance for impairment</i>

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS**

**a. Investments in associates and joint ventures**

As at 31 December 2022 and 2021, the summary of associates and joint ventures of the Group were as follows:

<u>Nilai tercatat/Carrying value</u>	
<u>2022</u>	<u>2021</u>
1,136,691	-
174,339	279,098
56,300	56,300
37,539	-
<u>1,500</u>	<u>-</u>
1,406,369	335,398
<u>(56,300)</u>	<u>(56,300)</u>
<u>1,350,069</u>	<u>279,098</u>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in associates and joint ventures (continued)**

Entitas/Entity	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2022	2021
SB ISAT Fund, L.P.	Cayman Island	Manajemen investasi pada industri <i>mid-stage growth digital/Investment management in mid-stage digital industry</i>	43.48%	43.48%
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Penyelenggaraan telekomunikasi satelit dan sudah tidak beroperasi/ <i>Satellite telecommunication provider and is no longer operating</i>	26.67%	26.67%
PBD	Indonesia	Portal web/ <i>web portal</i>	50.00%	-
SMT	Indonesia	Penyewaan data center/ <i>data center rental</i>	25.00%	-
CBI <sup>(1)</sup>	Indonesia	Telekomunikasi/ <i>telecommunication</i>	33.33%	-

<sup>(1)</sup> APE memiliki kepemilikan langsung sebesar 33,33% terhadap CBI, yang sedang dalam proses likuidasi.

<sup>(1)</sup> APE owns 33.33% direct ownership in CBI, which is under liquidation process.

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

*All associates and joint ventures are private companies in which there are no quoted market share price available.*

Sejak 30 Juni 2020, investasi pada APE diklasifikasikan seluruhnya sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 35). Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan APE pada tanggal 31 Desember 2021.

*Effective 30 June 2020, investment in APE was entirely classified as held for sale (Note 35). The following is the summarised financial information of APE as at 31 December 2021.*

	<b>2021</b>	
Kas dan setara kas	775,233	Cash and cash equivalents
Lain-lain	69,973	Others
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>845,206</b>	<b>Total current assets</b>
Aset tidak lancar	329,376	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>1,174,582</b>	<b>Total assets</b>
Uang muka pelanggan	439,396	Deposits from customers
Akrual	82,725	Accruals
Lain-lain	110,657	Others
Liabilitas jangka pendek	632,778	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	45,858	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>678,636</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>495,946</b>	<b>Net assets</b>
% kepemilikan bersih	55%	% effective ownership
	<b>272,770</b>	



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in associates and joint ventures (continued)**

	<b>2021</b>	
Penyesuaian atas investasi yang diakui sebagai aset yang dimiliki untuk dijual	(51,538)	<i>Adjustment for investment recognised as assets held for sale</i>
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	221,232	<i>The Group's share of the net assets of investment in associates</i>
<i>Goodwill</i>	390,351	<i>Goodwill</i>
Kenaikan nilai wajar - bersih	452,256	<i>Fair value uplift - net</i>
	1,063,839	
Aset yang dimiliki untuk dijual	(1,063,839)	<i>Assets held for sale</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>-</b>	<b>Carrying value</b>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan APE untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

*The following table is the summarised financial information of APE for the year ended 31 December 2021.*

	<b>2021</b>	
Pendapatan bersih	971,894	<i>Net revenue</i>
Beban operasional	(341,752)	<i>Operating expense</i>
Penyusutan	(76,047)	<i>Depreciation</i>
Beban pajak penghasilan	(125,477)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	428,618	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(1,425)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	427,193	<i>Total comprehensive income for year</i>
Dividen yang dideklarasikan	284,430	<i>Dividend declared</i>

Perusahaan telah membukukan provisi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama masing-masing sebesar Rp56.300 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menurut keyakinan manajemen cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas investasi.

*The Company has recorded allowance for impairment of its investments in associates and joint ventures amounting to Rp56,300 as at 31 December 2022 and 2021, respectively, which the management believes is adequate to cover impairment losses on the investments.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG**  
(lanjutan)

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama** (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2022, telah dilakukan pengalihan saham 52,5% kepemilikan Perusahaan dan 22,5% kepemilikan Lintasarta kepada BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd, sehingga komposisi kepemilikan SMT menjadi 75% BDX, 17,5% Perusahaan dan 7,5% Lintasarta (lihat Catatan 36). Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas SMT. Dengan demikian, SMT sudah tidak menjadi entitas anak Perusahaan dan investasi yang ditahan dicatat sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Selanjutnya, di bulan Desember 2022, Perusahaan dan Lintasarta melakukan transfer tanah dan bangunan di lokasi Jatiluhur dan Taman Tekno, yang menjadi tambahan perolehan saham bagi Perusahaan dan Lintasarta di SMT pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp103.400 dan 102.300.

Selanjutnya, di bulan Desember 2022, dilakukan juga penjualan saham milik Perusahaan dan Lintasarta di SMT ke BDX pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp77.550 dan Rp76.725. Setelah transaksi penjualan tersebut, Grup masih memiliki 25% saham SMT dan sisa 75% nya dimiliki oleh BDX.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SMT pada tanggal 31 Desember 2022 (dalam jutaan Rupiah).

	<b>2022</b>
<b>ASET</b>	
Kas dan setara kas	304,579
Piutang usaha	19,608
Aset lancar lainnya	12,604
Jumlah aset lancar	336,791
Aset tetap	514,476
Aset takberwujud lainnya	208,847
Aset tidak lancar lainnya	53,500
Jumlah aset tidak lancar	776,823
<b>Jumlah aset</b>	<b>1,113,614</b>

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS**  
(continued)

**a. Investments in associates and joint ventures** (continued)

On 2 June 2022, 52.5% ownership of the Company and 22.5% ownership of Lintasarta were transferred to BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd, so that the composition of SMT's ownership is 75% BDX, 17.5% the Company and 7.5% Lintasarta (see Note 36). The Company no longer has control over SMT. Thus, SMT was no longer a subsidiary of the Company and the retained investments were recorded as investment in associates under equity method.

Furthermore, in December 2022, the Company and Lintasarta transferred land and buildings located in Jatiluhur and Taman Tekno resulting in that the Company and Lintasarta obtaining additional shares in SMT at fair value of Rp103,400 and Rp102,300, respectively.

Subsequently, in December 2022, the Company and Lintasarta sold their shares in SMT to BDX at the consideration of Rp77,550 and Rp76,725, respectively. After the transactions, the Group retained 25% of SMT's shares and the remaining 75% are owned by BDX.

The following table is the summarised financial information of SMT as at 31 December 2022 (in millions of Rupiah).

<b>ASSETS</b>
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Other current assets
<b>Total current assets</b>
Property and equipment
Other intangible assets
Other non-current assets
<b>Total non-current asset</b>
<b>Total assets</b>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

	<b>2022</b>
Hutang usaha	72,399
Liabilitas lainnya	12,936
Jumlah liabilitas jangka pendek	85,335
Jumlah liabilitas jangka panjang	10,312
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>95,647</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>1,017,967</b>
% kepemilikan efektif	25%
	254,492
<i>Goodwill</i>	882,199
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1,136,691</b>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SMT untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

	<b>2022</b>
Pendapatan	301,360
Pendapatan keuangan	44
Beban operasional	(170,893)
Depresiasi dan amortisasi	(19,750)
Laba tahun berjalan	110,761
Laba komprehensif lain	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<b>110,761</b>

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in associates and joint ventures (continued)**

	<i>Trade payables</i>
	<i>Other liabilities</i>
	<i>Total current liabilities</i>
	<i>Total non-current liabilities</i>
	<b><i>Total liabilities</i></b>
	<b><i>Net assets</i></b>
	<i>% of effective ownership</i>
	<i>Goodwill</i>
	<b><i>Total carrying value</i></b>

The following table is the summarised financial information of SMT for year ended 31 December 2022.

	<i>Revenue</i>
	<i>Interest income</i>
	<i>Operational expense</i>
	<i>Depreciation and amortization</i>
	<i>Profit for the year</i>
	<i>Other comprehensive income</i>
	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG**  
(lanjutan)

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama** (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SB ISAT pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam jutaan Rupiah).

	<u>2022*)</u>	<u>2021</u>	
Investasi	516,194	762,294	<i>Investment</i>
Kas	<u>7,154</u>	<u>10,336</u>	<i>Cash</i>
<b>Jumlah aset</b>	<u>523,348</u>	<u>772,630</u>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>(588)</u>	<u>(150)</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<u>522,760</u>	<u>772,480</u>	<b>Net assets</b>

<sup>\*)</sup> Ringkasan informasi keuangan SB ISAT pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 belum tersedia.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SB ISAT untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah).

	<u>2022*)</u>	<u>2021</u>	
Jasa manajemen	(3,291)	(3,179)	<i>Management fee</i>
Jasa profesional dan lainnya	<u>(569)</u>	<u>(496)</u>	<i>Professional fees and other</i>
Kerugian operasi bersih	(3,860)	(3,675)	<i>Net operating loss</i>
Perubahan bersih pada (penurunan)/kenaikan investasi yang belum direalisasi	(257,773)	193,114	<i>Net change in unrealized (depreciation)/appreciation on investments</i>
Kerugian bersih yang direalisasikan atas investasi	<u>-</u>	<u>(16,424)</u>	<i>Net realized loss on investment</i>
Perubahan bersih pada modal rekanan yang timbul dari operasi	<u>(261,633)</u>	<u>173,015</u>	<i>Net change in partner's capital resulting from operations</i>

<sup>\*)</sup> Ringkasan informasi keuangan SB ISAT pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 belum tersedia.

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS**  
(continued)

**a. Investments in associates and joint ventures** (continued)

The following table is the summarised financial information of SB ISAT as at 30 September 2022 and 31 December 2021 (in millions of Rupiah).

	<u>2022*)</u>	<u>2021</u>	
Investasi	516,194	762,294	<i>Investment</i>
Kas	<u>7,154</u>	<u>10,336</u>	<i>Cash</i>
<b>Jumlah aset</b>	<u>523,348</u>	<u>772,630</u>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>(588)</u>	<u>(150)</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<u>522,760</u>	<u>772,480</u>	<b>Net assets</b>

<sup>\*)</sup> SB ISAT's summary of financial information as at and for the year ended 31 December 2022 is not yet available.

The following table is the summarised financial information of SB ISAT for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 (in millions of Rupiah).

	<u>2022*)</u>	<u>2021</u>	
Jasa manajemen	(3,291)	(3,179)	<i>Management fee</i>
Jasa profesional dan lainnya	<u>(569)</u>	<u>(496)</u>	<i>Professional fees and other</i>
Kerugian operasi bersih	(3,860)	(3,675)	<i>Net operating loss</i>
Perubahan bersih pada (penurunan)/kenaikan investasi yang belum direalisasi	(257,773)	193,114	<i>Net change in unrealized (depreciation)/appreciation on investments</i>
Kerugian bersih yang direalisasikan atas investasi	<u>-</u>	<u>(16,424)</u>	<i>Net realized loss on investment</i>
Perubahan bersih pada modal rekanan yang timbul dari operasi	<u>(261,633)</u>	<u>173,015</u>	<i>Net change in partner's capital resulting from operations</i>

<sup>\*)</sup> SB ISAT's summary of financial information as at and for the year ended 31 December 2022 is not yet available.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Investasi jangka panjang**

Investasi jangka panjang merupakan investasi langsung di saham ekuitas dengan kepemilikan kurang dari 20% sebagai berikut:

	Lokasi/ <i>Location</i>	Kepemilikan/Ownership (%)		Pengukuran/ <i>Measurement</i>	2022	2021
		2022	2021			
Asean Cableship Pte. Ltd. ("ACPL")	Singapore	16.67	16.67	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	304,455	362,996
PT First Media Tbk	Indonesia	0.81	0.81	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	1,406	8,094
Lain-lain/ <i>Others</i>		Kurang dari/Less <i>than</i> 0.1 - 14.29	Kurang dari/Less <i>than</i> 0.1 - 14.29	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	6,907	7,446
					<u>312,768</u>	<u>378,536</u>

ACPL bergerak di bidang jasa perbaikan dan pemeliharaan kabel laut. PT First Media Tbk bergerak di bidang televisi kabel dan penyedia jasa jaringan internet.

Nilai wajar atas ACPL ditentukan berdasarkan teknik penilaian relatif. Pendekatan penilaian relatif menghasilkan perhitungan menggunakan rasio perusahaan sebanding dalam industri yang sama. Perusahaan mengalikan saham penilaian pasar dengan menggunakan pembobotan dari nilai perusahaan terhadap pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EV/EBITDA - 80%) dan pembobotan dari nilai pasar modal yang diinvestasikan ke nilai buku dari modal yang diinvestasikan (MVIC/BVIC - 20%). Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022:

- Asumsi perbandingan - Perusahaan menghitung nilai wajar menggunakan data pada perusahaan yang sebanding untuk rasio EV/EBITDA dan MVIC/BVIC masing-masing sebesar 7,60 dan 1,50.
- *Discount on lack of marketability* - perhitungan menggunakan 30% *discount on lack of marketability*, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.04/2020.

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**b. Long-term investments**

*Long-term investments represent direct investments in equity shares with ownership of interests less than 20% as follows:*

*ACPL mainly engages in submarine cable repair and maintenance operation. PT First Media Tbk mainly engages in cable television and internet network service provider.*

*The fair value of ACPL has been determined using relative valuation technique. The relative valuation approach generates the calculation using the ratio of comparable companies in the same industry. The Company multiplied market valuation shares with weightage of enterprise value to earning before interest, taxes, depreciation and amortisation (EV/EBITDA - 80%) and weightage of market value of invested capital to book value of invested capital (MVIC/BVIC - 20%). This fair value technique is in the fair value measurement hierarchy level 2.*

*Key assumptions used in the fair value calculation as at 31 December 2022 are:*

- *Comparable assumptions* - the Company calculate the fair value using data of comparable companies for ratio EV/EBITDA and MVIC/BVIC amounted 7.60 and 1.50, respectively.
- *Discount on lack of marketability* - the calculation used 30% *discount on lack of marketability*, based on Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2020.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

Aset tetap dikelompokkan menjadi kategori berikut ini untuk keperluan pengungkapan mutasi:

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT**

Property and equipment are grouped into the following categories for the purpose of the disclosure of mutation:

<b>Kelompok</b>		<b>Classification</b>
Hak atas tanah	Tanah/Land	Landrights
Bangunan	Bangunan/Buildings	Buildings
Peralatan teknologi informasi	TI/IT	Information technology equipment
Peralatan kantor	Kantor/Office	Office equipment
Sarana penunjang bangunan dan partisi	Penunjang/Improvements	Building and leasehold improvements
Kendaraan	Kendaraan/Vehicles	Vehicles
Peralatan teknis selular	Selular/Cellular	Cellular technical equipment
Peralatan transmisi dan cross-connection	Transmisi/Transmission	Transmission and cross-connection equipment
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	Nirkabel/Wireless	FWA technical equipment
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	Pusat operasi/Operation center	Operation and maintenance center and measurement unit
Peralatan jaringan akses tetap	Akses tetap/Fixed access	Fixed access network equipment
Aset dalam pembangunan dan pemasangan	Konstruksi/Construction	Assets under construction and installation

	<b>01/01/2022</b>	<b>Dampak kombinasi bisnis/Impact from business combination**)</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Pemindahan ke kelompok lainnya/ Transfer to other category***)</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>31/12/2022</b>
<b>Biaya perolehan/Cost</b>							
<i>Kepermilikan langsung/Direct ownerships</i>							
Tanah/Land	115,162	15,977	-	(8,240)	-	-	122,899
Bangunan/Buildings	985,839	80,914	132	(300,228)	-	-	766,657
TI/IT	9,292,869	871,987	278,617	(17,015)	-	841,599	11,268,057
Kantor/Office	533,836	28,595	15,358	(10,357)	-	14,230	601,662
Penunjang/Improvements	13,829,170	481,691	3,906	(276,236)	-	503,364	14,541,895
Kendaraan/Vehicles	11,325	2,393	-	-	-	-	13,718
Selular/Cellular	61,132,777	2,413,502	34,093	(104,209)	-	4,109,793	67,585,956
Transmisi/Transmission	37,396,364	1,263,901	628,542	(246,552)	-	2,192,996	41,235,251
Nirkabel/Wireless	996,463	-	-	(1,033)	-	-	995,430
Pusat operasi/Operation center	1,847,559	42,850	13,509	(14,361)	-	74,222	1,963,779
Akses tetap/Fixed access	2,126,704	-	-	(43,684)	-	-	2,113,732
Konstruksi/Construction	1,145,528	432,167	10,728,513	-	-	(7,090,731)	5,215,477
<i>Aset hak-guna/Right-of-use assets</i>							
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	15,254,841	10,366,215	5,940,804	(1,175,369)	-	-	30,386,491
TI (Catatan 2)/IT (Note 2)	733,333	-	-	-	-	(676,185)	57,148
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	1,407,288	427,158	479,113	-	-	-	2,313,559
Akses tetap/Fixed access	3,185,786	-	3,602,275	-	-	-	6,788,061
	<b>150,014,844</b>	<b>16,427,350</b>	<b>21,724,862</b>	<b>(2,197,284)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>185,969,772</b>

**Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/  
Accumulated depreciation and impairment  
in value**

	<b>01/01/2022</b>	<b>Dampak kombinasi bisnis/Impact from business combination**)</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Pemindahan ke kelompok lainnya/ Transfer to other category***)</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>31/12/2022</b>
<i>Kepermilikan langsung/Direct ownerships</i>							
Tanah/Land	-	-	-	-	-	-	-
Bangunan/Buildings	(460,278)	(32,332)	(20,985)	101,279	-	-	(412,316)
TI/IT	(7,710,944)	(503,117)	(812,414)	16,790	-	(675,431)	(9,685,116)
Kantor/Office	(529,826)	(11,763)	(29,211)	9,672	-	-	(561,128)
Penunjang/Improvements	(10,805,826)	-	(963,837)	112,855	-	-	(11,656,808)
Kendaraan/Vehicles	(10,514)	(990)	(478)	-	-	-	(11,982)
Selular/Cellular	(46,090,971)	-	(4,216,188)	104,210	-	-	(50,202,949)
Transmisi/Transmission	(25,960,837)	(54,667)	(2,361,929)	174,750	-	-	(28,102,683)
Nirkabel/Wireless	(996,463)	-	-	1,033	-	-	(995,430)
Pusat operasi/Operation center	(1,684,140)	-	(74,929)	13,604	-	-	(1,745,465)
Akses tetap/Fixed access	(1,651,856)	-	(88,544)	30,768	-	-	(1,709,632)
<i>Aset hak-guna/Right-of-use assets</i>							
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	(6,964,320)	(12,817)	(4,000,081)	1,175,369	-	-	(9,801,849)
TI (Catatan 2)/IT (Note 2)	(705,990)	-	(19,882)	-	-	675,431	(50,441)
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	(743,298)	-	(447,278)	-	-	-	(1,190,576)
Akses tetap/Fixed access	(284,397)	-	(488,504)	-	-	-	(772,901)
	<b>(104,499,660)</b>	<b>(615,686)</b>	<b>(13,524,260)</b>	<b>1,740,330</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(116,899,276)</b>
<b>Nilai buku bersih/Net book value</b>	<b>45,515,184</b>						<b>69,070,496</b>

	<b>01/01/2021</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Pemindahan ke kelompok lainnya/ Transfer to other categories<sup>1</sup></b>	<b>Penurunan nilai/ Impairment</b>	<b>31/12/2021</b>
<b>Biaya perolehan/Cost</b>							
<i>Kepermilikan langsung/Direct ownerships</i>							
Tanah/Land	406,251	1,000	(1,012)	-	(291,077)	-	115,162
Bangunan/Buildings	1,008,605	-	(1,683)	-	(21,083)	-	985,839
TI/IT	8,908,159	53,258	(44,969)	628,094	(251,673)	-	9,292,869
Kantor/Office	538,885	32,621	(2,899)	6,518	(21,289)	-	553,836
Penunjang/Improvements	14,660,508	514	(1,555,265)	765,918	(42,505)	-	13,829,170
Kendaraan/Vehicles	15,188	690	(3,531)	-	(1,022)	-	11,325
Selular/Cellular	58,158,368	-	(787,815)	3,762,224	-	-	61,132,777
Transmisi/Transmission	35,151,147	559,785	(428,025)	3,096,464	(983,007)	-	37,396,364
Nirkabel/Wireless	997,106	-	(643)	-	-	-	996,463
Pusat operasi/Operation center	1,751,245	-	-	101,657	(5,343)	-	1,847,559
Akses tetap/Fixed access	2,008,460	68,185	(5,561)	55,620	-	-	2,126,704
Konstruksi/Construction	3,443,147	6,123,005	-	(8,416,495)	(4,129)	-	1,145,528
<i>Aset hak-guna/Right-of-use assets</i>							
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	14,262,963	2,324,833	(1,315,421)	-	(17,534)	-	15,254,841
TI (Catatan 2)/IT (Note 2)	694,122	57,554	-	-	(18,343)	-	733,333
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	1,154,634	252,654	-	-	-	-	1,407,288
Akses tetap/Fixed access	997,684	2,601,847	(399,699)	-	(14,046)	-	3,185,786
	<b>144,156,472</b>	<b>12,075,946</b>	<b>(4,546,523)</b>	<b>-</b>	<b>(1,671,051)</b>	<b>-</b>	<b>150,014,844</b>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

	01/01/2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan ke kelompok lainnya/ Transfer to other categories <sup>1)</sup>	Penurunan nilai/ Impairment	31/12/2021
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/ Accumulated depreciation and impairment in value</b>							
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</b>							
Tanah/Land	(8,402)	-	-	-	8,402	-	-
Bangunan/Buildings	(453,839)	(27,095)	1,683	-	22,568	(3,595)	(460,278)
Ti/IT	(7,236,783)	(769,407)	44,969	-	250,277	-	(7,710,944)
Kantor/Office	(530,379)	(22,396)	2,899	-	20,050	-	(529,826)
Penunjang/Improvements	(11,069,443)	(834,277)	1,058,881	-	39,013	-	(10,805,826)
Kendaraan/Vehicles	(14,846)	(221)	3,531	-	1,022	-	(10,514)
Selular/Cellular	(42,456,352)	(3,884,734)	787,814	-	-	(537,699)	(46,090,971)
Transmisi/Transmission	(24,638,089)	(2,179,841)	417,719	-	539,374	-	(25,860,837)
Nirkabel/Wireless	(997,106)	-	643	-	-	-	(996,463)
Pusat operasi/Operation center	(1,647,787)	(41,471)	-	-	5,118	-	(1,684,140)
Akses tetap/Fixed access	(1,540,108)	(117,309)	5,561	-	-	-	(1,651,856)
<b>Aset hak-guna/Right-of-use assets</b>							
Penunjang (Catatan 2)/IT Improvements (Note 2)	(5,877,059)	(1,541,545)	447,951	-	6,333	-	(6,964,320)
TI (Catatan 2)/IT (Note 2)	(590,539)	(133,714)	-	-	18,263	-	(705,990)
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	(499,510)	(243,788)	-	-	-	-	(743,298)
Akses tetap/Fixed access	(74,176)	(262,063)	40,017	-	11,825	-	(284,397)
	(97,634,418)	(10,057,861)	2,811,668	-	922,245	(541,294)	(104,499,660)
<b>Nilai buku bersih/Net book value</b>	<u>46,522,054</u>						<u>45,515,184</u>

<sup>1)</sup> Pemindahan ke kelompok lainnya meliputi properti investasi, aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan penghentian pengakuan karena kehilangan pengendalian atas entitas anak/Transfer to other categories consisting of investment property, assets classified as held for sale and derecognition due to loss of control of a subsidiary.

<sup>2)</sup> Sebagai dampak dari kombinasi bisnis, aset tetap dan aset sewa yang diperoleh dari transaksi kombinasi bisnis masih dilaporkan menggunakan nilai sementara (Catatan 30)/As the impact from merger, property and equipment and lease assets arising from the business combination still reported using a provisional amount (Note 30).

<sup>3)</sup> Pemindahan ke kelompok lainnya meliputi aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/Transfer to other category consisting of assets classified as held for sale.

Seiring dengan rencana Perusahaan untuk menata ulang layanan 3G secara nasional dan tren penurunan dari pendapatan telepon dan SMS yang terus berlanjut, pada tahun 2021 aset 3G dan 2G diturunkan nilainya ke jumlah yang terpulihkan, yang ditentukan dengan melihat nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dari aset 3G dan nilai pakai aset 2G. Nilai wajar aset 3G menggunakan input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan, sehingga diklasifikasikan sebagai nilai wajar level 3. Rugi penurunan nilai sebesar Rp537.699 untuk aset 3G dan 2G dicatat pada laporan laba rugi tahun 2021.

Following the Company's plan to execute nationwide 3G re-farming and continuous decreasing trend on the voice and SMS revenues, in 2021 the 3G and 2G assets were written down to their recoverable amounts, which were determined by referring to the 3G assets' fair value less cost to disposal and 2G assets' value in use. The fair value of the 3G assets were using significant unobservable inputs, thus were classified as level 3 fair value. An impairment loss of Rp537,699 for the 3G and 2G assets was recorded in the 2021 profit or loss.

Kabel bawah laut (disajikan sebagai bagian dari peralatan transmisi dan cross-connection) merupakan bagian investasi Perusahaan pada sirkuit kabel bawah laut yang dibangun, dioperasikan, dipelihara, dan dimiliki bersama-sama dengan operator dari negara lain, berdasarkan kontrak dan/atau perjanjian pembangunan dan pemeliharaan.

Submarine cables (presented as part of transmission and cross-connection equipment) represent the Company's proportionate investment in submarine cable circuits jointly constructed, operated, maintained and owned with operator from other countries, based on the respective contracts and/or the construction and maintenance agreements.

Tanah dimiliki berdasarkan "Sertifikat Hak Guna Bangunan" dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2022-2048. Hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Land are held under "Hak Guna Bangunan Titles", which will expire between 2022-2048. The land rights are renewable.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp13.524.260 dan Rp10.057.861 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Lihat Catatan 15, 16, dan 17 untuk keterangan mengenai aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali kabel bawah laut internasional dan hak atas tanah) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp35.183.474. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan pesawat udara, gangguan bisnis, dan bencana alam lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp61.081.034 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Grup sebesar Rp3.295.092. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berkisar antara 1% - 99% dari nilai kontrak dengan perkiraan tanggal penyelesaian sebagian besar pada tahun 2022. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari selular, sarana penunjang, transmisi, TI, dan akses tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset kualifikasian untuk kapitalisasi biaya pinjaman.

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

*Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp13,524,260 and Rp10,057,861 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.*

*Refer to Notes 15, 16 and 17 for description related to property and equipment pledged as collateral to any borrowings and credit facilities.*

*As at 31 December 2022, the Group insured its property and equipment (except for international submarine cables and landrights) with a sum insured of Rp35,183,474. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from fire, explosion, lightning, aircraft damage, business interruption and other natural disasters.*

*As at 31 December 2022, the Group had property and equipment with total cost amounting to Rp61,081,034 which have been fully depreciated but are still being used.*

*As at 31 December 2022, the Sale Value of the Tax Object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp3,295,092. The NJOP is determined by the regional government.*

*As at 31 December 2022, the level of percentage completion of assets under construction was ranging about 1% - 99% of the contract value with estimated completion dates mostly in 2022. The assets under construction consisted mainly of cellular, improvements, transmission, IT and fixed access.*

*As at 31 December 2022 and 2021, the Group has no qualifying asset for capitalization of borrowing costs.*



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN**

**11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS**

	Harga perolehan/ Cost	Dampak kombinasi bisnis/ Impact from business combination	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	Nilai buku bersih/ Net book value
<b>Saldo awal/Beginning balance, 1 Januari/January 2021</b>				
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	1,011,504	-	(616,129)	395,375
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	-	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>-</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>4,553,473</u>	<u>-</u>	<u>(2,833,715)</u>	<u>1,719,758</u>
<b>Penambahan/Addition</b>				
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	52,469	-	(146,162)	(93,693)
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	-	-	-
Goodwill	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>52,469</u>	<u>-</u>	<u>(146,162)</u>	<u>(93,693)</u>
<b>Saldo akhir/Ending balance, 31 Desember/December 2021</b>				
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	1,063,973	-	(762,291)	301,682
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	-	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>-</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>4,605,942</u>	<u>-</u>	<u>(2,979,877)</u>	<u>1,626,065</u>
<b>Penambahan/Addition</b>				
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	307,764	-	(120,189)	187,575
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	1,647,887	(58,709)	1,589,178
Goodwill	<u>-</u>	<u>16,479,828</u>	<u>-</u>	<u>16,479,828</u>
	<u>307,764</u>	<u>18,127,715</u>	<u>(178,898)</u>	<u>18,256,581</u>
<b>Saldo akhir/Ending balance, 31 Desember/December 2022</b>				
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	1,371,737	-	(882,480)	489,257
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	1,647,887	(656,316)	1,589,178
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>16,479,828</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>17,804,211</u>
	<u>4,913,706</u>	<u>18,127,715</u>	<u>(3,158,775)</u>	<u>19,882,646</u>

Aset takberwujud lain sebagian besar terdiri dari (i) izin spektrum, basis pelanggan, dan merek diperoleh dari akuisisi Satelindo pada tahun 2002 yang sudah diamortisasi secara penuh, (ii) merek diperoleh dari transaksi penggabungan usaha dengan H3I efektif 4 Januari 2022, dan (iii) hubungan pelanggan dan kontrak pelanggan diperoleh dari transaksi akuisisi APE efektif 31 Oktober 2022.

*Other intangible assets are mainly consist of (i) spectrum license, customer base and brand arising from the acquisition of Satelindo in 2002 which have been fully amortised, (ii) brand arising from merger transaction with H3I effective 4 January 2022 and (iii) customer's relationship and customer's contract arising from acquisition of APE effective 31 October 2022.*

Amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp178.898 dan Rp146.162 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

*Amortization expense charged to profit or loss amounted to Rp178,898 and Rp146,162 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.*

Goodwill diperoleh melalui:

Goodwill arose from:

- Akuisisi kepemilikan atas Bimagraha dan Satelindo masing-masing pada tahun 2001 dan 2002, dan dari akuisisi tambahan kepemilikan atas Lintasarta pada tahun 2005, SMT pada tahun 2008, dan LMD pada tahun 2010. Goodwill sebesar Rp1.322.796 dan Rp1.587 masing-masing telah dialokasikan ke segmen selular dan MIDI.
- Transaksi penggabungan usaha dengan H3I efektif per 4 Januari 2022 (Catatan 30).

- The acquisition of ownership in Bimagraha and Satelindo in 2001 and 2002, respectively, and from the acquisition of additional ownership in Lintasarta in 2005, SMT in 2008 and LMD in 2010. Goodwill of Rp1,322,796 and Rp1,587 were allocated to the cellular and MIDI segments, respectively.
- Merger transaction with H3I effective 4 January 2022 (Note 30).

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN**  
(lanjutan)

- Akuisisi bertahap atas investasi di APE dari investasi pada asosiasi ke anak perusahaan (Catatan 30).

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan dari unit usaha selular ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual [*fair value less costs of disposal* ("FVLCOD")] dengan menggunakan Pendekatan Penghasilan. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 31 Desember 2022:

- Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari unit usaha selular tersebut adalah antara 11,5% dan 12,4%.
- *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") - Proyeksi CAGR untuk periode anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha selular berdasarkan proyeksi analis pasar adalah 6%.
- *Cost of disposal* - Karena nilai terpulihkan atas unit usaha selular ditentukan menggunakan FVLCOD, maka estimasi biaya pelepasan usaha dihitung berdasarkan persentase tertentu atas nilai buku ekuitas. Estimasi biaya pelepasan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sekitar 2,5% dari nilai perusahaan.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Nilai terpulihkan dari segmen selular, yang dihitung oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2022, adalah antara Rp79.923.000 hingga Rp88.797.000. Kenaikan tingkat diskonto menjadi 15,5% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

**11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS**  
(continued)

- *Step acquisition on investment in APE from investment in associate to subsidiary* (Note 30).

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The recoverable amount of the cellular business unit has been determined based on fair value less costs of disposal ("FVLCOD") that uses the Income Approach. The value is within the category of fair value measurement Level 3.*

*Key assumptions used in the FVLCOD calculation at 31 December 2022:*

- *Discount rate - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount of the cellular business unit was between 11.5% and 12.4%.*
- *Compounded Annual Growth Rate ("CAGR") - The CAGR projection for the 5-year budget period of the cellular business unit's revenue based on the market analyst forecast was 6%.*
- *Cost of disposal - As the recoverable amount of the cellular business unit is determined using FVLCOD, the estimated cost of disposal of the business is based on a certain percentage of the equity value. The estimated cost of disposal used for this calculation was at approximately 2.5% of the enterprise value.*

*No impairment of the goodwill was identified.*

*The recoverable amount of cellular segment, calculated by an independent valuer at 31 December 2022, was in the range of Rp79,923,000 to Rp88,797,000. A rise in discount rate to become 15.5% would remove the remaining headroom.*

**PT INDOSAT Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**12. UTANG PENGADAAN**

Akun ini terdiri dari jumlah yang terutang untuk pengeluaran barang modal dan operasional.

Utang pengadaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	10,566,401	8,929,835
Mata uang asing	<u>107,036</u>	<u>57,452</u>
	<u>10,673,437</u>	<u>8,987,287</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	53,189	21,456
Mata uang asing	<u>164</u>	<u>-</u>
	<u>53,353</u>	<u>21,456</u>
	10,726,790	9,008,743
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(10,705,717)</u>	<u>(8,856,763)</u>
Bagian jangka panjang	<u>21,073</u>	<u>151,980</u>

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

**12. PROCUREMENT PAYABLES**

*This account consists of amounts payable related to capital and operating expenditures.*

*Procurement payables detail by currency are as follows:*

	<i>Third parties</i>
	<i>Rupiah</i>
	<i>Foreign currencies</i>
	<i>Related parties</i>
	<i>Rupiah</i>
	<i>Foreign currencies</i>
	<i>Less: current portion</i>
	<i>Non-current portion</i>

*Refer to Note 28 for related parties information.*

**13. AKRUAL**

Sewa	672,751	335,738
Pemasangan	555,630	337,108
Perbaikan dan pemeliharaan	553,206	441,823
Bunga	364,574	110,757
Kewajiban pelayanan universal	333,336	411,836
Pemasaran	282,619	191,454
Utilitas	245,048	147,080
Insentif agen penjual	161,912	161,970
Umum dan administrasi	160,523	131,123
Biaya hak penyelenggaraan		
jasa telekomunikasi	116,430	104,806
Jasa profesional	109,289	216,381
Klaim jaminan (Catatan 19)	-	61,400
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	<u>70,148</u>	<u>65,583</u>
	<u>3,625,466</u>	<u>2,717,059</u>

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

**13. ACCRUALS**

	<i>Rent</i>
	<i>Installation</i>
	<i>Repair and maintenance</i>
	<i>Interest</i>
	<i>Universal Service Obligation ("USO")</i>
	<i>Marketing</i>
	<i>Utilities</i>
	<i>Dealer incentives</i>
	<i>General and administrative</i>
	<i>Telecommunications service</i>
	<i>concession fee</i>
	<i>Professional fees</i>
	<i>Warranty claim (Note 19)</i>
	<i>Others (each &lt; Rp20,000)</i>

*Refer to Note 28 for related parties information.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**14. IMBALAN KERJA**

**14. EMPLOYEE BENEFITS**

**Imbalan kerja jangka pendek**

**Short-term employee benefits**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bonus karyawan	1,201,509	154,211	Employee bonus
Pesangon pemutusan kontrak kerja	21,665	12,403	Termination benefits
Kompensasi kepada pensiunan	8,217	8,217	Compensation for pensioners
Lain-lain	<u>124,201</u>	<u>125,375</u>	Others
	<u>1,355,592</u>	<u>300,206</u>	

**Imbalan kerja jangka panjang**

**Long-term employee benefits**

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefit obligations

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	752,095	522,308	Obligation under Collective Labor Agreement
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	<u>60,102</u>	<u>49,446</u>	Other long-term employee benefits
	812,197	571,754	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(76,071)</u>	<u>(44,683)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>736,126</u>	<u>527,071</u>	Non-current portion

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of expenses were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	73,643	(34,443)	Obligation under Collective Labor Agreement
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	25,681	10,424	Other long-term employee benefits
Biaya imbalan pensiun	<u>-</u>	<u>(9,725)</u>	Pension benefit cost
	<u>99,324</u>	<u>(33,744)</u>	

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
(Kerugian) keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5,968)	80,477	Remeasurement (loss) gain on defined benefit plans
Manfaat (beban) pajak terkait	<u>1,313</u>	<u>(16,860)</u>	Related income tax benefit (expense)
	<u>(4,655)</u>	<u>63,617</u>	

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**14. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program imbalan pensiun**

Perusahaan dan Lintasarta melakukan pembayaran kas di muka secara *lump sum* untuk membeli asuransi berkelompok dari PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") untuk perlindungan terhadap karyawan tertentu. Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian, dan cacat bagi karyawan-karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana seluruh biaya dari imbalan tersebut telah dibayar di muka oleh Perusahaan dan Lintasarta.

Perusahaan juga membeli asuransi kematian dan asuransi cacat bagi karyawan-karyawan yang tidak tercakup dalam skema di atas. Seluruh biaya dari imbalan tersebut juga dibayar di muka oleh Perusahaan kepada Jiwasraya.

Pada tahun 2020, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengumumkan rencana restrukturisasi untuk Jiwasraya yang termasuk mendirikan Indonesia Financial Group ("IFG") Life, sebuah perusahaan asuransi baru yang diharapkan untuk mengambil alih polis Jiwasraya yang direstrukturisasi dan berencana untuk beroperasi di tahun 2021. Program imbalan pensiun karyawan aktif Perusahaan dan Lintasarta yang sudah didanai penuh juga merupakan bagian dari rencana restrukturisasi Jiwasraya yang akan memindahkan program pensiun ke IFG Life.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Lintasarta telah menyetujui restrukturisasi atas program imbalan pensiun serta asuransi kematian dan asuransi cacat yang dikelola melalui Jiwasraya yang menyebabkan perubahan program. Berdasarkan perubahan program tersebut, Perusahaan dan Lintasarta tidak lagi memiliki program imbalan pasti selain program imbalan pasti berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama, sehingga Perusahaan tidak lagi mencatat program imbalan pensiun yang dikelola melalui Jiwasraya atau IFG Life, sedangkan Lintasarta mencatatnya sebagai hak penggantian yang menjadi bagian dari aset tidak lancar lain-lain dan kewajiban imbalan kerja jangka panjang menurut Perjanjian Kerja Bersama.

Sebagai akibat dari perubahan tersebut, Perusahaan memindahkan saldo akumulasi keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pensiun sejumlah Rp25.204 dari penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan dan mencatat dampak bersih pada laporan laba rugi sejumlah Rp23.760 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

**14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Pension benefit plan**

*The Company and Lintasarta paid an upfront lump sum amount of cash to procure a group insurance from PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") that covers certain employees of theirs. The insurance provides retirement, death and disability benefits to those employees. The scheme was in substance a defined benefit plan for which the total costs of the benefits were all paid upfront by the Company and Lintasarta.*

*The Company also procured death and disability insurance for its remaining employees that are not covered under the above scheme. The total costs of such benefit were also paid upfront by the Company to Jiwasraya.*

*In 2020, Indonesian Government through the Ministry of State Owned Enterprise announced the restructuring plan for Jiwasraya which included the establishment of Indonesia Financial Group ("IFG") Life, a new insurance company which is expected to assume Jiwasraya's restructured policies and planned to be operating in 2021. The Company's and Lintasarta's active employee fully funded pension plan were also part of Jiwasraya's restructuring plan that will transfer the pension plan to IFG Life.*

*As at 31 December 2021, the Company and Lintasarta have agreed the restructuring of pension benefit plan as well as insurance for death and disability managed through Jiwasraya which resulted into a plan amendment. Based on the plan amendment, the Company and Lintasarta no longer hold any defined benefit plan except defined benefit plan based on the Collective Labor Agreement, thus the Company no longer records pension benefit plan managed through Jiwasraya or IFG Life while Lintasarta records it as reimbursement rights in other non-current assets and long term employee benefit obligations under Collective Labor Agreement.*

*As a consequence of such change, the Company transferred the accumulated remeasurement gain on pension benefit plan amounting to Rp25,204 from other comprehensive income to retained earnings and recorded net impact of Rp23,760 to the profit or loss for the year ended 31 December 2021.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**14. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama**

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menanggukkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto tahunan			<i>Annual discount rate</i>
- Perusahaan	7.10%	7.00%	<i>The Company -</i>
- Lintasarta	7.00%	6.50%	<i>Lintasarta -</i>
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan			<i>Annual rate of increase in compensation</i>
- Perusahaan	6.50%	6.50%	<i>The Company -</i>
- Lintasarta	6.50%	6.50%	<i>Lintasarta -</i>

**14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Obligations under Collective Labor Agreement**

*The Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.*

*In November 2021, Constitutional Court ("MK") declares that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibited them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government have not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.*

*The Group uses Job Creation Law and its implementing regulation as basis in calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact to the Group's consolidated financial statements.*

*The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as at 31 December 2022 and 2021. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the projected-unit-credit method, with the following principal assumptions:*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**14. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama (lanjutan)**

**Obligations under Collective Labor Agreement (continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*The movements of the defined benefit obligation are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	522,308	569,296	<i>At the beginning of the year</i>
Saldo penggabungan usaha dari H3I	215,912	-	<i>Balance of merger from H3I</i>
Biaya jasa kini	83,647	65,408	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	40,679	30,535	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(50,683)	(130,386)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Kerugian/(Keuntungan) yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	6,432	(21,672)	<i>Loss/(Gains) from changes in actuarial assumptions</i>
- Keuntungan pengalaman	(2,114)	(18,680)	<i>Experience gains</i>
Kewajiban hak penggantian	4,704	74,713	<i>Projected Benefit Obligation ("PBO") reimbursement rights</i>
Imbalan yang dibayar	(68,790)	(20,598)	<i>Benefit paid</i>
Penghentian pengakuan karena kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	(26,308)	<i>Derecognition due to loss of control of a subsidiary</i>
Pada akhir tahun	752,095	522,308	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(76,071)	(30,629)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>676,024</u>	<u>491,679</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

*The amounts recognized in profit or loss are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	83,647	65,408	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	40,679	30,535	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(50,683)	(130,386)	<i>Past service cost</i>
	<u>73,643</u>	<u>(34,443)</u>	

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The maturity of undiscounted defined benefit obligation as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	63,884	30,629	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 dan 5 tahun	290,541	179,260	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	626,508	358,245	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	<u>2,858,017</u>	<u>2,016,482</u>	<i>Above 10 years</i>
	<u>3,838,950</u>	<u>2,584,616</u>	

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**14. IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**Analisis sensitivitas kewajiban imbalan pasti**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan 1% atas asumsi yang signifikan berikut ini pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Kewajiban menurut Perjanjian Kerja  
Bersama/Obligation under Collective  
Labor Agreement**

- Tingkat diskonto/Discount rate

<b>Dampak perubahan asumsi terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact of change in assumptions to defined benefit obligation</b>	
<b>Kenaikan/Increase</b>	<b>Penurunan/Decrease</b>

Penurunan/Decrease by 5.26% - 7.01%

Kenaikan/Increase by 5.8% - 7.86%

Analisis sensitivitas atas kewajiban imbalan pasti didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti**

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam tahun):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	7.2 - 8.4	9.1 - 9.9

Jumlah penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini imbalan kerja untuk periode tahun ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama</b>					
Nilai kini kewajiban	(752,095)	(522,308)	(569,296)	(476,537)	(380,938)
Keuntungan (kerugian)	2,114	18,680	(59,383)	(13,365)	23,367

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan pada imbal hasil obligasi Pemerintah berperingkat tinggi dapat menyebabkan kenaikan liabilitas program.

**14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

**Sensitivity analysis on defined benefit obligation**

Quantitative sensitivity analysis for each 1% change in the following significant assumptions as at 31 December 2022 are as follows:

The sensitivity analysis on defined benefit obligation are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

**Average duration of defined benefit plan**

The average duration of defined benefit obligation are as follows (in years):

Amounts of experience adjustments to the present value of benefit obligations for current annual period and previous four annual periods are as follows:

The Group is exposed to a number of risks through its pension benefit plan. The most significant risks are as follow:

Changes in bond yields

A decrease in yield from high quality Government bond will increase plan liabilities.



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN**

**15. LOANS**

**a. Pinjaman jangka pendek**

**a. Short-term loan**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Citibank	-	400,000	<i>Citibank</i>
	-	400,000	
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(610)	<i>Less: unamortized transaction cost</i>
	-	399,390	

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat fasilitas pinjaman dari Danamon dan Maybank yang belum digunakan berupa fasilitas pinjaman *revolving* sebesar Rp3.000.000.

*As at 31 December 2022, there were unused revolving time loan facilities from Danamon and Maybank amounting to Rp3,000,000.*

Fasilitas pinjaman *revolving* di atas digunakan untuk membiayai modal kerja operasional, pembelian barang modal, dan pembiayaan umum. Fasilitas pinjaman pemegang saham diberikan untuk mendukung keuangan Perusahaan untuk memperkuat posisi keuangannya sehingga dapat memfasilitasi penyelesaian penggabungan usaha.

*The above revolving time loan facility was utilized for financing the Company's operational working capital, capital expenditure and general funding requirement. Shareholder loan facility is provided to financially support the Company to strengthen its financial position so as to facilitate merger completion.*

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

*All loans are neither collateralized by any specific Group assets. All of the Group's assets are used as pari-passu security to all of the Group's other liabilities including the loans.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

*As at 31 December 2022, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreements.*

Pada tanggal 11 Mei 2022, Perusahaan menyelesaikan pinjaman pemegang saham dengan Hutchison Asia Telecommunications Limited ("HATL") sehingga per tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban pinjaman jangka pendek terhadap HATL. Jumlah pembayaran pinjaman selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp1.060.000 terkait fasilitas kredit dari HSBC dan Citibank.

*As at 11 May 2022, the Company settled the shareholder's loan from Hutchison Asia Telecommunications Limited ("HATL") so that as at 31 December 2022, the Company has no outstanding short-term loan with HATL. The loan repayments made during the year ended 31 December 2022 amounted to Rp1,060,000 in relation to credit facilities obtained from HSBC and Citibank.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

**15. LOANS (continued)**

**b. Pinjaman jangka panjang**

**b. Long-term loans**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman	13,727,259	6,461,050	Loans
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(14,466)</u>	<u>(6,220)</u>	Less: unamortized transaction cost
	13,712,793	6,454,830	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(4,056,209)</u>	<u>(2,719,675)</u>	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	<u><u>9,656,584</u></u>	<u><u>3,735,155</u></u>	Non-current portion
	<u>2022</u>		<u>2021</u>
	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>
			<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>

**Institusi keuangan/Financial institutions:**

a. Mandiri						
- Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp	5,000,000	5,000,000	Rp	-	-
- Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp	-	-	Rp	2,100,000	2,100,000
b. BCA						
- Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility 3</i>	Rp	2,000,000	2,000,000	Rp	-	-
- Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility 2</i>	Rp	-	-	Rp	700,000	700,000
c. Permata						
- Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp	2,000,000	2,000,000	Rp	-	-
- Fasilitas pinjaman <i>revolving/Revolving time loan</i>	Rp	-	-	Rp	200,000	200,000
d. BTPN						
- Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp	1,000,000	1,000,000	Rp	-	-
- Fasilitas pinjaman <i>revolving/Revolving time loan</i>	Rp	-	-	Rp	550,000	550,000
e. QNBI						
- Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp	490,000	490,000	Rp	560,000	560,000
f. Maybank	Rp	-	-	Rp	750,000	750,000
g. HSBC	Rp	-	-	Rp	700,000	700,000
h. JP Morgan Chase Bank N.A, Jakarta Branch ("JP Morgan")	Rp	-	-	Rp	700,000	700,000
i. PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	Rp	-	-	Rp	200,000	<u>200,000</u>
		<u>10,490,000</u>			<u>6,460,000</u>	

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

**15. LOANS (continued)**

**b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term loans (continued)**

	2022		2021	
	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>
<b>Institusi lain/Other institutions:</b>				
a. HATL (Catatan 28)/(Note 28)	Rp 3,236,209	3,236,209	Rp -	-
b. PT Medialand International	Rp 700	700	Rp 700	700
c. PT Danawa Indonesia	Rp 350	350	Rp 350	350
		<u>3,237,259</u>		<u>1,050</u>
		13,727,259		6,461,050
Dikurangi/Less:				
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>		(14,466)		(6,220)
Bagian jangka pendek/ <i>Current maturities</i>		<u>(4,056,209)</u>		<u>(2,719,675)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>		<u>9,656,584</u>		<u>3,735,155</u>

Rincian pinjaman dari institusi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the loans from financial institutions were as follows:

Pihak dalam kontrak/ <i>Counterparties</i>	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ <i>Type of loan and total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Bunga per tahun dan periode pembayaran <sup>(1)</sup> / <i>Interest per annum and payment period<sup>(2)</sup></i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity</i>
a. Mandiri	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan:</i> Rp5,000,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (23/12/2023 - 01/11/2027)	JIBOR + 1.50% [3]	01/11/2027
	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan:</i> Rp3,000,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (23/09/2019 - 23/09/2023)	JIBOR + 2.00% [3]	23/12/2022 (Pembayaran lebih awal/ <i>Early repayment</i> )
b. BCA	Fasilitas kredit investasi 3/ <i>Investment credit facility 3:</i> Rp2,000,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (17/06/2023 - 17/06/2027)	JIBOR + 1.50% [3]	17/06/2027
	Fasilitas kredit investasi 2/ <i>Investment credit facility 2:</i> Rp1,000,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (05/12/2019 - 05/12/2023)	JIBOR + 1.50% [3]	05/12/2022 (Pembayaran lebih awal/ <i>Early repayment</i> )
c. Permata	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan:</i> Rp2,000,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (14/03/2023 - 14/03/2027)	JIBOR + 1.50% [3]	14/03/2027
	Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving time loan:</i> Rp400,000	18/02/2025	JIBOR + 1.25% [1], [3], [6]	18/02/2025
d. BTPN	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan:</i> Rp1,000,000	10/06/2027	JIBOR + 1.50% [3]	10/06/2027
	Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving time loan:</i> Rp550,000	31/03/2023	JIBOR + 0.70% [1], [3]	31/03/2023

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)**

Rincian pinjaman dari institusi keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ Type of loan and total facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga per tahun dan periode pembayaran <sup>(1)</sup> / Interest per annum and payment period <sup>(1)</sup>	Tanggal jatuh tempo/ Maturity
e. QNBI	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp700,000	Cicilan setiap tahun/Installment every year (29/05/2020 - 29/05/2024)	JIBOR + 1.50% [1], [3], [6]	29/05/2024
f. Maybank	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving time loan: Rp750,000	22/11/2023	JIBOR + 1.10% [1], [3]	22/11/2023
g. HSBC	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving time loan: USD50,000 atau ekuivalennya dalam Rupiah/or its equivalent in Rupiah	08/10/2022	JIBOR + 0.90% atau/or LIBOR + 1.30% [1], [3], [6]	08/10/2022
h. JP Morgan	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving time loan: Rp700,000	17/11/2022	JIBOR + 1.10% [1], [3]	17/11/2022
i. IIF	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp200,000	10/02/2024	8.95% [1], [3]	02/08/2022 (Pembayaran lebih awal/Early repayment)

<sup>(1)</sup> Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/The following represent interest payment period:

- [1] Setiap bulan/Monthly
- [3] Setiap tiga bulan/Quarterly
- [6] Setiap enam bulan/Semiannually

Pada 31 Desember 2022, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

Perusahaan diperbolehkan membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari pinjaman. Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan modal kerja, pengeluaran modal, dan pembiayaan umum.

Rincian pinjaman dari institusi lainnya adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga per tahun dan periode pembayaran/ Interest per annum and payment period	Tanggal jatuh tempo/ Maturity
a. HATL	Rp3,236,209	30/06/2023	5,78% pembayaran sekaligus pada tanggal jatuh tempo/ lump-sum payment on maturity	30/06/2023
b. PT Medialand International	Rp700	30/11/2024	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/per annum until the fifth year	30/11/2024
c. PT Danawa Indonesia	Rp350	31/12/2024	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/per annum until the fifth year	31/12/2024

Seluruh pinjaman yang diperoleh dari institusi lainnya diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja dan pengembangan bisnis.

**15. LOANS (continued)**

**b. Long-term loans (continued)**

The details of the loans from financial institutions were as follows (continued):

As at 31 December 2022, the alternative benchmark is not yet determined.

The Company may prepay the whole or any part of the loan. The above credit facilities were utilised for financing working capital, capital expenditures and general funding requirement.

The details of the loans from other institutions are as follows:

Purpose of the loan from other institution is to finance working capital and business development.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat fasilitas pinjaman dari BCA, Maybank, QNBI, BTPN, Mizuho, Permata, PT Bank CTBC Indonesia, dan Bank of China (Cabang Jakarta) yang belum digunakan berupa *revolving time loan* dan *term loan* sebesar Rp6.200.000.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup maupun oleh pihak lain. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Jumlah penarikan pinjaman selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp12.230.000 terkait fasilitas kredit dari Mandiri, Permata, BCA, BTPN, QNBI, dan HSBC.

Jumlah pembayaran pinjaman selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp8.200.000 terkait fasilitas kredit dari Mandiri, HSBC, BTPN, QNBI, Maybank, JP Morgan, BCA, Permata, dan IIF.

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan melakukan pembayaran lebih awal atas fasilitas pinjaman berjangka IIF sebesar Rp200.000. Pada bulan Desember 2022, Perusahaan melakukan pembayaran lebih awal atas fasilitas kredit investasi 2 dari BCA sebesar Rp700.000 dan pinjaman berjangka dari Mandiri sebesar Rp1.500.000.

**16. UTANG OBLIGASI**

**15. LOANS (continued)**

**b. Long-term loans (continued)**

As at 31 December 2022, there were unused revolving time loan and term loan facilities from BCA, Maybank, QNBI, BTPN, Mizuho, Permata, PT Bank CTBC Indonesia and Bank of China (Jakarta Branch) totalling Rp6,200,000.

All loans are neither collateralized by any specific Group assets nor guaranteed by other parties. All of the Group's assets are used as *pari-passu* security to all of the Group's other liabilities including the loans.

As at 31 December 2022, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreements.

The loan drawdowns made during the year ended 31 December 2022 amounted to Rp12,230,000 in relation to credit facilities obtained from Mandiri, Permata, BCA, BTPN, QNBI and HSBC.

The loan repayments made during the year ended 31 December 2022 amounted to Rp8,200,000 in relation to credit facilities obtained from Mandiri, HSBC, BTPN, QNBI, Maybank, JP Morgan, BCA, Permata and IIF.

In August 2022, the Company made an early repayment on the term loan facility from IIF amounting to Rp200,000. In December 2022, the Company made an early repayment on the investment credit facility 2 from BCA amounting to Rp700,000 and the term loan from Mandiri amounting to Rp1,500,000.

**16. BONDS PAYABLE**

	2022	2021
PUB IV Tahap I/SR IV Phase I	1,750,000	-
PUB II Tahap I/SR II Phase I	916,000	1,228,000
PUB II Tahap III/SR II Phase III	880,000	880,000
PUB II Tahap II/SR II Phase II	532,000	1,030,000
PUB I Tahap II/SR I Phase II	427,000	764,000
PUB I Tahap I/SR I Phase I	360,000	360,000
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV	316,000	316,000
PUB III Tahap I/SR III Phase I	277,000	685,000
PUB I Tahap III/SR I Phase III	162,000	292,000
PUB III Tahap II/SR III Phase II	142,000	1,473,000
Obligasi VIII/Bonds VIII	-	1,500,000
	5,762,000	8,528,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost	(10,608)	(7,540)
	5,751,392	8,520,460

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Dikurangi: bagian jangka pendek/Less: current maturities	(212,943)	(4,514,164)
Bagian jangka panjang/Non-current portion	5,538,449	4,006,296

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

<b>No.</b>	<b>Obligasi dan nilai nominal/ Bond and nominal amount</b>	<b>Bunga per tahun/ Interest per annum</b>	<b>Jatuh tempo/ Maturity</b>
a.	PUB IV Tahap I Seri/SR IV Phase I Series: A: Rp875,000 B: Rp875,000	7.00% 7.70%	26/10/2025 26/10/2027
b.	PUB II Tahap I Seri/SR II Phase I Series: D: Rp378,000 E: Rp538,000	8.90% 9.25%	31/05/2024 31/05/2027
c.	PUB II Tahap III Seri/SR II Phase III Series: C: Rp98,000 D: Rp266,000 E: Rp516,000	7.65% 8.20% 8.70%	03/05/2023 03/05/2025 03/05/2028
d.	PUB II Tahap II Seri/SR II Phase II Series: D: Rp21,000 E: Rp511,000	7.95% 8.65%	09/11/2024 09/11/2027
e.	PUB I Tahap II Seri/SR I Phase II Series: E: Rp427,000	10.40%	04/06/2025
f.	PUB I Tahap I Seri/SR I Phase I Series: D: Rp360,000	10.70%	12/12/2024
g.	PUB I Tahap IV Seri/SR I Phase IV Series: D: Rp115,000 E: Rp201,000	9.00% 9.15%	02/09/2023 02/09/2026
h.	PUB III Tahap I Seri/SR III Phase I Series: C: Rp185,000 D: Rp45,000 E: Rp47,000	9.75% 10.10% 10.35%	05/03/2024 05/03/2026 05/03/2029
i.	PUB I Tahap III Seri/SR I Phase III Series: D: Rp162,000	11.20%	08/12/2025
j.	PUB III Tahap II Seri/SR III Phase II Series: C: Rp67,000 D: Rp75,000	9.25% 10.00%	23/07/2024 23/07/2029

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Periode pembayaran bunga untuk semua obligasi di atas adalah setiap tiga bulan.

Utang obligasi di atas ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian *Base Station System* ("BSS"), dan pelunasan pinjaman.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan Fitch, peringkat obligasi Perusahaan adalah idAAA (*stable outlook*) dan AA(idn) (*stable outlook*).

Semua utang obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan lainnya termasuk obligasi ini.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Perusahaan menerima dana dari hasil penerbitan PUB IV Tahap I Tahun 2022 sejumlah Rp1.750.000 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp875.000 dan Seri B sebesar Rp875.000.

Perusahaan melunasi PUB III Tahap I Seri B, PUB II Tahap I Seri C, PUB I Tahap II Seri D, Obligasi VIII Seri B, Obligasi PUB III Tahap II Seri B, PUB II Tahap II Seri C, dan PUB I Tahap III Seri C untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp4.516.000.

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

*The interest payment schedule for all of the above bonds is on a quarterly basis.*

*The above mentioned bonds payables were utilised to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS") and refinance of loans.*

*The Company can buy back part or all of the bonds, after the first anniversary of the bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and Fitch, rating of the Company's bonds are idAAA (stable outlook) and AA(idn) (stable outlook).*

*All bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the bonds.*

*On 26 October 2022, the Company received the proceeds from the issuance of SR IV Phase I Year 2022 totalling Rp1,750,000 which consists of Series A amounting Rp875,000 and Series B amounting Rp875,000.*

*The Company paid SR III Phase I Series B, SR II Phase I Series C, SR I Phase II Series D, Bonds VIII Series B, SR III Phase II Series B, SR II Phase II Series C and SR I Phase III Series C for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp4,516,000.*

**17. SUKUK**

PUB Ijarah IV Tahap I/SR Sharia IV Phase I  
PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II  
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II  
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II  
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I  
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I  
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV  
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III

Biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Unamortized transaction cost*

Dikurangi: bagian jangka pendek/*Less: current maturities*

Bagian jangka panjang/*Non-current portion*

**17. SHARIA BONDS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PUB Ijarah IV Tahap I/SR Sharia IV Phase I	750,000	-
PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II	424,000	484,000
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II	206,000	220,000
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II	175,000	218,000
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I	123,000	283,000
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I	61,000	152,000
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV	54,000	54,000
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III	41,000	106,000
	<u>1,834,000</u>	<u>1,517,000</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>	<u>(3,869)</u>	<u>(1,926)</u>
	1,830,131	1,515,074
Dikurangi: bagian jangka pendek/ <i>Less: current maturities</i>	<u>-</u>	<u>(432,859)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	<u><u>1,830,131</u></u>	<u><u>1,082,215</u></u>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**17. SUKUK (lanjutan)**

**17. SHARIA BONDS (continued)**

Rincian sukuk adalah sebagai berikut:

The details of the sharia bonds were as follows:

No.	Sukuk dan nilai nominal/ Sharia bonds and nominal amount	Imbal hasil Ijarah tetap tahunan/Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ Maturity
a.	PUB Ijarah IV Tahap I Seri/SR Sharia IV Phase I Series: A: Rp375,000 B: Rp375,000	Rp26,250 Rp28,875	26/10/2025 26/10/2027
b.	PUB Ijarah III Tahap II Seri/SR Sharia III Phase II Series: C: Rp404,000 D: Rp20,000	Rp37,370 Rp2,000	23/07/2024 23/07/2029
c.	PUB Ijarah II Tahap II Seri/SR Sharia II Phase II Series: D: Rp13,000 E: Rp193,000	Rp1,034 Rp16,695	09/11/2024 09/11/2027
d.	PUB Ijarah I Tahap II Seri/SR Sharia I Phase II Series: E: Rp175,000	Rp18,200	04/06/2025
e.	PUB Ijarah II Tahap I Seri/SR Sharia II Phase I Series: C: Rp60,000 D: Rp63,000	Rp5,340 Rp5,828	31/05/2024 31/05/2027
f.	PUB Ijarah III Tahap I Seri/SR Sharia III Phase I Series: C: Rp29,000 D: Rp11,000 E: Rp21,000	Rp2,828 Rp1,111 Rp2,174	05/03/2024 05/03/2026 05/03/2029
g.	PUB Ijarah I Tahap IV Seri/SR Sharia I Phase IV Series: D: Rp54,000	Rp4,941	02/09/2026
h.	PUB Ijarah I Tahap III Seri/SR Sharia I Phase III Series: B: Rp41,000	Rp4,592	08/12/2025

PUB Ijarah III Tahap II ditujukan untuk pelunasan sebagian atau seluruhnya atas pinjaman rupiah yang dimiliki oleh perusahaan. PUB Ijarah III Tahap I ditujukan untuk pembelanjaan infrastruktur jaringan. PUB Ijarah I Tahap III ditujukan untuk pembelian BSS. Sementara, PUB Ijarah I Tahap I, II, IV, dan PUB Ijarah II Tahap I dan II ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah.

SR Sharia III Phase II were utilised to repay part or all the rupiah loans owned by the Company. SR Sharia III Phase I were utilised to finance network infrastructure. SR Sharia I Phase III were utilised to finance the purchase of BSS. While, SR Sharia I Phase I, II, IV and SR Sharia II Phase I and II were utilised to finance license fee to Government.

Imbal hasil tetap untuk semua sukuk dibayar setiap tiga bulan.

Fixed ijarah return for all sharia bonds are paid on quarterly basis.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, peringkat sukuk Perusahaan adalah idAAA(sy) (stable outlook) dan AA(idn) (stable outlook).

The Company can buy back part or all of the sharia bonds, after the first anniversary of the sharia bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by Pefindo and Fitch, rating of the Company's sharia bonds are idAAA(sy) (stable outlook) and AA(idn) (stable outlook).

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain. Semua aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk sukuk.

All sharia bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as *pari-passu* security to all of the Company's other liabilities including the sharia bonds.



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**17. SUKUK (lanjutan)**

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Perusahaan menerima dana dari hasil penerbitan PUB Ijarah IV Tahap I Tahun 2022 sejumlah Rp750.000 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp375.000 dan Seri B sebesar Rp375.000.

Perusahaan melunasi PUB Ijarah III Tahap I Seri B, PUB Ijarah II Tahap I Seri B, PUB Ijarah I Tahap II Seri D, PUB Ijarah III Tahap II Seri B, PUB Ijarah II Tahap II Seri C, dan PUB I Tahap III Seri A, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp433.000.

**18. KASUS HUKUM IMM**

Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan dan IMM, entitas anak, diperiksa oleh Kejaksaan Agung sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Perusahaan dan IMM terkait penyediaan layanan *internet broadband* berbasis 3G. IMM dituduh menggunakan izin 3G Perusahaan (Catatan 1a) secara ilegal tanpa membayar biaya frekuensi tahunan, biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi (*concession fee*), dan *upfront fee* tender (*tender upfront fee*) (selanjutnya disebut "Kasus Litigasi").

Setelah melalui proses peradilan hingga kasasi serta peninjauan kembali, putusan atas kasus ini berkekuatan hukum tetap dimana Mahkamah Agung melalui putusannya tanggal 10 Juli 2014 menetapkan bahwa (i) Indar Atmanto terbukti bersalah dan dijatuhi hukuman pidana penjara delapan tahun serta dikenakan denda sebesar Rp300 (jika denda tidak dibayar, maka Indar Atmanto akan dikenakan tambahan hukuman pidana penjara selama sembilan bulan), dan (ii) IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343 sebagai penggantian kerugian Negara.

Sehubungan dengan putusan Mahkamah Agung atas Kasus Litigasi, IMM telah membukukan penyisihan untuk kasus hukum sebesar Rp1.358.643 (termasuk denda yang dikenakan pada Indar Atmanto).

**17. SHARIA BONDS (continued)**

*Ijarah objects underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of certain telecommunications equipment owned by the Company.*

*Sharia bonds have been registered in Indonesian Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a trustee.*

*On 26 October 2022, the Company received the proceeds from the issuance of SR Sharia IV Phase I Year 2022 totalling Rp750,000 which consists of Series A amounting Rp375,000 and Series B amounting Rp375,000.*

*The Company paid SR Sharia III Phase I Series B, SR Sharia II Phase I Series B, SR Sharia I Phase II Series D, SR Sharia III Phase II Series B, SR Sharia II Phase II Series C and SR Sharia I Phase III Series A for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp433,000.*

**18. IMM LEGAL CASE**

*On 18 January 2012, the Company and IMM, a subsidiary, were investigated by the Attorney General's Office ("AGO") in connection with the cooperation agreement between the Company and IMM to provide 3G-based broadband internet services. IMM has been accused of illegally using the Company's 3G license (Note 1a) without paying annual frequency fee, telecommunication concession fee and tender upfront fee (hereafter known as the "Litigation Case").*

*Through judicial process until cassation and judicial review, the court decision of the case is final and binding where Supreme Court in its decision on 10 July 2014 stated that (i) Mr. Indar Atmanto was found guilty and sentenced to eight years imprisonment and charged with penalty of Rp300 (if the penalty was not paid, Mr. Indar Atmanto would serve an additional nine-months imprisonment), and (ii) IMM had to pay the losses sustained by the State amounting to Rp1,358,343.*

*In conjunction with the Supreme Court's decision on the Litigation Case, IMM recognized a provision for the legal case amounting to Rp1,358,643 (including the penalty imposed on Mr. Indar Atmanto).*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**18. KASUS HUKUM IMM (lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2021, Kejaksaan Agung memulai proses eksekusi terkait dengan Putusan Mahkamah Agung tahun 2014 dengan mengenakan sita pada aset substantif IMM yang mencakup tanah, bangunan dan kendaraan IMM. Proses eksekusi tersebut difinalisasi pada tanggal 29 November 2021. Menimbang dampak praktikal dari sita tersebut dan juga keadaan finansial IMM, para pemegang saham IMM telah menyetujui pembubaran, likuidasi, dan penunjukkan likuidator IMM pada tanggal 8 Desember 2021.

Sebagai dampak atas hilangnya pengendalian atas IMM (sehubungan dengan pembubaran dan likuidasi), Perusahaan sudah tidak mengkonsolidasikan IMM ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Perusahaan juga mengestimasi nilai wajar dari investasi atas saham IMM yang masih dimiliki adalah nol rupiah. Sebagai tambahan, Perusahaan tidak memberikan jaminan apapun atas utang IMM atau kewajiban-kewajiban lain yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak manapun terkait dengan proses likuidasi. Sehingga, selisih antara jumlah aset dan liabilitas IMM pada saat hilangnya pengendalian oleh Perusahaan sebesar Rp978.063 dicatat sebagai keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Selain itu, manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada provisi yang perlu dicatat oleh Perusahaan atas kasus hukum IMM berdasarkan PSAK 57.

Perusahaan, dalam kapasitasnya sebagai kreditor IMM, mendaftarkan klaim atas piutang nya sebesar Rp413.713 kepada likuidator IMM pada 8 Februari 2022. Pada bulan September 2022, Perusahaan menerima penyelesaian piutang dari likuidator IMM sebesar Rp406.819.

Pada tanggal 28 Desember 2022, likuidator IMM telah mengumumkan hasil akhir likuidasi IMM di surat kabar dan melaporkannya kepada Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat No.2/AT/XII/2022 tertanggal 28 Desember 2022.

**18. IMM LEGAL CASE (continued)**

*In August 2021, the AGO started the execution process in pursuit of the 2014 Supreme Court Decision by placing a confiscation on IMM's substantive assets, being the land, building and cars of IMM. This process was completed on 29 November 2021. Given the practical impact of the execution and IMM's financial condition, the shareholders of IMM have approved the dissolution, liquidation and appointment of liquidator of IMM on 8 December 2021.*

*As a result of loss of control over IMM (due to dissolution and liquidation), the Company has deconsolidated IMM from the Group's consolidated financial statements. The Company also estimated that the fair value of its investment in form of IMM's shares is nil rupiah. In addition, the Company does not provide any guarantees of IMM's debt or other obligations for which any parties relevant to the liquidation process might hold the Company responsible for. Thus, the difference between IMM's assets and liabilities when the Company lost its control of Rp978,063 was recognized as gain associated with the loss of control in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021. Furthermore, management believes that as at 31 December 2022 and 31 December 2021, there was no provision to be recorded by the Company on the IMM legal case in accordance with PSAK 57.*

*The Company, in its capacity as a creditor of IMM, registered a claim of the receivables amounting to Rp413,713 to IMM liquidator on 8 February 2022. In September 2022, the Company received a settlement from IMM liquidator amounting to Rp406,819.*

*On 28 December 2022, IMM liquidator has announced the final liquidation results in newspaper and reported it to Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. 2/AT/XII/2022 dated 28 December 2022.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
*U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**19. JUAL DAN SEWA BALIK MENARA**

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 4.247 menara telekomunikasi kepada PT Epid Menara AssetCo. ("EPID") (pembeli-pesewa). Pengalihan aset dilakukan pada tanggal penutupan transaksi dan harus disahkan dengan RUPSLB. Selain itu, pihak-pihak tersebut juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu ruang menara atas 4.085 menara telekomunikasi untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan EPID menyelesaikan kesepakatan transaksi penjualan dan sewa balik dengan nilai imbalan sebesar Rp10.471.539 dibayarkan oleh EPID (meliputi Rp10.285.199 untuk nilai menara telekomunikasi dan Rp186.340 untuk nilai penyewaan lahan dan sebelum pajak). Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp1.343.728; (ii) aset hak-guna atas sewa balik menara sebesar Rp315.967; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik menara sebesar Rp2.529.627, dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik menara yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp6.491.865 (setelah pajak). Keuntungan atas jual dan sewa balik menara tersebut dikurangi dengan biaya transaksi dan provisi atas klaim jaminan masing-masing sebesar Rp413.079 dan Rp61.400.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembalikan provisi atas klaim jaminan sebesar Rp58.512. Perusahaan juga telah menyelesaikan klaim jaminan sebesar Rp2.888.

**20. MODAL SAHAM**

Saham "Seri A" adalah saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A". Pemegang saham "Seri A" yang mempunyai hak veto sehubungan dengan: (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan, dan likuidasi Perusahaan. Pemegang saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu direktur dan satu komisaris Perusahaan.

**19. TOWER SALE AND LEASEBACK**

*On 30 March 2021, the Company (seller-lessee) entered into Sales and Purchase agreement for the sale of 4,247 telecommunication towers to PT Epid Menara AssetCo. ("EPID") (buyer-lessor). The transfer of asset was effective at the closing date of the transactions and had to be approved in the EGMS. Furthermore, each party also entered into lease agreement for one space each of 4,085 telecommunication towers for a 10-year period starting from the closing date of the transactions.*

*On 18 May 2021, the Company and EPID closed the deal on the sale and leaseback transactions with a total consideration of Rp10,471,539 paid by EPID (consisting of Rp10,285,199 for tower value and Rp186,340 for land lease value and excluding tax). As a result of these sale and leaseback transactions, the Company recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp1,343,728; (ii) right-of-use assets of tower space leaseback amounted to Rp315,967; (iii) lease liabilities from the tower space leaseback amounted to Rp2,529,627 and (iv) gain on sale and leaseback of towers that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp6,491,865 (net of tax). The gain on sale and leaseback of towers was deducted with the transaction costs and provision for warranty claim amounted to Rp413,079 and Rp61,400, respectively.*

*As at 31 December 2022, the Company has reversed the provision for warranty claim of Rp58,512. The Company has also settled the remaining warranty claim of Rp2,888.*

**20. CAPITAL STOCK**

*The "A" share is a special share held by the Government and has special voting rights. The material rights and restrictions which are applicable to the "B" shares are also applicable to the "A" share. The holder of "A" share, which has a veto right with respect to: (i) amendment to the objective and purposes of the Company; (ii) increase of capital without pre-emptive rights; (iii) merger, consolidation, acquisition and demerger; (iv) amendment to the provisions regarding the rights of "A" share as stipulated in the Articles of Association; and (v) dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. The holder of "A" share also has the right to appoint one director and one commissioner of the Company.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Januari 2022, sebagai imbalan sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha, Perusahaan menerbitkan 2.628.769.240 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,00 (dalam Rupiah penuh) per lembar kepada pemegang saham H3I, yaitu CAC Holdings (Netherlands) B.V. ("CAC"), HATL, dan PT Tiga Telekomunikasi Indonesia ("TTI"). Pada hari yang sama, CAC dan HATL mengalihkan kepemilikannya atas saham Perusahaan ke Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya Ooredoo Asia Pte. Ltd.). Nilai wajar per lembar saham yang digunakan dalam transaksi penggabungan usaha adalah Rp6.250 (dalam Rupiah penuh) berdasarkan harga pasar penutupan atas saham Perusahaan pada tanggal 4 Januari 2022. Jumlah imbalan yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam transaksi penggabungan usaha adalah sebesar Rp16.429.808.

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

On 4 January 2022, as consideration of the merger, the Company issued 2,628,769,240 B shares with a par value of Rp100.00 (in full Rupiah amount) per share to the shareholders of H3I, which are CAC Holdings (Netherlands) B.V. ("CAC"), HATL and PT Tiga Telekomunikasi Indonesia ("TTI"). On the same day, CAC and HATL transferred their ownership in the Company's shares to Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (previously Ooredoo Asia Pte. Ltd.). The fair value per share used in the merger was Rp6,250 (in full Rupiah amount) based on the closing market price of the Company's share on 4 January 2022. Total consideration transferred by the Company in the merger was Rp16,429,808.

The Company's capital stock ownership as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/Number of shares issued and fully paid	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership (%)	Shareholders
<b>31 Desember/December 2022</b>				
<b>Saham Seri A</b>				<b>A - Share</b>
Pemerintah	1	-	-	Government
<b>Saham Seri B</b>				<b>B - Share</b>
Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya dikenal sebagai Ooredoo Asia Pte Ltd)	5,292,710,752	529,271	65.64	Ooredoo Hutchison Asia Pte.Ltd (previously known as Ooredoo Asia Pte. Ltd.)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	776,624,999	77,662	9.63	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
TTI	671,755,088	67,176	8.33	TTI
Muhammad Buldansyah (Direktur)	245,000	24	0.00	Muhammad Buldansyah (Director)
Armand Hermawan (Direktur)	500	-	-	Armand Hermawan (Director)
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	<u>1,321,366,400</u>	<u>132,137</u>	<u>16.40</u>	Public (each holding < 5%)
	<u>8,062,702,740</u>	<u>806,270</u>	<u>100.00</u>	
<b>31 Desember/December 2021</b>				
<b>Saham Seri A</b>				<b>A - Share</b>
Pemerintah	1	-	-	Government
<b>Saham Seri B</b>				<b>B - Share</b>
Ooredoo Asia, Pte. Ltd.	3,532,056,600	353,206	65.00	Ooredoo Asia, Pte. Ltd.
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	776,624,999	77,662	14.29	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	<u>1,125,251,900</u>	<u>112,525</u>	<u>20.71</u>	Public (each holding < 5%)
	<u>5,433,933,500</u>	<u>543,393</u>	<u>100.00</u>	

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Saham tresuri**

Perusahaan membeli kembali sebanyak 20.900 lembar saham B pada bulan Januari 2022. Saham tersebut dibeli kembali oleh Perusahaan dari para pemegang saham yang tidak menyetujui penggabungan usaha antara Perusahaan dengan H3I dan memutuskan untuk menjual saham miliknya dengan harga Rp5.850 (dalam jumlah penuh) per saham sesuai dengan harga yang telah disepakati.

**Tambahan modal disetor**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2022</b>	<b>31/12/2021</b>	
Selisih antara imbalan yang diberikan dengan nilai nominal yang berasal dari penggabungan usaha dengan H3I	16,166,931	-	<i>Excess of consideration transferred over par value coming from the merger with H3I</i>
Pelaksanaan Opsi Saham Karyawan Tahap I dan II tahun 2004 - 2006	873,512	873,512	<i>Exercise of Employee Stock Option Phase I and II in 2004 - 2006</i>
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penawaran umum perdana	673,075	673,075	<i>Excess of proceeds over par value in the initial public offering</i>
Jumlah	<b>17,713,518</b>	<b>1,546,587</b>	<b>Total</b>

**Dividen**

Dividend Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No.17-2021 tertanggal 23 November 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk pembagian dividen kas interim sebesar Rp920,14 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp4.999.980 ("Dividen Interim"). Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 November 2021 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp828,13 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp4.500.003 untuk tahun buku 2020. Dividen tersebut sebagian besar dibayarkan pada bulan Desember 2021.

Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Agustus 2022 telah menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp248,06 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp2.000.000 untuk tahun buku 2021. Dividen tersebut sebagian besar dibayarkan pada bulan September 2022.

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

**Treasury shares**

The Company repurchased 20,900 shares of its own B shares in January 2022. These shares were repurchased by the Company from the Company's shareholders who disagreed with the Company's merger with H3I and decided to sell their shares at the price of Rp5,850 (in full amount) per share based on the agreed price with the shareholders.

**Additional paid-in capital**

The additional paid-in capital as at 31 December 2022 and 2021 consist of the following:

	<b>31/12/2022</b>	<b>31/12/2021</b>	
Selisih antara imbalan yang diberikan dengan nilai nominal yang berasal dari penggabungan usaha dengan H3I	16,166,931	-	<i>Excess of consideration transferred over par value coming from the merger with H3I</i>
Pelaksanaan Opsi Saham Karyawan Tahap I dan II tahun 2004 - 2006	873,512	873,512	<i>Exercise of Employee Stock Option Phase I and II in 2004 - 2006</i>
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penawaran umum perdana	673,075	673,075	<i>Excess of proceeds over par value in the initial public offering</i>
Jumlah	<b>17,713,518</b>	<b>1,546,587</b>	<b>Total</b>

**Dividend**

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners No.17-2021 dated 23 November 2021, the Company obtained an approval to distribute an interim cash dividend to its shareholders amounting to Rp920.14 (in full Rupiah amount) per share totaling to Rp4,999,980 ("Interim Dividend"). The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 November 2021 approved the distribution of cash dividend of Rp828.13 (in full Rupiah amount) per share totaling to Rp4,500,003 related to 2020 financial year. The dividends were mostly paid in December 2021.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 August 2022 approved the distribution of final cash dividend of Rp248.06 (in full Rupiah amount) per share totaling to Rp2,000,000 related to 2021 financial year. The dividends were mostly paid in September 2022.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Kepentingan non-pengendali**

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas-anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2022</b>	<b>31/12/2021</b>	
Lintasarta	3,271,992	1,133,152	<i>Lintasarta</i>
Lain-lain	-	(10,805)	<i>Others</i>
Kepentingan non-pengendali	<b>3,271,992</b>	<b>1,122,347</b>	<i>Non-controlling interests</i>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan (sebelum eliminasi) untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

	<b>Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries</b>		
	<b>31/12/2022</b>	<b>31/12/2021</b>	
<b>Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian</b>			<b>Summarized consolidated statements of financial position</b>
Aset lancar	4,846,935	3,248,292	<i>Current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(2,872,462)	(1,591,773)	<i>Current liabilities</i>
Jumlah aset bersih - lancar	<b>1,974,473</b>	<b>1,656,519</b>	<i>Total current net assets</i>
Aset tidak lancar	6,085,139	2,840,608	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka panjang	(324,953)	(398,572)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih - tidak lancar	<b>5,760,186</b>	<b>2,442,036</b>	<i>Total non-current net assets</i>
Jumlah aset bersih	<b>7,734,659</b>	<b>4,098,555</b>	<i>Total net assets</i>
Kepentingan non-pengendali	<b>1,570,125</b>	<b>(1,263)</b>	<i>Non-controlling interests</i>

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

**Non-controlling interests**

*Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries were as follows:*

*Below is the summarized financial information (before elimination) for a subsidiary that has non-controlling interest which was considered material to the Group:*

**Summarized consolidated statements of financial position**

*Current assets*

*Current liabilities*

*Total current net assets*

*Non-current assets*

*Non-current liabilities*

*Total non-current net assets*

*Total net assets*

*Non-controlling interests*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Kepentingan non-pengendali (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan (sebelum eliminasi) untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup: (lanjutan)

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

**Non-controlling interests (continued)**

Below is the summarized financial information (before elimination) for a subsidiary that has non-controlling interest which was considered material to the Group: (continued)

	<b>Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries</b>		
	<b>Tahun yang berakhir/ Years ended</b>		
	<b>31/12/2022</b>	<b>31/12/2021</b>	
<b>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan	3,781,900	3,541,209	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	2,861,736	570,481	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(622,946)	(151,181)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2,238,790	419,300	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	2,231,180	425,170	Total comprehensive income
Laba tahun berjalan/jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	30,995	218	Profit for the year/total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan non-pengendali	40,572	33,646	Dividends declared to non-controlling interests
<b>Ringkasan laporan arus kas</b>			<b>Summarized statements of cash flows</b>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,450,940	1,170,833	Net cash provided from operating activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1,387,063	(376,069)	Net cash provided (used in) from investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(429,639)	(438,049)	Net cash provided used in from financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	2,394	193	Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,410,758	356,908	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	585,150	228,242	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2,995,908	585,150	Cash and cash equivalents at end of the year

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**21. LABA PER SAHAM**

**21. EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

*The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,723,415	6,750,873	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	8,041,076,892	5,433,933,500	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>587.41</u>	<u>1,242.35</u>	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah amount)</i>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

*The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.*

**22. PENDAPATAN**

**22. REVENUE**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Selular</b>			<b>Cellular</b>
Data	37,000,700	22,945,845	<i>Data</i>
Jasa nilai tambah	1,947,161	1,220,238	<i>Value added services</i>
Jasa interkoneksi	1,737,710	1,026,190	<i>Interconnection services</i>
Telepon	1,207,239	1,450,020	<i>Voice</i>
Short Message Service ("SMS")	158,564	172,873	<i>Short Message Service ("SMS")</i>
Sewa menara	51,941	195,658	<i>Tower leasing</i>
Lain-lain	695,942	540,812	<i>Others</i>
	42,799,257	27,551,636	
Dikurangi: diskon	<u>(2,556,471)</u>	<u>(2,153,161)</u>	<i>Less: discount</i>
	<u>40,242,786</u>	<u>25,398,475</u>	
<b>MIDI</b>			<b>MIDI</b>
Konektivitas tetap	3,242,143	3,368,964	<i>Fixed connectivity</i>
Fixed internet	1,374,088	1,316,306	<i>Fixed internet</i>
Jasa TI	1,109,657	729,731	<i>IT services</i>
	<u>5,725,888</u>	<u>5,415,001</u>	
<b>Telekomunikasi tetap</b>			<b>Fixed telecommunications</b>
Telepon internasional	590,967	436,675	<i>International calls</i>
Telepon jaringan tetap	192,678	138,160	<i>Fixed line</i>
	<u>783,645</u>	<u>574,835</u>	
	<u>46,752,319</u>	<u>31,388,311</u>	



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**22. PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pendapatan selular-jasa nilai tambah yang diperoleh dari hubungan keagenan adalah sebagai berikut:

**22. REVENUE (continued)**

*The details of cellular revenue-value added services received from agency relationships were as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bruto	3,122,678	2,167,680	Gross revenue
Kompensasi untuk penyelenggara jasa nilai tambah	<u>(1,175,517)</u>	<u>(947,442)</u>	Compensation to value added service providers
Pendapatan bersih	<u>1,947,161</u>	<u>1,220,238</u>	Net revenue

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

*Refer to Note 28 for related parties information.*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset kontrak <sup>(i)</sup>			Contract assets <sup>(i)</sup>
MIDI			MIDI
- Pihak berelasi	48,321	44,076	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>258,444</u>	<u>243,934</u>	Third parties -
	<u>306,765</u>	<u>288,010</u>	
Liabilitas kontrak <sup>(ii)</sup>			Contract liabilities <sup>(ii)</sup>
MIDI			MIDI
- Pihak berelasi	27,873	24,957	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>195,621</u>	<u>183,581</u>	Third parties -
	<u>223,494</u>	<u>208,538</u>	

<sup>(i)</sup> Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

<sup>(ii)</sup> Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka"/Presented as part of "Unearned revenue"

Kewajiban pelaksanaan yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2023 dan 2026.

*The remaining performance obligation will be satisfied between 2023 and 2026.*

Biaya kontrak yang diakui sebagai aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

*Contract costs that were recognized as an asset at 31 December 2022 and 2021 were as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	94,128	37,240	Cost incurred to fulfill a contract
Biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak	<u>41,551</u>	<u>46,489</u>	Cost incurred to obtain a contract
	<u>135,679</u>	<u>83,729</u>	

Amortisasi atas biaya kontrak yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Amortization over contract costs recognized for the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban penyelenggaraan jasa	356,349	198,293	Cost of telecommunication services
Beban pemasaran (Catatan 25)	<u>155,375</u>	<u>212,794</u>	Marketing expense (Note 25)
	<u>511,724</u>	<u>411,087</u>	

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**22. PENDAPATAN (lanjutan)**

Pendapatan diterima di muka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Selular	4,579,429	2,433,356
MIDI	478,609	494,678
Telekomunikasi Tetap	<u>538</u>	<u>-</u>
	<u>5,058,576</u>	<u>2,928,034</u>

Pendapatan diterima di muka selular terkait dengan penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dan pendapatan diterima di muka MIDI terkait dengan pendapatan yang diterima atas transaksi konektivitas tetap, *fixed internet*, dan jasa TI.

**22. REVENUE (continued)**

*Unearned revenue as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
		Cellular
		MIDI
		Fixed Telecommunications
	<u>5,058,576</u>	<u>2,928,034</u>

*Unearned revenue cellular is related to sales of starter packs/reload vouchers and unearned revenue MIDI is related to income received for fixed connectivity, fixed internet and IT services.*

**23. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya hak penggunaan frekuensi radio	7,280,793	4,653,853
Sewa	4,044,609	2,349,675
Pemeliharaan	3,486,847	1,977,134
Utilitas	2,165,755	1,355,119
Interkoneksi	1,127,461	969,433
Pemasangan	1,096,832	1,169,065
USO	589,116	399,594
Biaya kemitraan	493,632	171,498
Paket perdana dan <i>voucher</i>	300,017	70,698
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	236,851	160,672
Biaya penagihan dan penerimaan	128,389	98,429
Pengiriman dan transportasi	48,493	44,031
Perangkat telekomunikasi	29,450	43,511
Biaya akses dan perizinan	28,899	41,709
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	<u>92,230</u>	<u>75,681</u>
	<u>21,149,374</u>	<u>13,580,102</u>

Interkoneksi terkait dengan beban untuk interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Grup dengan jaringan yang dimiliki Telkom atau penyelenggara telekomunikasi lainnya (Catatan 2k).

Perusahaan membayar USO dan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) jasa telekomunikasi masing-masing sebesar 1,25% dan 0,50% dari pendapatan bruto tahunan (setelah dikurangi piutang tak tertagih dan biaya interkoneksi) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2009.

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

**23. COST OF SERVICES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
		Radio frequency fee
		Rent
		Maintenance
		Utilities
		Interconnection
		Installation
		USO
		Partnership cost
		Starterpack and voucher
		Telecommunication services
		concession fee
		Billing and collection
		Delivery and transportation
		Telecommunication devices
		Access and license fee
		Others (each < Rp20,000)
	<u>92,230</u>	<u>75,681</u>
	<u>21,149,374</u>	<u>13,580,102</u>

*Interconnection relates to the expenses for the interconnection between the Group's telecommunications networks and those owned by Telkom or other telecommunications carriers (Note 2k).*

*The Company pays the USO and the service concession fee 1.25% and 0.50%, respectively, of the annual gross revenue (after deducting bad debts and interconnection charges) based on the Government Regulation No. 7 Year 2009.*

*Refer to Note 28 for related parties information.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**24. BEBAN KARYAWAN**

**24. EXPENSES - PERSONNEL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Gaji	1,140,336	816,501	<i>Salaries</i>
Bonus	835,668	419,942	<i>Bonuses</i>
Tunjangan pajak penghasilan karyawan Insentif dan imbalan kerja karyawan lainnya	753,096	437,376	<i>Employee income tax allowance Incentives and other employee benefits</i>
Pesangon pemutusan kontrak kerja	576,827	424,396	<i>Termination benefits</i>
Beban pengobatan	243,844	26,844	<i>Medical expense</i>
Biaya imbalan pasca kerja	129,530	100,909	<i>Post employment benefit expense</i>
Lain-lain (masing-masing < Rp10.000)	99,324	(33,744)	<i>Others (each &lt; Rp10,000)</i>
	<u>3,479</u>	<u>1,479</u>	
	<u>3,782,104</u>	<u>2,193,703</u>	

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan mengumumkan reorganisasi Perusahaan yang meliputi pengurangan posisi tertentu yang menyebabkan terjadinya pemutusan kontrak kerja atas sejumlah karyawan. Beban terkait pemutusan kontrak kerja tersebut sebesar Rp266.778 (termasuk pajak penghasilan terkait) dibebankan di laba rugi tahun berjalan sebagai bagian dari pesangon pemutusan kontrak kerja dan tunjangan pajak penghasilan karyawan.

*On 23 September 2022, the Company announced a reorganization which included a reduction of certain positions, resulting in the termination of a number of employees. The expense incurred for such termination of Rp266,778 (including related income tax) was charged to the current year profit or loss as part of termination benefits and employee income tax allowance.*

Beban karyawan yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp219.992 dan Rp126.370.

*The personnel expenses capitalized to assets under construction and installation for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp219,992 and Rp126,370, respectively.*

**25. BEBAN PEMASARAN, UMUM, DAN ADMINISTRASI**

**25. EXPENSES - MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE**

**a. Beban pemasaran**

**a. Expenses - marketing**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Iklan	293,604	237,131	<i>Advertising</i>
Agen pemasaran	201,160	72,411	<i>Marketing agency</i>
Pameran	226,720	134,709	<i>Exhibition</i>
Jaringan pemasaran	177,350	97,066	<i>Channel marketing</i>
Biaya akuisisi pelanggan (Catatan 22)	155,375	212,794	<i>Subscriber acquisition cost (Note 22)</i>
Pelayanan pelanggan	151,528	143,805	<i>Customer service</i>
Promosi	117,979	63,532	<i>Promotion</i>
Biaya pemasaran bersama	35,908	40,941	<i>Joint marketing cost</i>
Riset pemasaran	16,820	20,486	<i>Market research</i>
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	20,525	12,551	<i>Others (each &lt; Rp5,000)</i>
	<u>1,396,969</u>	<u>1,035,426</u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

*Refer to Note 28 for related parties information.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**25. BEBAN PEMASARAN, UMUM, DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**      **25. EXPENSES - MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE (continued)**

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. Expenses – general and administrative**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jasa profesional	252,440	154,353	<i>Professional fees</i>
Provisi penurunan nilai piutang bersih (Catatan 5)	153,319	246,903	<i>Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)</i>
Hubungan masyarakat	148,107	47,137	<i>Public relations</i>
Asuransi	80,021	53,621	<i>Insurance</i>
Sewa	64,872	40,775	<i>Rent</i>
Jasa pengelolaan	61,731	43,310	<i>Manage Service</i>
Transportasi	62,157	28,196	<i>Transportation</i>
Pelatihan, pendidikan, dan penelitian	60,391	20,455	<i>Training, education, and research</i>
Kegiatan sosial	14,002	10,552	<i>Social activities</i>
Pajak bumi dan bangunan	12,549	12,409	<i>Land and building taxes</i>
Utilitas	5,804	4,068	<i>Utilities</i>
Keanggotaan	5,192	3,792	<i>Membership</i>
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	34,607	27,961	<i>Others (each &lt; Rp5,000)</i>
	955,192	693,532	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

**26. BIAYA KEUANGAN**

**26. FINANCE COSTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 29)	2,870,842	1,381,479	<i>Finance charges under lease liabilities (Note 29)</i>
Bunga pinjaman	1,416,000	1,276,502	<i>Interest on loan</i>
Bunga penangguhan pembayaran utang pengadaan	30,961	316,079	<i>Interest on deferred payment of procurement payables</i>
Amortisasi biaya transaksi	19,757	12,498	<i>Amortization of transaction cost</i>
Lain-lain	7,454	15,038	<i>Others</i>
	4,345,014	3,001,596	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, investasi jangka panjang, derivatif, dan aset keuangan lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Grup. Liabilitas keuangan pokok Grup, selain derivatif, terdiri dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk, utang pengadaan, utang usaha, akrual, dan lain-lain. Perusahaan juga mengadakan transaksi derivatif melalui kontrak *forward* valuta asing untuk mengelola risiko valuta asing yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi dan liabilitas keuangan lain-lain Perusahaan dalam mata uang asing.

*The Group has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted and unrestricted cash, long-term investments, derivatives and other financial assets which arise directly from the Group's operations. The Group's principal financial liabilities, other than derivatives, consist of loans, bonds payable and sharia bonds, procurement payables, trade payables, accruals and others. The Company also enters into derivative transactions through currency forward contracts to manage its foreign exchange rate exposures originating from the Company's loans and bonds payable and other financial liabilities in foreign currencies.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>					<b>At amortized cost</b>
Kas dan setara kas	9,507,880	9,507,880	3,789,006	3,789,006	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	56,186	56,186	298,449	298,449	Restricted cash
Piutang usaha dan lain-lain - bersih	2,374,385	2,374,385	2,059,993	2,059,993	Trade receivables and others - net
Piutang pihak berelasi	232,646	226,782	204,246	203,984	Due from related parties
Lain-lain <sup>(*)</sup>	888,553	887,684	179,540	179,334	Others <sup>(*)</sup>
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>At fair value through profit or loss</b>
Investasi jangka panjang	312,768	312,768	378,536	378,536	Long-term investments
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>13,372,418</b>	<b>13,365,685</b>	<b>6,909,770</b>	<b>6,909,302</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>					<b>At amortized cost</b>
Pinjaman jangka pendek	-	-	399,390	399,390	Short-term loan
Utang usaha	849,574	849,574	981,761	981,761	Trade payables
Utang pengadaan	10,726,790	10,726,528	9,008,743	8,994,167	Procurement payables
Akrual	3,625,466	3,625,466	2,717,059	2,717,059	Accruals
Pinjaman	13,712,792	13,712,792	6,454,830	6,476,438	Loans
Utang obligasi	5,751,392	6,051,847	8,520,460	8,955,725	Bonds payable
Sukuk	1,830,131	1,911,720	1,515,074	1,633,548	Sharia bonds
Liabilitas sewa	34,689,575	37,405,293	16,974,519	18,291,902	Lease liabilities
Lain-lain <sup>(**)</sup>	245,212	232,736	100,218	92,641	Others <sup>(**)</sup>
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>At fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai	-	-	11,574	11,574	Derivative liabilities - non-hedge
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>71,430,932</b>	<b>74,515,956</b>	<b>46,683,628</b>	<b>48,554,205</b>	<b>Total financial liabilities</b>

<sup>(\*)</sup> Lain-lain disajikan sebagai bagian dari aset keuangan lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lain-lain.

<sup>(\*\*)</sup> Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

<sup>(\*)</sup> Others are presented as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

<sup>(\*\*)</sup> Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas kas dan setara kas, bagian lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha, utang pengadaan, akrual, serta aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, nilai tercatat dianggap mencerminkan nilai wajar instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas bagian tidak lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa, serta aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan). Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hierarki nilai wajar.

Pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel tidak diperjualbelikan pada pasar aktif sehingga nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dan transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hierarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi dan sukuk dengan harga kuotasi diukur berdasarkan harga pasar kuotasi pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hierarki nilai wajar.

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

*The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

**Short-term financial assets and liabilities**

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:*

- *Financial instruments at amortized cost*

*Due to the short-term maturities of cash and cash equivalents, current portion of restricted cash, trade and other receivables, trade payables, procurement payables, accruals, and other current financial assets and liabilities, their carrying amounts are considered to approximate the fair values of the instruments.*

*The fair values of non-current portion of restricted cash, due from/to related parties, lease liabilities, and other non-current financial assets and liabilities are estimated based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities). These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.*

*Fixed-rate and variable-rate loans are not traded in active market and therefore, the fair value is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risks and remaining maturities. These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.*

*The fair values of quoted bonds and sharia bonds payable are based on quoted market prices at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

**Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek  
(lanjutan)**

**Short-term financial assets and liabilities  
(continued)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial instruments at fair value through profit or loss

Nilai wajar dari investasi ekuitas pada PT First Media Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hierarki nilai wajar.

The fair value of equity investment in PT First Media Tbk and PT Garuda Indonesia Tbk are determined based on quoted market price at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

Investasi jangka panjang lainnya diukur berdasarkan penilaian relatif, diklasifikasikan dalam Level 2 pada hierarki nilai wajar.

Other long-term investments which are measured based on relative valuation, classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

Investasi jangka panjang yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hierarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

Other long-term investments which fair values can not be reliably measured are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

- Instrumen keuangan derivatif

- Derivative financial instruments

Derivatif diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan metode *mark to market*. Kontrak *forward* valuta asing ini diukur menggunakan Level 2 dalam hierarki nilai wajar.

Derivatives are measured at their fair values, computed using mark to market method. Currency forward contracts are measured using Level 2 of fair value hierarchy.

**Hierarki nilai wajar**

**Fair value hierarchy**

Hierarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut:

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows:

	2022				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>					<b>At amortized cost</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	48,387	-	48,387		Restricted cash - non-current
Piutang pihak berelasi - bersih	226,782	-	226,782	-	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	678,496	-	678,496	-	Other non-current financial assets
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>At fair value through profit or loss</b>
Investasi jangka panjang	312,768	1,648	311,110	10	Long-term investments
	<u>1,266,433</u>	<u>1,648</u>	<u>1,264,775</u>	<u>10</u>	

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

**Hierarki nilai wajar (lanjutan)**

**Fair value hierarchy (continued)**

Hierarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows: (continued)

	2022				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>					<b>At amortized cost</b>
Utang pengadaan	10,726,528	-	10,726,528	-	Procurement payables
Pinjaman	13,712,792	-	13,712,792	-	Loans
Utang obligasi	6,051,847	6,051,847	-	-	Bonds payable
Sukuk	1,911,720	1,911,720	-	-	Sharia bonds
Liabilitas sewa	37,405,293	-	37,405,293	-	Lease liabilities
Lain-lain <sup>(1)</sup>	232,736	-	232,736	-	Others <sup>(1)</sup>
	<u>70,040,916</u>	<u>7,963,567</u>	<u>62,077,349</u>	<u>-</u>	
	2021				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>					<b>At amortized cost</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	27	-	27	-	Restricted cash - non-current
Piutang pihak berelasi - bersih	203,984	-	203,984	-	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	163,682	-	163,682	-	Other non-current financial assets
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>At fair value through profit or loss</b>
Investasi jangka panjang	378,536	8,094	370,432	10	Long-term investments
	<u>746,229</u>	<u>8,094</u>	<u>738,125</u>	<u>10</u>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>					<b>At amortized cost</b>
Utang pengadaan	8,994,167	-	8,994,167	-	Procurement payables
Pinjaman	6,476,438	-	6,476,438	-	Loans
Utang obligasi	8,955,725	8,955,725	-	-	Bonds payable
Sukuk	1,633,548	1,633,548	-	-	Sharia bonds
Liabilitas sewa	18,291,902	-	18,291,902	-	Lease liabilities
Lain-lain <sup>(1)</sup>	92,641	-	92,641	-	Others <sup>(1)</sup>
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>At fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai	11,574	-	11,574	-	Derivative liabilities - non hedge
	<u>44,455,995</u>	<u>10,589,273</u>	<u>33,866,722</u>	<u>-</u>	

<sup>(1)</sup> Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

<sup>(1)</sup> Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

<u>No.</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Jenis Transaksi/ Nature of Transaction</u>
1.	Entitas di bawah kendali pemerintah/ <i>Entities controlled by government</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah/<i>Banks: state-owned banks and regional development banks</i></li> <li>- Badan usaha milik negara, termasuk Telkom/<i>State-owned companies, including Telkom</i></li> </ul>	Penempatan dana, sewa, penjualan jasa MIDI, sewa fasilitas, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, biaya hak penggunaan frekuensi radio, beban utilitas, asuransi, dan perolehan pinjaman/ <i>Placement of fund, leases, sale of MIDI services, facility rent, sale and purchase of interconnection services, radio frequency fee, utilities, insurance and acquisition of loan.</i>
2.	Entitas induk utama dan entitas sepengendali/ <i>Ultimate parent company and entities under common control</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ooredoo: Ooredoo dan entitas anak dan entitas asosiasi Ooredoo/<i>Ooredoo and other subsidiaries and associates of Ooredoo</i></li> <li>- HATL</li> </ul>	Penggantian biaya, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, perolehan pinjaman, biaya keuangan, dan piutang/ <i>Reimbursement of expense, sale and purchase of interconnection services, acquisition of loan, finance cost and receivables.</i>
3.	Entitas di bawah pengaruh signifikan/ <i>Entities under significant influence</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kopindosat</li> <li>- PT Personel Alih Daya</li> <li>- APE</li> <li>- SMT</li> <li>- PBD</li> </ul>	Pembelian jasa <i>outsource</i> , pemeliharaan, dan jasa lainnya, penjualan jasa MIDI, piutang, dan sewa/ <i>Purchase of outsourcing, maintenance and other services, sale of MIDI services, receivables and leases.</i>
4.	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota Dewan Direksi dan Komisaris dan seluruh pihak yang melapor secara langsung kepada Dewan Direksi)/ <i>Key management personnel (consisting of members of the Board of Directors and Commissioners and those who directly report to the Board of Directors)</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration.</i>
5.	Pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/ <i>Shareholder with significant influence</i>	Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Obligasi Negara/ <i>Government Bonds</i>
6.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	QNBI	Penempatan dana, penjualan jasa MIDI, dan perolehan pinjaman/ <i>Placement of fund, sale of MIDI services and acquisition of loan.</i>

**PT INDOSAT Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas (Catatan 4):			Cash and cash equivalents (Note 4):
- Bank	5,630,276	1,485,305	Banks -
- QNBI	71,426	514,207	QNBI -
	5,701,702	1,999,512	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
- Badan usaha milik negara	631,946	399,231	State-owned company -
- Bank	269,606	261,011	Banks -
- SMT	49,518	-	SMT -
- QNBI	3,932	3,070	QNBI -
- Ooredoo	789	393	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	37	6	PT Personel Alih Daya -
- APE	-	6,767	APE -
	955,828	670,478	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(49,514)	(70,869)	Less: allowance for impairment
	906,314	599,609	
Bagian lancar dari beban dibayar di muka:			Current portion of prepayments:
- Badan usaha milik negara	49,459	2,661	State-owned companies -
- Personil manajemen kunci	14,391	2,474	Key management personnel -
- Ooredoo	3,513	8,783	Ooredoo -
- Kopindosat	2,128	2,767	Kopindosat -
	69,491	16,685	
Kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya:			Restricted cash, other current and non-current financial assets:
- Pemerintah Republik Indonesia	100,667	-	Government of the Republic of Indonesia -
- Bank	57,890	295,835	Bank -
	158,557	295,835	
Piutang dari pihak berelasi:			Due from related parties:
- Badan usaha milik negara	199,994	209,194	State-owned company -
- SMT	34,968	-	SMT -
- Personil manajemen kunci	1,982	1,683	Key management personnel -
- Ooredoo	337	-	Ooredoo -
- APE	-	597	APE -
	237,281	211,474	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(4,635)	(7,228)	Less: allowance for impairment
	232,646	204,246	

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Aset (lanjutan)</b>			<b>Assets (continued)</b>
Beban dibayar di muka jangka panjang:			Long-term prepayments:
- Kopindosat	5,758	7,215	Kopindosat -
- Badan usaha milik negara	<u>33</u>	<u>759</u>	State-owned companies -
	<u>5,791</u>	<u>7,974</u>	
Piutang sewa pembiayaan:			Finance lease receivables:
- SMT	<u>14,442</u>	-	SMT -
Aset tidak lancar lain-lain:			Other non-current assets:
- Badan usaha milik negara	<u>70,085</u>	<u>79,419</u>	State-owned companies -
	<u>7,159,028</u>	<u>3,203,280</u>	
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<u><b>6.29%</b></u>	<u><b>5.05%</b></u>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pendapatan diterima di muka:			Unearned revenue:
- Bank	14,876	13,257	Banks -
- Badan usaha milik negara	12,573	10,725	State-owned companies -
- QNBI	424	348	QNBI -
- APE	<u>-</u>	<u>627</u>	APE -
	<u>27,873</u>	<u>24,957</u>	
Utang usaha:			Trade payables:
- SMT	50,002	-	SMT -
- Badan usaha milik negara	16,714	12,713	State-owned companies -
- Ooredoo	3,803	973	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	<u>1,089</u>	<u>-</u>	PT Personel Alih Daya -
	<u>71,608</u>	<u>13,686</u>	
Utang pengadaan (Catatan 12):			Procurement payables (Note 12):
- Badan usaha milik negara	41,294	10,240	State-owned companies -
- Kopindosat	12,059	8,811	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	<u>-</u>	<u>2,405</u>	PT Personel Alih Daya -
	<u>53,353</u>	<u>21,546</u>	
Akrual:			Accruals:
- Badan usaha milik negara	345,192	196,070	State-owned companies -
- Ooredoo	21,178	-	Ooredoo -
- Kopindosat	15,206	19,434	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	588	2,375	PT Personel Alih Daya -
- APE	-	3,439	APE -
- Pemerintah Republik Indonesia	<u>-</u>	<u>54,880</u>	Government of the Republic of Indonesia -
	<u>382,164</u>	<u>276,198</u>	

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>			<b>Liabilities (continued)</b>
Pinjaman:			Loans:
- Bank	4,992,525	2,098,370	Bank -
- HATL	3,236,209	-	HATL -
- QNBI	<u>489,696</u>	<u>559,480</u>	QNBI -
	<u>8,718,430</u>	<u>2,657,850</u>	
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
- Badan usaha milik negara	4,442,014	2,415,460	State-owned companies -
- SMT	<u>244,255</u>	-	SMT -
	<u>4,686,269</u>	<u>2,415,460</u>	
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek:			Short-term employee benefit obligations:
- Personil manajemen kunci	374,786	52,817	Key management personnel -
- Ooredoo	<u>20,606</u>	<u>13,313</u>	Ooredoo -
	<u>395,392</u>	<u>66,130</u>	
Utang pihak berelasi:			Due to related parties:
- Ooredoo	70,690	40,056	Ooredoo -
- Badan usaha milik negara	14,562	7,351	State-owned companies -
- Kopindosat	11,922	7,786	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	224	317	PT Personel Alih Daya -
- PBD	<u>75</u>	-	PBD -
	<u>97,473</u>	<u>55,510</u>	
	<u>14,432,562</u>	<u>5,531,247</u>	
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<u><b>17.54%</b></u>	<u><b>10.42%</b></u>	<b>Percentage of total liabilities</b>

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Laba rugi</b>			<b>Profit or loss</b>
Pendapatan:			Revenue:
- Badan usaha milik negara	1,081,767	1,036,422	State-owned companies -
- Bank	566,077	490,252	Banks -
- Ooredoo	91,333	1,811	Ooredoo -
- APE	27,678	30,349	APE -
- QNBI	11,001	8,816	QNBI -
- SMT	6,462	-	SMT -
- PBD	3,288	-	PBD -
- Kopindosat	<u>37</u>	<u>4,046</u>	Kopindosat -
	<u>1,787,643</u>	<u>1,571,696</u>	
<b>Persentase dari pendapatan</b>	<u><b>3.82%</b></u>	<u><b>5.01%</b></u>	<b>Percentage of total revenue</b>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Laba rugi (lanjutan)</b>			<b>Profit or loss (continued)</b>
<b>Beban</b>			<b>Expenses</b>
Beban penyelenggaraan jasa:			Cost of services:
- Badan usaha milik negara	2,934,342	2,289,459	State-owned companies -
- SMT	104,109	-	SMT -
- APE	55,346	6,004	APE -
- Kopindosat	35,873	33,463	Kopindosat -
- Ooredoo	19,046	9,420	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	2,013	24,005	PT Personel Alih Daya -
- Bank	29	-	Banks -
	<u>3,150,758</u>	<u>2,362,351</u>	
 Pemasaran:			 Marketing:
- Kopindosat	24,034	31,750	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	2,010	10,688	PT Personel Alih Daya -
- APE	86	994	APE -
- Badan usaha milik negara	-	2,577	State-owned companies -
- Ooredoo	-	452	Ooredoo -
	<u>26,130</u>	<u>46,461</u>	
 Umum dan administrasi:			 General and administrative:
- Ooredoo	22,265	5,809	Ooredoo -
- Badan usaha milik negara	9,102	11,599	State-owned companies -
- Kopindosat	8,439	4,183	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	102	449	PT Personel Alih Daya -
	<u>39,908</u>	<u>22,040</u>	
 Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek (Catatan 29)			 Reversal of due to related party on brand license fee (Note 29)
- Ooredoo	-	(263,923)	Ooredoo -
 Karyawan:			 Personnel:
Kompensasi manajemen kunci:			Key management compensation:
- Imbalan kerja jangka pendek	771,524	372,767	Short-term employee benefit -
- Ooredoo	89,343	109,368	Ooredoo -
- Pesangon pemutusan kontrak kerja	33,756	9,355	Termination benefits -
- Badan usaha milik negara	-	(9,725)	Stated-owned companies -
	<u>894,623</u>	<u>481,765</u>	
	<u>4,111,419</u>	<u>2,648,694</u>	
 <b>Persentase dari jumlah beban</b>	<u><b>11.37%</b></u>	<u><b>12.59%</b></u>	 <b>Percentage of total expenses</b>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Kompensasi manajemen kunci**

Rincian kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

**Key management compensation**

The detail compensation paid or payable to key management personnel for employee services is shown below:

	<b>2022</b>			<b>Jumlah beban/ Total expenses</b>	
	<b>Dewan Direksi dan Chiefs/ Board of Directors and Chiefs</b>	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	<b>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</b>		
Imbalan kerja jangka pendek	321,774	35,057	414,693	771,524	Short-term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	13,270	4,757	15,729	33,756	Termination benefit
Beban yang tidak dapat dialokasikan: - Ooredoo				<u>89,343</u>	Unallocated expenses: Ooredoo -
				<u>894,623</u>	
	<b>2021</b>				
	<b>Dewan Direksi dan Chiefs/ Board of Directors and Chiefs</b>	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	<b>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</b>	<b>Jumlah beban/ Total expenses</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	101,778	24,289	246,700	372,767	Short-term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	4,880	3,752	723	9,355	Termination benefit
Beban yang tidak dapat dialokasikan: - Ooredoo - Badan usaha milik negara				109,368 <u>(9,725)</u>	Unallocated expenses: Ooredoo - Stated-owned company -
				<u>481,765</u>	
	<b>2022</b>		<b>2021</b>		
<b>Laba rugi (lanjutan)</b>					<b>Profit or loss (continued)</b>
<b>Beban lain-lain</b>					<b>Other expenses</b>
Penghasilan bunga:					Interest income:
- Bank		35,062	26,956		Bank -
- QNBI		<u>2,662</u>	<u>8,431</u>		QNBI -
		<u>37,724</u>	<u>35,387</u>		
Biaya keuangan:					Finance cost:
- HATL		(188,092)	-		HATL -
- Bank		(130,219)	(143,675)		Bank -
- QNBI		<u>(44,012)</u>	<u>(35,189)</u>		QNBI -
		<u>(362,323)</u>	<u>(178,864)</u>		
		<u>(324,599)</u>	<u>(143,477)</u>		
<b>Persentase dari beban lain-lain</b>		<b>8.00%</b>	<b>5.04%</b>		<b>Percentage of other expenses</b>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN 29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Komitmen**

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Desember 2022, komitmen pengeluaran modal adalah sebesar USD2.173 dan Rp2.857.168

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen pengeluaran barang modal yang signifikan:

**a. Commitments**

(i) Capital expenditures

As at 31 December 2022, commitments on capital expenditures amounted to USD2,173 and Rp2,857,168.

Information relating to the parties with significant commitments on capital expenditures:

Tanggal PO/ PO Date	Deskripsi	Description	Pihak/ Parties	Jumlah PO/ Total PO	Barang dan jasa belum diterima/ Goods and services not yet received
19/11/2021 - 30/12/2022	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	Procurement of Telecommunications Infrastructure	PT Huawei Tech Investment	Rp6,477,818	Rp861,742
04/01/2022 - 22/12/2022	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	PT Nokia Solutions and Networks	Rp3,074,248	Rp600,986
08/01/2022 - 29/12/2022	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	PT ZTE Indonesia	Rp576,247	Rp360,595
07/11/2020 - 09/12/2022	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	Procurement of Telecommunications Infrastructure	IPT Ericsson Indonesia	Rp1,767,967	Rp352,222
17/03/2021 - 27/12/2022	Pengadaan Sistem Jaringan Telekomunikasi dan Teknologi Informasi	Procurement of Integrated of Telecommunication Network System and Information Technology	PT NEC	Rp164,532	Rp81,246
02/12/2021 - 15/11/2022	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	PT Sumber Cemerlang Kencana	Rp130,625	Rp64,208
19/11/2021 - 30/12/2022	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	PT Sisindokom Lintas Buana	Rp157,338	Rp55,861
11/10/2022 - 21/11/2022	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	Multipolar Technology Tbk	Rp55,200	Rp48,744
23/03/2022 - 11/01/2023	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	KOP Lintasarta	Rp34,675	Rp34,675
29/11/2022 - 29/11/2022	Akuisisi lahan network center	Acquisition of land network centre	Karawang Jabar Industrial Estate	Rp30,000	Rp30,000

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Komitmen (lanjutan)**

(ii) Transaksi sewa sebagai pesewa

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah pembayaran sewa minimum di masa mendatang yang akan diterima oleh Perusahaan dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

< 1 tahun/year  
1 - 5 tahun/years  
> 5 tahun/years

	2022	2021
15,180	15,180	6,327
57,281	57,281	6,726
15,955	15,955	-
	88,416	13,053

Pihak-pihak berikut ini diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan atas penyewaan menara:

Periode Kontrak/ <i>Contracts Periods</i>	Pihak/ <i>Parties</i>	Termin Pembayaran/ <i>Payment Terms</i>
04/10/2017 - 23/10/2034	PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata")	Tahunan/ <i>Annually</i>
30/06/2017 - 06/01/2029	PT Dayamitra Telekomunikasi	Semesteran/ <i>Semi annually</i>
03/12/2021 - 05/06/2032	PT Era Bangun Towerindo	Semesteran/ <i>Semi annually</i>

*Parties below which are required to pay the lease and maintenance fees for tower lease:*

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa menara, lahan, transmisi, peralatan TI, gedung, dan penunjang. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 15 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

(iii) *Lease transactions as a lessee*

*The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of tower, site, transmission, IT equipment, building and improvement. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 15 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.*



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Komitmen** (lanjutan)

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Perjanjian sewa Perusahaan yang signifikan adalah dengan EPID, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel"), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Bit Teknologi Nusantara, XL Axiata, PT Iforte Solusi Infotek, PT Corona Telecommunication Services, PT Komnet Infra Nusantara, PT Solusi Menara Indonesia, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT Trans Indonesia Superkoridor, PT Persada Sokka Tama, PT Sokka Tama Fiber, PT Era Bangun Telecomindo, dan PT Ultra Mandiri Telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan IBM untuk menggunakan peralatan TI sebagai bagian dari jasa layanan kelola operasi TI untuk periode lima tahun. Pada tanggal 18 Januari 2019, Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang perjanjian dengan IBM untuk periode Februari 2021 sampai dengan Januari 2022. Pada akhir periode sewa, Perusahaan memiliki opsi untuk memperoleh aset yang disewa dengan jaminan nilai residu sebesar Rp755. Perjanjian telah berakhir tanggal 31 Januari 2022 dan Perusahaan memilih untuk mengeksekusi opsi beli.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Aset hak-guna <sup>(1)</sup> :		
- Penunjang	20,584,642	8,290,521
- Transmisi	1,122,983	663,990
- TI	6,707	27,343
- Akses tetap	6,015,161	2,901,389
	<b>27,729,493</b>	<b>11,883,243</b>

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**a. Commitments** (continued)

(iii) Lease transactions as a lessee (continued)

The Company's significant lease agreements were entered with EPID, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel"), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Bit Teknologi Nusantara, XL Axiata, PT Iforte Solusi Infotek, PT Corona Telecommunication Services, PT Komnet Infra Nusantara, PT Solusi Menara Indonesia, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT Trans Indonesia Superkoridor, PT Persada Sokka Tama, PT Sokka Tama Fiber, PT Era Bangun Telecomindo and PT Ultra Mandiri Telekomunikasi.

In February 2016, the Company also entered into an agreement with IBM to use IT equipments as part of the IT operation managed services for a period of five years. On 18 January 2019, the Company has agreed to extend the term with IBM for the period of February 2021 until January 2022. At the end of the lease period, there was an option for the Company to acquire the leased assets with residual value guarantee amounting to Rp755. The agreement was expired on 31 January 2022 and the Company opted to exercise the purchase option.

The consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 shows the following amounts related to leases:

Right-of-use assets<sup>(1)</sup>:  
Improvements -  
Transmission -  
IT -  
Fixed access -

<sup>(1)</sup> Disajikan sebagai "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan/Presented under "Property and equipment" in the statement of financial position.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Komitmen (lanjutan)**

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Liabilitas sewa:		
- Lancar	7,105,846	2,682,220
- Tidak lancar	27,583,729	14,292,299
	34,689,575	16,974,519

Penambahan aset hak-guna selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp10.022.193 dan Rp5.236.888.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penyusutan aset hak-guna:		
- Penunjang	4,000,081	1,541,545
- Transmisi	447,278	243,788
- TI	19,882	133,714
- Akses tetap	488,504	262,063
	4,955,745	2,181,110
Beban bunga	2,870,842	1,381,479
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	881,156	846,575
	3,751,998	2,228,054

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah Rp8.253.446 dan Rp3.886.173.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah Rp355.550 dan Rp382.944.

(iv) Fasilitas kredit

Fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp1.469.500 dan Rp1.292.435. Sisa fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp530.500 dan Rp707.565.

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Commitments (continued)**

(iii) Lease transaction as a lessee (continued)

Lease liabilities:  
Current -  
Non-current -

Additions to the right-of-use assets during the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp10,022,193 and Rp5,236,888, respectively.

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation of right-of-use assets:  
Improvements -  
Transmission -  
IT -  
Fixed access -

Interest expense  
Expense relating to  
short-term leases

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2022 and 2021 were Rp8,253,446 and Rp3,886,173, respectively.

Total lease commitments from short-term leases recognized as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2022 and 2021 were Rp355,550 and Rp382,944, respectively.

(iv) Credit facilities

The credit facilities of the Group for bank guarantees used as at 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp1,469,500 and Rp1,292,435, respectively. The remaining available credit facilities of the Group for bank guarantees as at 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp530,500 and Rp707,565, respectively.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 134 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Komitmen (lanjutan)**

(v) Lain-lain

Perusahaan juga menandatangani komitmen dengan berbagai pihak sehubungan dengan lisensi dan kemitraan.

Perusahaan mempunyai komitmen untuk membayar biaya frekuensi radio tahunan untuk izin 3G dan lisensi BWA, selama Perusahaan memegang izin 3G dan lisensi BWA. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menkominfo. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah membayar biaya penggunaan frekuensi radio untuk izin 3G masing-masing sebesar Rp2.002.526 dan Rp1.234.667.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian signifikan komitmen terkait dengan kemitraan adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties</b>	<b>Informasi yang signifikan</b>	<b>Significant information</b>
PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), PT Nokia Solutions dan/and Networks Indonesia ("Nokia"), PT Ericsson Indonesia ("Ericsson")	Amandemen perjanjian terkait periode pembayaran terhadap pembelian peralatan RAN ( <i>invoices batch 1</i> ) menjadi 550 hari. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah utang pengadaan terkait penanguhan pembayaran tersebut adalah sebesar Rp160.136 yang disajikan sebagai bagian dari utang pengadaan jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp139.063 dan Rp21.073.  Amandemen perjanjian terkait periode pembayaran terhadap pembelian peralatan RAN dan transmisi ( <i>invoices batch 2</i> ) menjadi 360 hari berlaku untuk pesanan pembelian dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah utang pengadaan terkait dengan perjanjian ini disajikan pada utang pengadaan jangka pendek.	<i>Amendment of agreement regarding change in payment terms for RAN equipment purchase (invoices batch 1) to 550 days. As at 31 December 2022, the balance of procurement payables related to such deferred payment amounted to Rp160,136 which is reported as part of short-term and long-term procurement payable amounted to Rp139,063 and Rp21,073, respectively.</i>  <i>Amendment of agreement regarding change in payment terms for RAN and transmission equipment purchase (invoices batch 2) to 360 days valid for purchase order from 1 October 2020 to 31 December 2022. As at 31 December 2022, the balance of procurement payables related to this arrangement reported in short-term procurement payables.</i>

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**a. Commitments (continued)**

(v) Others

The Company from time to time entered into commitments with various parties in relation to licensing and partnership.

The Company has committed to pay annual radio frequency fee over the 3G and BWA licenses, provided the Company hold the 3G and BWA licenses. The amount of annual payment is based on the payment scheme set out in MOCIT Regulations. For the years ended 31 December 2022 and 2021, the Group paid the frequency fee for the 3G totalling Rp2,002,526 and Rp1,234,667, respectively.

As at 31 December 2022, the details of significant commitments in relation to partnership are as follows:

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 135 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Kontinjensi**

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

**c. Perjanjian**

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya:

**Pihak-pihak  
dalam  
perjanjian/  
Counterparties**

**Informasi yang signifikan**

Ooredoo IP LLC,  
Qatar

Perjanjian izin merek, berlaku dari tanggal 16 November 2015, untuk 10 tahun. Berdasarkan pada perjanjian ini:

1. Perusahaan dapat menggunakan merek Ooredoo untuk penyediaan layanan utama dan layanan lainnya dan juga untuk penjualan dan distribusi atas barang pendukung dan barang promosi selama jangka waktu yang sudah disetujui dalam perjanjian ini.
2. Perusahaan harus melakukan pembayaran terhadap izin penggunaan merek yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan usaha sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Namun, biaya lisensi tersebut hanya akan dibebankan apabila Perusahaan mendapatkan keuntungan bersih untuk tahun bersangkutan.
3. Perjanjian lisensi akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu masing-masing 10 tahun.

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris tertanggal 17 Oktober 2018, ditetapkan bahwa biaya lisensi tersebut dihentikan dan Ooredoo tidak akan menagih biaya tersebut sampai ditetapkan lain.

Berdasarkan resolusi Dewan Direksi Ooredoo tertanggal 5 Desember 2021, disetujui bahwa Ooredoo tidak akan menagih utang biaya lisensi tersebut, sehingga Perusahaan melakukan pembalikan utang biaya lisensi sebesar Rp263.923 yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**b. Contingencies**

*The Group has contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.*

**c. Agreements**

*The Company also entered into various significant agreements, such as:*

**Significant information**

*Brand license agreement, valid from 16 November 2015 for 10 years. Based on this agreement:*

1. *The Company can use the Ooredoo brand for the provision of the core services and additional services, and also for the sale and distribution of ancillary goods and promotional merchandises upon the terms and conditions set out in this agreement.*
2. *The Company has to pay license charges for using such brand, which is computed at certain percentage of operating revenue as stated in the agreement. However, the license charges will only be charged if the Company books a net profit for the relevant year after accounting for such charges.*
3. *The license agreement shall remain in force for a period of 10 years and shall automatically be renewed for successive periods of each 10 years.*

*Based on the minutes of meeting of Board of Commissioners dated 17 October 2018, it was resolved that these licence charges will be ceased and Ooredoo will not charge such charges until decided otherwise.*

*Based on the resolution of Ooredoo's Board of Directors dated 5 December 2021, it was approved that Ooredoo would not collect payable of these licence charges, so that the Company reversed the payable of licenses charges amounting to Rp263,923 recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 136 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**c. Perjanjian** (lanjutan)

**c. Agreements** (continued)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

<b>Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties</b>	<b>Informasi yang signifikan</b>	<b>Significant information</b>
IBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan IBM untuk periode selama lima tahun. Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang perjanjian dengan IBM sampai Januari 2023.</li> <li>• Perjanjian ini mencakup transisi dan modernisasi dari operasi TI selama sembilan bulan diikuti dengan penyediaan jasa layanan kelola operasi TI oleh IBM untuk lima tahun kedepan. Perusahaan membayar biaya jasa kepada IBM setiap tiga bulan.</li> <li>• Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp227.660.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• In February 2016, the Company entered into an agreement with IBM for a period of five years. On 27 August 2021, the Company has agreed to extend the term with IBM until January 2023.</li> <li>• This agreement includes the transition and modernization of IT operations for the first nine-months, to be followed into the arrangement whereby IBM provides managed services of IT operations over the next five years. The Company pays a quarterly service fees to IBM.</li> <li>• For the year ended 31 December 2022, the total cost incurred was Rp227,660.</li> </ul>
Infobip Ltd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan bekerja sama dengan Infobip Ltd. untuk menyediakan layanan dimana Infobip Ltd. akan mengirimkan A2P SMS kepada pelanggan perusahaan. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal Ready for Service (RFS) sampai dengan 31 Desember 2020.</li> <li>• Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen pertama atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2021. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip sebesar (i) USD15.300 untuk trafik internasional dan (ii) Rp232.440 untuk trafik dalam negeri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• On 4 October 2019, the Company cooperated with Infobip Ltd. to provide services of A2P SMS to the Company's customers. This cooperation is valid from the date of Ready for Service (RFS) until 31 December 2020.</li> <li>• The Company and Infobip entered into the first amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2021. The scope of amendment is to extend the agreement period until 31 December 2021 with the Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment of (i) USD15,300 for international traffic and (ii) Rp232,440 for domestic traffic.</li> </ul>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**c. Perjanjian** (lanjutan)

**c. Agreements** (continued)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi yang signifikan	Significant information
Infobip Ltd. (lanjutan/ <i>continued</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen kedua atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2022. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan lanjutan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip sebesar (i) USD24.480 untuk trafik internasional dan (ii) Rp260.880 untuk trafik dalam negeri.</li> <li>• Pada tanggal 01 Desember 2022, Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen ketiga atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2023. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan lanjutan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing sebesar (i) USD58.080 dan USD69.552 untuk trafik internasional dan (ii) Rp633.600 dan Rp673.200 untuk trafik dalam negeri.</li> <li>• Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menerima pembayaran dimuka untuk jaminan minimum pendapatan sebesar USD131.014 untuk periode Oktober 2019 sampai dengan Desember 2022. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar USD42.555 atau setara dengan Rp624.855.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• On 28 October 2021, the Company and Infobip entered into the second amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2022. The scope of amendment is to further extend the agreement period until 31 December 2022 with the Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment of (i) USD24,480 for international traffic and (ii) Rp260,880 for domestic traffic.</li> <li>• On 01 December 2022, the Company and Infobip entered into the third amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2023. The scope of amendment is to further extend the agreement period until 31 December 2024. The Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment for the year 2023 and 2024 respectively amounting to (i) USD58,080 and USD69,552 for international traffic and (ii) Rp633,600 and Rp673,200 for domestic traffic.</li> <li>• Up to 31 December 2022, the Company has received the upfront payment for the minimum guaranteed revenue amounted to USD131,014 for period October 2019 to December 2022. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company. For the year ended 31 December 2022, the revenue that has been recognized amounted to USD42,555 or equivalent to Rp624,855.</li> </ul>
Facebook, Inc.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan bekerja sama dengan Facebook, Inc. selama 5 tahun ke depan untuk menyediakan layanan dimana Facebook, Inc. akan mengirimkan A2P SMS kepada pelanggan Perusahaan, dengan jaminan pendapatan minimum sebesar USD24.000 untuk dua tahun pertama dan USD20.100 untuk tiga tahun terakhir.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• On 1 January 2021, the Company cooperated with Facebook, Inc. for a 5-year period to provide services of A2P SMS to the Company's customers, with minimum guaranteed revenue of USD24,000 for the first two years and USD20,100 for the last three years.</li> </ul>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**c. Perjanjian** (lanjutan)

**c. Agreements** (continued)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
Facebook, Inc. (lanjutan/ continued)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan dan Meta Platform (sebelumnya Facebook), menandatangani amandemen pertama atas Perjanjian Induk terkait Jasa Pengiriman SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2023. Cakupan amandemen tersebut adalah perubahan pada jaminan pendapatan minimum untuk tiga tahun terakhir menjadi USD32.850.</li> <li>Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menerima pembayaran dimuka untuk jaminan minimum pendapatan sebesar USD48.000 untuk periode Januari 2021 sampai dengan Desember 2022. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar USD24.000 atau setara dengan Rp352.440.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>On 10 October 2022, the Company and Meta Platform (previously Facebook) entered into the first amendment to Master Services Agreement on SMS Delivery Service which was effective on 1 January 2023. The scope of amendment is changes on last three years minimum yearly revenue guarantee commitment to become USD32,850.</li> <li>Up to 31 December 2022, the Company has received the upfront payment for the minimum guaranteed revenue amounted to USD48,000 for period January 2021 to December 2022. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company. For the year ended 31 December 2022, the revenue that has been recognized amounted to USD24,000 or equivalent to Rp352,440.</li> </ul>
PT Google Cloud Indonesia ("Google")	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk Google Cloud dengan Google Asia Pacific Pte. Ltd. yang kemudian diubah pada tanggal 3 November 2021. Perusahaan menandatangani Addendum dengan Google dimana Google telah sepakat untuk menyediakan Google Cloud Platform dan Layanan Profesional kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki komitmen minimum sebesar Rp785.921 yang akan dibayarkan untuk biaya yang timbul selama periode komitmen.</li> <li>Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah membukukan sebagai beban operasional sebesar Rp112.931 dan sebagai pengeluaran modal sebesar Rp113.858 dengan total biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp244.789.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>On 2 November 2021, the Company entered into the Google Cloud Master Agreement with Google Asia Pacific Pte. Ltd. which subsequently amended on 3 November 2021. The Company entered the Addendum CMA with Google in which Google has agreed to provide Google Cloud Platform and Professional Service to the Company. The Company has a minimum commitment of Rp785,921 that will be paid for fees incurred during the corresponding commitment period.</li> <li>For as at 31 December 2022, Company has booked amount as operating expense amounting to Rp112,931 and portion capital expenditure amounting to Rp113,858 Bn with total cost incurred was Rp244,789.</li> </ul>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**c. Perjanjian** (lanjutan)

**c. Agreements** (continued)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai bagian dari perjanjian penjualan menara dengan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, Perusahaan berhak menerima pembayaran tambahan (<i>earn-out</i>) jika, dalam periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012-2022, pendapatan <i>co-location</i> (ruang baru pada menara yang sudah ada) melebihi satu atau lebih dari target sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>As part of the tower sale agreement with PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, the Company is entitled to receive additional consideration (<i>earn-out</i>) if, in any twelve months period ending 31 December 2012-2022, the <i>co-location</i> revenues (new space on existing tower) exceed one or more of the targets as stated in the agreement.</li> </ul>
Ericsson	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum berhak atas tambahan target <i>earn-out</i> selanjutnya.</li> <li>Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Ericsson untuk penyediaan jasa pengelolaan operasi jaringan untuk lima tahun kedepan.</li> <li>Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar Rp997.595 dan Rp1.037.987</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>For the years ended 31 December 2022 and 2021, the Company was not entitled for any additional <i>earn-out</i> from the next target.</li> <li>On 28 February 2020, the Company entered into an agreement with Ericsson to provide a network operations managed services over the next five years.</li> <li>For the years ended 31 December 2022 and 2021, the total cost incurred was Rp997,595 and Rp1,037,987 respectively.</li> </ul>
Protelindo	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian ToPA dengan Protelindo. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp500.000 jika Perusahaan dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 3.250 menara tambahan dari Protelindo selama 3 tahun ke depan. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan <i>Build-To-Suit</i> (menara yang baru dibangun) atau <i>co-location</i> (ruang baru pada menara yang sudah ada) baru yang dilakukan antara Perusahaan dan Protelindo tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa balik).</li> </ul> <p>Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat jumlah sebesar Rp31.385 sebagai 'liabilitas jangka pendek lain-lain' sesuai dengan komitmen dan rencana penyelesaiannya. Seiring dengan penyelesaian komitmen Perusahaan, insentif sewa sebesar Rp1.230 diakui sebagai pengurang dari aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>On 11 December 2019, the Company entered into ToPA agreement with Protelindo. Based on the agreement, the Company will be entitled for a supplemental payment of Rp500,000 if the Company can fulfill a commitment to lease additional 3,250 towers from Protelindo over the next 3 years. The commitment only relates to new additional <i>Build-To-Suit</i> (newly-built tower) or <i>co-location</i> (new space on existing tower) entered into between the Company and Protelindo without considering the existing tower portfolio (including the towers from the leaseback transaction).</li> <li>As at 31 December 2022, the Company recognized an amount of Rp31,385 as 'other current liabilities' in accordance with the commitment and settlement plan. As the Company settled the commitment, lease incentives of Rp1,230 was recognized as a deduction of right-of-use assets for the year ended 31 December 2022.</li> </ul>



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**c. Perjanjian** (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

**Pihak-pihak  
dalam  
perjanjian/  
Counterparties**

Protelindo

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ("Kemendikbud Ristek") dan Kementerian Agama ("Kemenag")/  
*Ministry of Education, Culture, Research and Technology ("MoECRT") and Ministry of Religious Affairs ("MoR")*

EPID

**Informasi yang signifikan**

- Per tanggal 28 September 2022, Indosat memiliki pesanan yang belum terpenuhi untuk total 418 lokasi kekurangan di bawah Tower ToPA Protelindo. ToPA antara Protelindo dan PT Iforte Solusi Infotek.
- Pada tanggal 18 September 2020, Kemendikbud Ristek menerbitkan Peraturan Sekretaris Jenderal No. 14/2020 tentang pedoman teknis bantuan kuota data internet bagi peserta didik dan pendidik ("penerima manfaat") untuk mendukung implementasi pembelajaran dari rumah saat terjadi pandemi COVID-19. Bantuan tersebut telah disediakan melalui penyediaan kuota selama September - November 2020, Maret - Desember 2021.
- Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian ToPA dengan EPID. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp354.980 jika Perusahaan dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 1.250 menara tambahan dari EPID selama 3 tahun ke depan sampai dengan 30 Juni 2024 dengan opsi perpanjangan komitmen hingga satu tahun. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan *Build-To-Suit* (menara yang baru dibangun) baru yang dilakukan antara Perusahaan dan EPID tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa balik).
- Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat jumlah sebesar Rp298.183 sebagai 'liabilitas jangka panjang lain-lain' sesuai dengan komitmen dan rencana penyelesaiannya. Seiring dengan penyelesaian komitmen Perusahaan, insentif sewa sebesar Rp56.797 diakui sebagai pengurang dari aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**c. Agreements** (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

**Significant information**

- As at 28 September 2022, Indosat has unfulfilled orders for a total of 418 shortfall sites under the Tower ToPA Protelindo. ToPA between Protelindo and Indosat had amended to replace the unfulfilled commitment with a new ToPA commitment between Indosat and PT Iforte Solusi Infotek
- On 18 September 2020, MoECRT issued Secretary General Regulation No. 14/2020 regarding the technical guidelines of internet data quota assistance for students and educators ("beneficiaries") to support the implementation of learning from home during the COVID-19 pandemic. This assistance was provided through quota injections during September - November 2020, March - December 2021.
- On 18 May 2021, the Company entered into ToPA Agreement with EPID. Based on the agreement, the Company will be entitled for a supplemental payment of Rp354,980 if the Company can fulfill a commitment to lease additional 1,250 towers from EPID over the next 3 years up to 30 June 2024 with commitment fulfillment period extension option until one year. The commitment only relates to new additional *Build-To-Suit* (newly-built tower) entered into between the Company and EPID without considering the existing tower portfolio (including the towers from the leaseback transaction).
- As at 31 December 2022, the Company recognized an amount of Rp298,183 as 'other non-current liabilities' in accordance with the commitment and settlement plan. As the Company settled the commitment, lease incentives of Rp56,797 was recognized as a deduction of right-of-use assets for the year ended 31 December 2022.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Perjanjian (lanjutan)**

**c. Agreements (continued)**

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

*The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)*

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Informasi yang signifikan</u>	<u>Significant information</u>
iForte	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ToPA antara Protelindo dan Indosat telah diubah untuk menggantikan komitmen ToPA Protelindo yang tidak dapat dipenuhi dengan komitmen ToPA Fiber dimana Indosat akan menerbitkan Surat Perintah Kerja untuk sewa serat optik sepanjang 7.245 kilometer kepada PT Iforte Solusi Infotek. Pada tanggal 31 Desember 2022, insentif sewa sebesar Rp35.176 telah diakui sebagai pengurang aset hak pakai dan kami konfirmasi berdasarkan anggaran yang telah kami tetapkan untuk memenuhi komitmen sesuai dengan perjanjian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>In ToPA between Protelindo and Indosat had amended to replace Protelindo's unfulfilled ToPA commitments with ToPA Fibre commitment wherein Indosat shall issue Work Orders for 7,245 kilometres of fibre optic lease to PT Iforte Solusi Infotek. As at 31 December 2022, the lease incentives with amount of Rp35,176 had been recognised as deduction of right of use assets and we confirm based on the budget that we have set to fulfil the commitment in accordance with the agreement.</i></li> </ul>
Huawei, Nokia dan/and Ericsson	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada bulan April 2022, Perusahaan menandatangani kerangka perjanjian untuk periode tiga tahun dengan Ericsson, Huawei, dan Nokia atas pembelian perangkat keras dan perangkat lunak sistem telekomunikasi dan jasa terkait. Rencana integrasi Perusahaan sebagai bagian dari strategi integrasi jaringan pasca penggabungan usaha termasuk di dalam kerangka perjanjian ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>In April 2022, the Company entered into a three-year framework agreement for purchase of telecommunication system hardware, software and related services with Ericsson, Huawei and Nokia. The Company's integration plan as part of post-merger network integration strategy, among others, was included in the framework agreement.</i></li> </ul>
Sampai tanggal efektif merger, berbagai kesepakatan signifikan H3I dialihkan ke Perusahaan, diantaranya:		<i>As at the effective date of the merger, various significant agreement of H3I were transferred to the Company, such as:</i>

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Informasi yang signifikan</u>	<u>Significant information</u>
Nokia Solutions & Networks Oy ("NSN Oy")	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tanggal 7 Januari 2016, H3I menandatangani perjanjian 2015 NSN NEFPA <i>off-shore</i> dan <i>on-shore</i> berdasarkan kontrak pengadaan dan serah terima perangkat dan jasa-jasa yang terkait <i>off-shore</i> dan <i>on-shore</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>On 7 January 2016, H3I entered into 2015 NSN NEFPA off-shore and on-shore agreement based on the contract of procurement and delivery of equipment and related services of off-shore and on-shore.</i></li> </ul>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**c. Perjanjian** (lanjutan)

**c. Agreements** (continued)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

<b>Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties</b>	<b>Informasi yang signifikan</b>	<b>Significant information</b>
Huawei dan/and Huawei International Pte, Ltd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tanggal 29 April 2016, H3I menandatangani perjanjian 2016 <i>Network Expansion Framework Procurement Agreement - off-shore</i> ("2016 Huawei NEFPA off-shore") berdasarkan kontrak pengadaan dan serah terima perangkat dan jasa-jasa off-shore.</li> <li>• Pada tanggal 29 April 2016, 25 Juli 2019, dan 6 Mei 2020, H3I menandatangani perjanjian 2016, 2019, dan 2020 Huawei NEFPA berdasarkan kontrak pengadaan dan serah terima perangkat dan jasa-jasa yang terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• On 29 April 2016, H3I entered into 2016 <i>Network Expansion Framework Procurement Agreement - off-shore</i> ("2016 Huawei NEFPA off-shore") based on the contract of procurement and delivery of equipment and related services of off-shore.</li> <li>• On 29 April 2016, 25 July 2019 and 6 May 2020, H3I entered 2016, 2019 and 2020 Huawei NEFPA agreement based on the contract of Procurement and delivery of equipment and related services.</li> </ul>
Huawei dan/and Huawei International Pte, Ltd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tanggal 30 Mei 2016 dan 29 Maret 2018, H3I menandatangani perjanjian 2016 dan 2017 <i>Network Managed Services Agreement</i> berdasarkan kontrak penyediaan jasa-jasa on-shore pengelolaan dan pemeliharaan jaringan oleh Huawei terkait dengan pengadaan dan serah terima jaringan. Pada tanggal 21 Desember 2021, kontrak ini diperpanjang sampai 30 September 2023.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• On 30 May 2016 and 29 March 2018, H3I entered into 2016 and 2017 <i>Network Managed Services Agreement</i> based on the contract of provision of on-shore network managed services by Huawei relating to the procurement and delivery of network. On 21 December 2021, this contract was extended until 30 September 2023.</li> </ul>
Protelindo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tanggal 15 Agustus 2007, H3I menandatangani perjanjian 2007 <i>Master Lease Agreement</i> ("MLA") berdasarkan kontrak penyewaan menara telekomunikasi milik Protelindo.</li> <li>• Pada tanggal 18 Maret 2008, H3I menandatangani perjanjian 2008 MLA berdasarkan kontrak penyewaan menara telekomunikasi yang telah dijual oleh H3I kepada Protelindo.</li> <li>• Pada tanggal 22 Februari 2019, H3I menandatangani perjanjian 2019 MLA berdasarkan kontrak penyewaan menara telekomunikasi milik Protelindo.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• On 15 August 2007, H3I entered into a 2007 <i>Master Lease Agreement</i> ("MLA") based on the contract of lease of telecommunications towers of Protelindo.</li> <li>• On 18 March 2008, H3I entered into a 2008 <i>MLA agreement</i> based on the contract of lease of telecommunications towers that were sold by the H3I to Protelindo.</li> <li>• On 22 February 2019, H3I entered into a 2019 <i>MLA agreement</i> based on the contract of lease of telecommunications towers of Protelindo.</li> </ul>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**c. Perjanjian** (lanjutan)

Lintasarta

Lintasarta, sebuah anak perusahaan, berpartisipasi dalam konsesi untuk menyediakan akses dan jasa telekomunikasi di daerah terpencil (program USO). Lintasarta ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") (sekarang Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI")) untuk menyediakan pusat layanan jasa internet untuk kecamatan ("PLIK"), pusat layanan jasa akses internet kecamatan bergerak ("PLIKB") dan penyediaan jasa akses publik layanan internet *WiFi* kabupaten kewajiban pelayanan umum ("*WiFi* Kabupaten").

Pada bulan Desember 2019, BAKTI, Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") dan Lintasarta menandatangani penyelesaian program USO sebesar Rp108.954 dari jumlah sebesar Rp144.177 yang diklaim oleh Lintasarta. Pada bulan April 2021, para pemegang saham Lintasarta menyetujui jumlah yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp35.223, yang sebelumnya dicatat sebagai penyisihan piutang tak tertagih telah dihapuskan oleh Lintasarta. Pada tanggal 31 Desember 2022, Lintasarta mencatat penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp108.954 atas piutang BAKTI.

Lintasarta bersama dengan Huawei dan PT Surya Energi Indotama sebagai Konsorsium menandatangani perjanjian payung dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") pada 26 Februari 2021 untuk periode 4 tahun.

Konsorsium akan menyediakan *Base Transceiver Station* ("BTS") dengan infrastruktur pendukungnya atas 1.795 lahan di Papua Barat dan Papua Bagian Tengah-Barat dan mengelola layanan operasi dan pemeliharaan atas BTS dan infrastruktur pendukungnya.

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**c. Agreements** (continued)

Lintasarta

*Lintasarta, a subsidiary, participated in the concessions to provide telecommunications access and service in rural areas (USO program). Lintasarta was selected by Balai Penyedia and Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") (now Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI")) to provide internet access service centers for sub-districts ("PLIK"), mobile internet access service centers for sub-districts ("PLIKB") and public access services for WiFi internet for regencies ("*WiFi* Kabupaten").*

*In December 2019, BPPPTI, Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") and Lintasarta agreed on the USO program's settlement amounting Rp108,954 out of Rp144,177 claimed by Lintasarta. In April 2021, the shareholders of Lintasarta approved the unrecoverable amount of Rp35,223, as previously recorded as bad debt provision has been written off by Lintasarta. As of 31 December 2022, Lintasarta recorded an allowance for doubtful accounts of Rp108,954 for BAKTI's receivables.*

*Lintasarta together with Huawei and PT Surya Energi Indotama as a Consortium signed an umbrella agreement with Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") on 26 February 2021 for a period of 4 years.*

*The Consortium will provide Base transceiver station ("BTS") with its supporting infrastructures over 1,795 sites in West Papua and West of Central Papua and manage operation and maintenance services over the BTS and its supporting infrastructures.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Perjanjian (lanjutan)**

Lintasarta (lanjutan)

Jumlah nilai kontrak untuk transaksi di atas adalah sebesar Rp6.863.241, dimana bagian Lintasarta dari total kontrak di atas adalah sebesar Rp3.053.860. Lintasarta telah mencatat pendapatan sebesar Rp638.862 dan beban sebesar Rp521.953 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (2021: pendapatan sebesar Rp672.933 dan beban sebesar Rp.520.050) terkait kontrak konsorsium ini. Manajemen memperkirakan bahwa sisa pekerjaan dengan infrastruktur pendukungnya akan selesai pada tahun 2023, dimana sisa pekerjaan terkait dengan konektivitas dan layanan operasi dan pemeliharaannya akan selesai pada tahun 2024.

Di akhir tahun 2022, Lintasarta telah dipanggil sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi BAKTI BTS 4G oleh Kejaksaan Agung. Manajemen berkeyakinan telah memenuhi dan melaksanakan seluruh proses tender yang disyaratkan oleh Panitia Tender BAKTI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, pemeriksaan masih berlangsung dan tidak ada dampak hukum terhadap Lintasarta.

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Agreements (continued)**

Lintasarta (continued)

The total contract's value for the above services is amounting to Rp6,863,241, whereby Lintasarta portion from the total contract above is amounting to Rp3,053,860. Lintasarta recognized a revenue of Rp638,862 and cost of Rp521,953 for the year ended 31 December 2022 (2021: revenue of Rp672,933 and cost of Rp520,050) related to this consortium contract. Management expects that the remaining work of providing the BTS with its supporting infrastructures will be completed in 2023, while the remaining works related to connectivity and its managed and maintenance service will be completed in 2024.

At the end of 2022, Lintasarta was summoned as a witness on alleged BAKTI corruption case of BTS 4G by the Attorney General's Office (AGO). Management believes that they had fulfilled and carried out all tender processes as required by BAKTI's Tender Committee. Up to the date of issuance of the financial statements, the investigation is still on-going and no legal impact to Lintasarta

**30. KOMBINASI BISNIS**

**Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I**

Berdasarkan persetujuan dari (i) Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-242/D.04/2021 tanggal 28 Desember 2021 dan (ii) Menkominfo berdasarkan surat keputusan No. 7 tanggal 4 Januari 2022 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 tanggal 4 Januari 2022, penggabungan usaha antara Perusahaan dan H3I telah efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Perusahaan menerbitkan 2.628.769.240 saham seri B sebagai imbalan yang diberikan kepada pemegang saham H3I (lihat Catatan 20). Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki H3I dialihkan kepada Perusahaan dan H3I bubar secara hukum.

**30. BUSINESS COMBINATION**

**Merger of the Company and H3I**

Based on approval by (i) the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-242/D.04/2021 dated 28 December 2021 and (ii) the MOCIT as stated in its decision letter No. 7 dated 4 January 2022 and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 dated 4 January 2022, the merger transaction between the Company and H3I has been effective on 4 January 2022.

At the effective date of merger, the Company issued 2,628,769,240 B shares as a consideration transferred to the shareholders of H3I (refer to Note 20). All assets and liabilities of H3I were transferred to the Company and the legal entity of H3I was dissolved.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I (lanjutan)**

Akibat penggabungan usaha tersebut, Grup diharapkan dapat memiliki manfaat strategis, operasional, dan keuangan, serta menciptakan nilai yang signifikan bagi Grup, pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lain.

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>4 Januari/ January 2022</b>
Dasar imbalan	16,429,808
Penyelesaian efektif dari hubungan yang sudah ada sebelumnya	126,135
Imbalan bersih dari hubungan yang sudah ada sebelumnya	16,555,943
Nilai buku bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(14,433,824)
Penyesuaian:	
Penyesuaian utang bersih delta	(1,456,649)
Nilai wajar lisensi telekomunikasi 3G	(1,034,005)
Merek	(380,063)
Aset pajak tangguhan	(51,151)
Sewa	725,032
Nilai wajar aset tetap	15,289,052
<i>Goodwill</i>	15,214,335

Dasar imbalan yang dialihkan dihitung menggunakan harga kuotasi di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Januari 2022 sebesar Rp6.250 per lembar saham.

Penyelesaian efektif hubungan yang sudah ada sebelumnya terdiri atas piutang usaha dari H3I sebesar Rp126.135.

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", kenaikan nilai wajar lisensi telekomunikasi 3G, merek, dan nilai wajar aset tetap diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan, tergantung dari jenis aset yang dinilai.

**30. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**Merger of the Company and H3I (continued)**

As a result of the merger, the Group is expected to have a strategic, operational and financial benefits, as well as creating a significant value for the Group, shareholders, customers and other stakeholders.

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date were as follows:

	Base consideration
	Effective settlement
	of pre-existing relationships
	Net consideration
	of pre-existing relationships
	Net book value of identifiable assets
	acquired and liabilities assumed
	Adjustments:
	Net debt delta settlement
	Fair value of
	3G license telecommunication
	Brand
	Deferred tax assets
	Leases
	Fair value of property and equipment
	Goodwill

Base consideration transferred calculated using quoted price in Indonesia Stock Exchange on 4 January 2022 amounted Rp6,250 per share.

Pre-existing relationships effective settlement consists of trade receivables due from H3I amounted to Rp126,135.

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 22 "Business Combinations", fair value of 3G license telecommunication, brand and fair value property and equipment were measured based on the valuation performed by the independent valuer.

The fair value of fixed assets was estimated using the cost approach and income approach, depending on the type of asset being valued.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi dengan menggunakan asumsi kunci seperti:

- i. Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan WACC sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tetap adalah 10,30%
- ii. Biaya pengganti baru - Biaya penggantian baru diperoleh dengan mengaplikasikan *detailed method, cost to capacity* dan *trending method*, tergantung dari jenis aset yang dinilai
- iii. Depresiasi - Biaya penggantian baru dikurangkan dengan beban penyusutan dengan mempertimbangkan penyusutan fisik, keusangan ekonomi dan keusangan fungsi.

Nilai wajar dari lisensi telekomunikasi 3G diestimasi dengan menggunakan pendekatan biaya penggantian yang diamortisasi menggunakan asumsi kunci seperti pembayaran aktual, periode pembayaran dan tingkat inflasi.

Merek diestimasi nilai wajarnya dengan menggunakan asumsi kunci seperti umur manfaat (8 tahun) dan tingkat diskonto sebesar 15,8%.

Liabilitas sewa dan aset sewa diukur kembali seolah-olah sewa yang diperoleh ini adalah penyewaan baru pada tanggal efektif merger disesuaikan dengan pengukuran atas kontrak sewa yang tidak menguntungkan.

Pada bulan Mei 2022, CKHH dan Ooredoo Asia Pte. Ltd telah menyelesaikan perhitungan nilai utang bersih dan komitmen (delta utang bersih) seperti yang disyaratkan di dalam Perjanjian Penggabungan Bersyarat ("CMA"). Berdasarkan hasil perhitungan dan kesepakatan antara seluruh pihak yang terlibat didalam CMA, CKHH diwajibkan untuk membayar Rp1.456.649 kepada Grup. Kewajiban tersebut telah dipenuhi dengan cara transfer kas sebesar Rp1.005.103 kepada Perusahaan pada bulan Mei dan Juni 2022 dan penerbitan surat pemberitahuan penyelesaian utang pemegang saham sebesar Rp451.546 pada bulan April 2022.

**30. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**Merger of the Company and H3I (continued)**

*The fair value of fixed asset was estimated using key assumption such as:*

- i. Discount rate - The Company has chosen to use WACC as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the fair value of fixed assets was 10.30%.*
- ii. New replacement cost - New replacement cost was derived by applying detail method, cost to capacity and trending method, depending on the assets being valued.*
- iii. Depreciation – The new replacement cost was deducted with the depreciation expenses by considering physical depreciation, economic obsolescence and functional obsolescence.*

*The fair value of the 3G telecommunication license was estimated using the amortised replacement cost approach using key assumptions such as actual payment, payment period and inflation rate.*

*Brand fair value was estimated using key assumptions such as useful life (8 years) and 15.8% discount rate.*

*Lease liabilities and right of use assets were remeasured as if these leases were new lease at the effective date of the merger adjusted by the measurement for unfavorable lease contracts.*

*In May 2022, CKHH and Ooredoo Asia Pte. Ltd have completed the calculation of net debt and commitment (net debt delta) as required by Conditional Merger Agreement ("CMA"). Based on the calculation and agreement of all parties involved in the CMA, CKHH was obliged to pay Rp1,456,649 to the Group. The obligation has been fully settled in the form of cash transfer of Rp1,005,103 to the Company in May and June 2022 and issuance of direction notice of shareholder's loan settlement of Rp451,546 in April 2022.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**30. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I**  
(lanjutan)

**Merger of the Company and H3I (continued)**

4 Januari/  
January 2022

**ASET**

**ASSETS**

Kas dan setara kas	817,052
Kas yang dibatasi penggunaannya	451,590
Piutang usaha	332,063
Piutang lain-lain	38,736
Persediaan	52,878
Pajak dibayar di muka	47,727
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	1,154,082
Aset lancar lain-lain	5,567
Aset tetap	35,249,060
Aset tidak lancar lain-lain	21,019
Lain-lain	<u>1,280,011</u>

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables
Other receivables
Inventories
Prepaid taxes
Prepaid frequency fee - and licenses
Other current assets
Property and equipment
Other non-current assets
Others

**Jumlah aset**

39,449,785

**Total assets**

**LIABILITAS**

**LIABILITIES**

Utang usaha	(61,389)
Utang pihak berelasi	(3,236,209)
Utang pajak	(170,838)
Akrual	(810,735)
Pendapatan diterima di muka	(1,902,962)
Pinjaman	(1,111,546)
Liabilitas sewa	(16,329,615)
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	(215,913)
Lain-lain	<u>(1,176,754)</u>

Trade payables
Due to related parties
Taxes payables
Accruals
Unearned revenue
Loans
Lease liabilities
Long-term employee benefit obligations - current portion
Others

**Jumlah liabilitas**

(25,015,961)

**Total liabilities**

Nilai buku bersih dari aset teridentifikasi  
yang diperoleh dan liabilitas yang  
diambil alih

14,433,824

*Net book value of identifiable assets  
acquired and liabilities assumed*

Biaya yang terkait dengan penggabungan usaha sebesar Rp60.758 telah dibebankan sebagai beban administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

*Merger-related costs of Rp60,758 have been charged as administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.*

Nilai wajar piutang usaha sebesar Rp332.063 dengan kontraktual bruto sebesar Rp335.831, telah jatuh tempo. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp3.768 tidak dapat ditagih.

*The fair value of trade receivables was Rp332,063 with gross contractual amount of Rp335,831, which already due. It was expected that Rp3,768 of the trade receivables to be uncollectible.*

Jika H3I dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laporan laba rugi konsolidasian akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp46.868.043 dan laba bersih proforma sebesar Rp5.270.961. Penggabungan usaha telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

*Had H3I been consolidated from 1 January 2022, the consolidated statement of profit or loss would show proforma revenue of Rp46,868,043 and proforma net profit of Rp5,270,961. The merger has been conducted in accordance with OJK Regulations.*



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 148 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**Akuisisi Bertahap**

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Lintasarta menandatangani akta pengalihan saham untuk memindahkan 55% kepemilikannya atas APE kepada PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT"). Setelah pengalihan ini, Lintasarta memiliki 55% kepemilikan tidak langsung melalui ARINT. Pada tanggal 7 Oktober 2022, Lintasarta menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat atas 38% dari kepemilikannya pada ARINT kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebesar Rp827.640.

Pada tanggal 8 November 2022, Bank Indonesia mengeluarkan Surat No. 24/987/DSSK/Srt/Rhs, yang antara lain memulihkan kembali hak suara penuh dari 55% saham yang dimiliki ARINT di APE. Pemulihan kembali hak suara penuh dan beberapa amandemen pada perjanjian pemegang saham APE mengakibatkan kemampuan ARINT untuk mengendalikan aktivitas relevan APE. Dengan perolehan kendali Lintasarta melalui ARINT atas APE dalam akuisisi bertahap entitas asosiasi menjadi entitas anak, keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya sebesar Rp1.002.817 diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, akuntansi awal untuk transaksi ini belum selesai dikarenakan pengukuran akhir atas aset teridentifikasi yang diperoleh belum selesai karena dibutuhkan analisis lanjutan atas nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud pada tanggal akuisisi. Sebagai akibatnya, pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan menggunakan jumlah sementara.

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

	<u>31 Oktober/ October 2022</u>	
<b>Dasar imbalan:</b>		<b>Base consideration:</b>
Nilai wajar kepemilikan PT APE sebelum akuisisi	2,164,360	Fair value of equity interest in PT APE held before the acquisition
Nilai buku bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(343,794)	Net book value of identifiable assets acquired and liabilities assumed
Penyesuaian:		Adjustments:
Kontrak pelanggan	(13,469)	Customer's contract
Hubungan pelanggan	(1,254,355)	Customer's relationship
Kepentingan nonpengendali	<u>712,751</u>	Non-controlling interest
<i>Goodwill</i>	<u><u>1,265,493</u></u>	<i>Goodwill</i>

**30. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**Step Acquisition**

On 5 October 2022, Lintasarta signed a share transfer deed to transfer 55% ownership in APE to PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT"). Subsequently to this transfer, Lintasarta owned indirect 55% ownership in APE through ARINT. On 7 October 2022, Lintasarta signed a conditional sale and purchase of shares agreement on its 38% ownership in ARINT to PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) amounting to Rp827,640.

On 8 November 2022, the Indonesian Central Bank issued Letter No. 24/987/DSSK/Srt/Rhs, which among others, reinstated full voting rights of 55% shares owned by ARINT in APE. The reinstatement of full voting rights and some amendments on APE's shareholders agreement resulted into ARINT's ability to control APE's relevant activities. As Lintasarta through ARINT obtained control over APE in a step acquisition from an associate to a subsidiary, a gain on remeasurement of previously held equity interest of Rp1,002,817 was recognised in current year profit or loss.

As at 31 December 2022, the initial accounting for this transaction has not been completed because the final measurement of the identifiable assets acquired has not yet been completed as further analysis was required on the fair value at acquisition date of certain property and equipment and intangible assets. Therefore, the items for which the initial accounting was incomplete were reported using provisional amounts.

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date under the provisional amounts were as follows:

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 149 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**Akuisisi Bertahap (lanjutan)**

Dasar imbalan yang dialihkan dihitung menggunakan nilai akuisisi dan biaya penunjang terkait.

Kontrak pelanggan dan hubungan pelanggan masih dilaporkan menggunakan nilai sementara.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

**30. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**Step Acquisition (continued)**

Base consideration transferred calculated using the acquisition cost and related supporting costs.

The customer's contract and customer's relationship are still reported using a provisional amount.

Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	<u>31 Oktober/ October 2022</u>	
<b>ASET</b>		<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	926,278	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	50,434	Restricted cash and deposit
Piutang usaha	35,855	Trade receivables
Piutang lain-lain	14	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar dimuka	28,809	Prepaid and advances
Investasi pada entitas asosiasi	1,500	Investment in associates
Aset lancar lain-lain	164	Other current assets
Aset tetap	212,474	Property and equipment
Aset hak guna	14,029	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	14,529	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>12,811</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<u>1,296,897</u>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>		<b>LIABILITIES</b>
Deposit remitansi	(334,797)	Remittance deposit
Deposit pelanggan lain-lain	(59,593)	Other customer deposits
Utang usaha	(3,515)	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	(138,687)	Accruals and other payables
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	(32,944)	Short-term employee benefit obligations
Utang pajak	(31,404)	Taxes payable
Liabilitas sewa	(14,244)	Lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	(28,721)	Long-term employee benefit obligations
Utang kepada pemegang saham	<u>(309,198)</u>	Shareholder loans
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>(953,103)</u>	<b>Total liabilities</b>
Jumlah aset teridentifikasi neto	<u>343,794</u>	Total identifiable net assets

Biaya transaksi ini sebesar Rp2.689 telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Transaction costs of Rp2,689 have been charged as general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**Akuisisi Bertahap (lanjutan)**

Pendapatan APE yang termasuk di dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup sejak 31 Oktober 2022 sebesar Rp144.044. APE juga memberikan kontribusi laba Grup sebesar Rp45.124 selama periode yang sama.

Jika APE dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laporan laba rugi konsolidasian Grup akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp47.562.787 dan laba bersih proforma sebesar Rp5.727.562.

**30. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**Step Acquisition (continued)**

*The revenue included in the Group's profit or loss since 31 October 2022 contributed by APE was Rp144,044. APE also contributed a Group's profit of Rp45,124 over the same period.*

*Had APE been consolidated from 1 January 2022, the Group's consolidated statement of profit or loss would show proforma revenue of Rp47,562,787 and proforma net profit of Rp5,727,562.*

**31. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengelola dan mengevaluasi usahanya dalam tiga segmen utama yang dapat dilaporkan: selular, MIDI, dan telekomunikasi tetap ("tetap"). Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Mengacu kepada Catatan 2k dan 22 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

**31. SEGMENT INFORMATION**

*The Group manages and evaluates its operations in three major reportable segments: cellular, MIDI and fixed telecommunications ("fixed"). The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.*

*Refer to Note 2k and 22 for the description of the types of products and services under each reporting segment.*

*No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.*

*Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The detail segment information is presented below:

	<b>Segmen yang dilaporkan/Reportable segments</b>			
	<b>Selular/ Cellular</b>	<b>MIDI</b>	<b>Tetap/ Fixed</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended 31 December 2022</b>				
Pendapatan/Revenue				
Jumlah pendapatan/Total revenue	40,263,082	5,725,888	783,645	46,772,615
Pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue	(20,296)	-	-	(20,296)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	<u>40,242,786</u>	<u>5,725,888</u>	<u>783,645</u>	<u>46,752,319</u>
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition				
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	36,331	164,420	-	200,751
- Pada suatu periode waktu/Over time	<u>40,206,455</u>	<u>5,561,468</u>	<u>783,645</u>	<u>46,551,568</u>
	<u>40,242,786</u>	<u>5,725,888</u>	<u>783,645</u>	<u>46,752,319</u>
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization	(12,535,629)	(1,103,224)	(64,305)	(13,703,158)
Beban lain-lain/Other expenses	(22,824,221)	(3,783,178)	(676,240)	(27,283,639)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated income (expenses):				
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak/Net gain associated with the loss of control of a subsidiary				3,494,585
Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisi bertahap/Gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition				1,002,817
Keuntungan selisih kurs - bersih/Gain on foreign exchange - net				166,646
Penghasilan bunga/Interest income				117,626
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers				84,803
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of net profit of associates and joint ventures				28,140
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih/ Gain on change in fair value of derivatives - net				144
Biaya keuangan/Finance costs				(4,345,014)
Beban pajak penghasilan - bersih/Income tax expense - net				(1,165,586)
Lain-lain - bersih/Others - net				<u>220,520</u>
Laba tahun berjalan/Profit for the year				<u>5,370,203</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	20,562,171	1,343,674	126,781	22,032,626
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022/As at 31 December 2022</b>				
Informasi lain-lain/Other information				
Aset segmen/Segment assets	95,981,836	14,280,293	573,022	110,835,151
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets				<u>3,045,079</u>
Jumlah aset/Total assets				<u>113,880,230</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	74,670,363	5,157,589	557,478	80,385,430
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities				<u>1,879,812</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities				<u>82,265,342</u>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The detail segment information is presented below:  
(continued)

	<u>Segmen yang dilaporkan/Reportable segments</u>			
	<u>Selular/ Cellular</u>	<u>MIDI</u>	<u>Tetap/ Fixed</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended 31 December 2021</b>				
Pendapatan/Revenue				
Jumlah pendapatan/Total revenue	25,428,887	5,415,001	574,835	31,418,723
Pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue	(30,412)	-	-	(30,412)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	<u>25,398,475</u>	<u>5,415,001</u>	<u>574,835</u>	<u>31,388,311</u>
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition				
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	29,768	226,873	-	256,641
- Pada suatu periode waktu/Over time	<u>25,368,707</u>	<u>5,188,128</u>	<u>574,835</u>	<u>31,131,670</u>
	<u>25,398,475</u>	<u>5,415,001</u>	<u>574,835</u>	<u>31,388,311</u>
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization	(9,008,358)	(1,084,671)	(110,994)	(10,204,023)
Beban lain-lain/Other expenses	(13,607,387)	(3,349,228)	(546,148)	(17,502,763)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated income (expenses):				
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara/ Net gain on sale and leaseback of towers				6,017,386
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak/Gain associated with the loss of control of a subsidiaries				978,063
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek/ Reversal of due to related party on brand license fee				263,923
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated income (expenses):				
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers Bagian				141,050
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of net profit of associates and joint ventures				57,397
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih/ Gain on change in fair value of derivatives - net				12,624
Biaya keuangan/Finance costs				(3,001,596)
Beban pajak penghasilan - bersih/Income tax expense - net				(646,853)
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap/ Impairment losses on property and equipment				(541,294)
Kerugian selisih kurs - bersih/Loss on foreign exchange - net				(9,579)
Lain-lain - bersih/Others - net				<u>(244,492)</u>
Laba tahun berjalan/Profit for the year				<u>6,860,121</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	10,310,314	1,638,124	179,977	12,128,415
<b>Pada tanggal 31 Desember 2021/As at 31 December 2021</b>				
Informasi lain-lain/Other information				
Aset segmen/Segment assets	50,153,267	8,888,153	603,033	59,644,453
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets				<u>3,752,695</u>
Jumlah aset/Total assets				<u>63,397,148</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	46,538,639	3,954,501	564,230	51,057,370
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities				<u>2,036,976</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities				<u>53,094,346</u>

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 153 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

**Manajemen risiko**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko harga ekuitas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko pasar**

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pinjaman dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

- (1) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi rasio suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang pinjaman dan utang obligasi sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan berdasarkan suku bunga tetap atau mengambang.
- (2) Mengelola eksposur atas tingkat suku bunga yang berasal dari utang pinjaman dan utang obligasi dengan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga, jika dianggap perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing lebih dari 50% dan 60% dari utang Grup adalah utang dengan suku bunga tetap.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

**Risk management**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (which are comprised of interest rate risk and foreign exchange rate risk), equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.*

**a. Market risk**

(i) Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its loans and bonds payable with floating interest rates.*

*The Company's policies relating to interest rate risk are as follows:*

- (1) *Manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate ratio of its loans and bonds payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.*
- (2) *Manage interest rate exposure on its loans and bonds payable by entering into interest rate swap contracts, if considered necessary.*

*As at 31 December 2022 and 2021, more than 50% and 60% each of the Group's debts were fixed-rated.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 154 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**(i) Risiko suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didasarkan pada suku bunga JIBOR).

	2022	2021	
Kenaikan/penurunan dalam basis poin	74	117	<i>Increase/decrease in basis points</i>
Penurunan/kenaikan laba tahun berjalan	22,324	55,829	<i>Decrease/increase in profit for the year</i>

**(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, akrual, utang pengadaan, dan liabilitas sewa yang didenominasi dalam mata uang *U.S. Dollar*.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *forward* dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu.

Utang pengadaan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang Grup merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk management (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**(i) Interest rate risk (continued)**

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's profit for year ended 31 December 2022 and 2021 (through the impact on floating rate borrowings which is based on JIBOR).*

**(ii) Foreign exchange rate risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its *U.S. Dollar* denominated trade receivables, accruals, procurement payable and lease liabilities.*

*To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into several currency forward and option contracts and other permitted instruments, if considered necessary.*

*The Group's procurement payable denominated in foreign currencies mostly consists of payable to suppliers and contractors for the purchase and construction or installation of property and equipment, while a significant part of the Group's trade receivables represents Indonesian Rupiah-denominated collectibles from domestic operators.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 155 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Manajemen risiko** (lanjutan)

**a. Risiko pasar** (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, maka kewajiban Grup yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi terutama oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang *U.S. Dollar* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		2021		
	U.S. Dollar	Rupiah*	U.S. Dollar	Rupiah*	
<b>Aset:</b>					<b>Assets:</b>
Kas dan setara kas	173,722	2,732,822	97,865	1,396,431	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24,554	386,257	23,295	332,401	Trade receivables
Lain-lain	1,715	26,967	4,690	66,926	Others
<b>Jumlah aset</b>	<b>199,991</b>	<b>3,146,046</b>	<b>125,850</b>	<b>1,795,758</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas:</b>					<b>Liabilities:</b>
Utang usaha	22,945	360,954	16,257	231,973	Trade payables
Utang pengadaan	6,815	107,200	4,026	57,452	Procurement payables
Akrual	3,707	58,310	3,806	54,304	Accruals
Liabilitas derivatif	-	-	811	11,574	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	44,869	705,834	22,002	313,945	Lease liabilities
Lain-lain	6,966	109,578	5,555	79,258	Others
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>85,302</b>	<b>1,341,876</b>	<b>52,457</b>	<b>748,506</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Posisi aset bersih</b>	<b>114,689</b>	<b>1,804,170</b>	<b>73,393</b>	<b>1,047,252</b>	<b>Net asset position</b>

\* Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan *U.S. Dollar* ke Rupiah adalah sebesar Rp15.731 dan Rp14.269 per USD1 (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)

**Risk management** (continued)

**a. Market risk** (continued)

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from the exchange rates in effect at 31 December 2022 and 2021, the Group's obligations denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increase in these obligations would be offset by predominantly increases in the values of foreign currency-denominated time deposits and trade receivables.

The following table shows the Group's consolidated *U.S. Dollar*-denominated assets and liabilities as at 31 December 2022 and 2021:

\* The exchange rates used to translate the *U.S. Dollar* amounts into Rupiah were Rp15,247 and Rp14,269 to USD1 (in full amounts) as published by the Indonesian Central Bank as at 31 December 2022 and 2021, respectively.



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 156 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang *U.S. Dollar*, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kenaikan/penurunan nilai tukar <i>U.S. Dollar</i>	0.93%	0.67%
Kenaikan/penurunan laba tahun berjalan	13,061	5,496

**b. Risiko harga ekuitas**

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia, perusahaan publik Indonesia, dan ekuitas perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memonitor eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk management (continued)**

**a. Market risk (continued)**

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the *U.S. Dollar* exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated profit for year ended 31 December 2022 and 2021:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kenaikan/penurunan nilai tukar <i>U.S. Dollar</i>	0.93%	0.67%
Kenaikan/penurunan laba tahun berjalan	13,061	5,496

**b. Equity price risk**

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies, public Indonesian companies and equity of foreign companies. With respect to the companies in which the Group has investments, the financial performance of such companies may be affected by Indonesian economic conditions.

**c. Credit risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 157 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Grup menempatkan dananya dalam beberapa institusi keuangan, termasuk bank milik negara dan internasional yang kredibel dikarenakan mereka mempunyai jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dianggap sebagai bank yang terpercaya.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk management (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The Group places its funds in a number of different financial institutions, including state-owned and internationally recognized banks because they have the most extensive branch networks in Indonesia and are considered to be financially sound banks.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022 and 2021:

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure<sup>(1)</sup></b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi:</b>			<b>At amortized cost:</b>
Kas di bank dan deposito	9,506,797	3,787,462	Cash in banks and deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	56,186	298,449	Restricted cash
Piutang			Receivables
- Usaha - bersih	2,332,767	2,027,161	Trade - net -
- Lain-lain - bersih	41,617	32,832	Others - net -
Piutang sewa pembiayaan	14,442	-	Financial lease receivables
Aset lancar lain-lain	209,188	15,652	Other current assets
Piutang pihak berelasi - bersih	232,646	204,246	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	365,430	163,887	Other non-current financial assets
	<u>12,759,073</u>	<u>6,529,689</u>	

<sup>(1)</sup> Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan level kredit lain atau perjanjian saling hapus (*offsetting*) yang mempengaruhi eksposur maksimum.

<sup>(1)</sup> There are no collaterals held or other credit enhancements or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit keuangan atas kas pada bank adalah sebagai berikut:

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/  
*Counterparties with external credit rating*

**Pefindo**

- idAAA
- idAA+; idAA; idAA-
- idA+; idA; idA-

**Fitch**

- AAA
- AA+
- AA-
- A
- BBB+

Dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal/  
*Counterparties with non-external credit rating*

Jumlah kas di bank dan deposito/  
*Total cash in banks and deposits*

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat entitas akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur selular dan jaringan data dan untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk management (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

*Credit quality of cash in banks are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/ <i>Counterparties with external credit rating</i>		
<b>Pefindo</b>		
- idAAA	6,926,635	2,426,642
- idAA+; idAA; idAA-	1,009,761	302,213
- idA+; idA; idA-	<u>80,506</u>	<u>18,187</u>
	<u>8,016,902</u>	<u>2,747,042</u>
<b>Fitch</b>		
- AAA	715,789	542,662
- AA+	254,624	68,795
- AA-	409,586	271,330
- A	78,266	73,068
- BBB+	<u>12,022</u>	<u>76,184</u>
	<u>1,470,287</u>	<u>1,032,039</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal/ <i>Counterparties with non-external credit rating</i>	<u>9,487,189</u>	<u>3,779,081</u>
	<u>19,608</u>	<u>8,381</u>
Jumlah kas di bank dan deposito/ <i>Total cash in banks and deposits</i>	<u><u>9,506,797</u></u>	<u><u>3,787,462</u></u>

**d. Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as the risk that an entity will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.*

*The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of its telecommunications business. The Group's telecommunications business requires substantial capital to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Meskipun Grup memiliki jaringan infrastruktur yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada pengembangan jaringan selular di daerah yang diantisipasi sebagai daerah dengan pertumbuhan tinggi, serta untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang ada.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta memonitor jadwal jatuh tempo pinjaman, utang obligasi, sukuk, dan bunga terkait, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang atau ekuitas di pasar modal, dan penjualan aset.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk management (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

Although the Group has substantial existing network infrastructure, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily in order to focus cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows and monitor its loan, bond and sharia bond maturity profiles including the related interest, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans, the issuance of debt or equity instruments on the capital market and sale of assets.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

	2022						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C	
Utang usaha	849,574	-	-	849,574	-	849,574	Trade payables
Utang pengadaan	10,705,717	24,336	-	10,730,053	(3,263)	10,726,790	Procurement payables
Akrual	3,625,466	-	-	3,625,466	-	3,625,466	Accruals
Pinjaman	4,959,365	2,179,142	9,707,548	16,846,055	(3,133,262)	13,712,793	Loans
Utang obligasi	707,820	1,457,724	5,311,600	7,477,144	(1,725,752)	5,751,392	Bonds payable
Sukuk	157,236	641,611	1,528,348	2,327,195	(497,064)	1,830,131	Sharia bonds
Liabilitas sewa	9,530,335	8,585,601	27,560,794	45,676,730	(10,987,155)	34,689,575	Lease liabilities
Lain-lain <sup>(1)</sup>	49,605	195,607	-	245,212	-	245,212	Others <sup>(1)</sup>
	<u>30,585,118</u>	<u>13,084,021</u>	<u>44,108,290</u>	<u>87,777,429</u>	<u>(16,346,496)</u>	<u>71,430,933</u>	
	2021						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C	
Pinjaman jangka pendek	416,895	-	-	416,895	(17,505)	399,390	Short-term loan
Utang usaha	981,761	-	-	981,761	-	981,761	Trade payables
Utang pengadaan	8,856,763	165,803	-	9,022,566	(13,823)	9,008,743	Procurement payables
Akrual	2,717,059	-	-	2,717,059	-	2,717,059	Accruals
Liabilitas derivatif	11,574	-	-	11,574	-	11,574	Derivative liabilities
Pinjaman	3,028,202	3,102,265	842,820	6,973,287	(518,457)	6,454,830	Loans
Utang obligasi	5,103,126	579,195	4,649,118	10,331,439	(1,810,979)	8,520,460	Bonds payable
Sukuk	554,779	102,111	1,266,514	1,923,404	(408,330)	1,515,074	Sharia bonds
Liabilitas sewa	4,145,899	2,984,647	16,961,984	24,092,530	(7,118,011)	16,974,519	Lease liabilities
Lain-lain <sup>(1)</sup>	44,708	55,510	-	100,218	-	100,218	Others <sup>(1)</sup>
	<u>25,860,766</u>	<u>6,989,531</u>	<u>23,720,436</u>	<u>56,570,733</u>	<u>(9,887,105)</u>	<u>46,683,628</u>	

A) Jumlah arus kas kontraktual/ Total contractual cash flows

B) Nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Interest value and unamortized transaction cost

C) Nilai tercatat/ Carrying amount

<sup>(1)</sup> Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

<sup>(1)</sup> Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 160 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen permodalan**

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, termasuk diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap rasio *leverage* tertentu. Sebagai tambahan, peringkat kredit Grup dari badan pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan untuk mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memonitor modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	21,323,259	16,906,050
Jumlah utang	21,323,259	16,906,050
Jumlah ekuitas	31,614,988	10,302,802
Rasio utang terhadap ekuitas	0.67	1.64

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Capital management**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. In addition, the Group's credit ratings from the international credit ratings agencies are based on its ability to remain within certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors its capital using several financial leverage measurement, such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as at 31 December 2022 and 2021.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group's debt-to-equity ratios were as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	21,323,259	16,906,050
Jumlah utang	21,323,259	16,906,050
Jumlah ekuitas	31,614,988	10,302,802
Rasio utang terhadap ekuitas	0.67	1.64

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreement.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 161 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan**

**Offsetting financial assets and financial liabilities**

	<u>A</u>	<u>B</u>	<u>C</u>	<u>D</u>	<u>Neto/Net</u>
<b><u>Aset Keuangan/Financial assets</u></b>					
<b><u>Piutang usaha/Trade receivables</u></b>					
31/12/2022	2,730,685	(397,918)	2,332,767	-	2,332,767
31/12/2021	2,635,711	(608,550)	2,027,161	-	2,027,161
<b><u>Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities</u></b>					
<b><u>Utang usaha/Trade payables</u></b>					
31/12/2022	(1,247,492)	397,918	(849,574)	-	(849,574)
31/12/2021	(1,590,311)	608,550	(981,761)	-	(981,761)
<b><u>Liabilitas derivatif/Derivative liabilities</u></b>					
31/12/2022	-	-	-	-	-
31/12/2021	(11,574)	-	(11,574)	11,574	-

A) Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan/Gross amounts of recognized financial asset/(liabilities)

B) Jumlah bruto yang disalinghapuskan/Gross amounts offset

C) Jumlah neto di laporan posisi keuangan/Net amounts presented in the financial position

D) Perjanjian induk penyelesaian/Master netting arrangement

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut secara neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar pada salah satu pihak.

*For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.*

**33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan menerima Putusan Mahkamah Agung terkait pajak penghasilan Pasal 26 untuk periode Januari 2015 sebesar Rp92.845, yang menolak Peninjauan Kembali Perusahaan.

*On 3 January 2023, the Company received the Supreme Court Verdict related to WHT article 26 for the period January 2015 amounting to Rp92,845, which rejects the Company's Judicial Review.*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Februari 2023, kurs Rupiah yang berlaku pada *U.S. Dollar* adalah Rp15.120 untuk USD1 (dalam angka penuh), sementara pada tanggal 31 Desember 2022, kurs yang berlaku adalah Rp15.731 untuk USD1 (dalam rangka penuh). Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang *U.S. Dollar* pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 12 Februari 2023, jumlah laba selisih kurs Grup akan berkurang sekitar Rp70.075.

Penjabaran aset dalam mata uang asing setelah dikurangi liabilitas dalam mata uang asing, tidak dapat ditafsirkan bahwa aset dan liabilitas mata uang asing telah, atau akan dapat dikonversikan ke Rupiah di masa depan kurs Rupiah terhadap *U.S. Dollar* yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 atau pada kurs tukar lainnya.

Komitmen untuk pengeluaran barang modal dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 yaitu sekitar Rp32.856 jika dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 12 Februari 2023.

**33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE  
REPORTING PERIOD (continued)**

On 12 February 2023, the prevailing exchange rate of the Rupiah to the *U.S. Dollar* was Rp15,120 to USD1 (in full amounts), while as on 31 December 2022, the prevailing exchange rate was Rp15,731 to USD1 (in full amounts). If the *U.S. Dollar* denominated assets and liabilities as at 31 December 2022 had been translated using the closing rate on 12 February 2023, the total foreign exchange gain of the Group would have decreased by approximately Rp70,075.

The translation of the foreign currency assets, net of foreign currency liabilities, should not be construed as a representation that these foreign currency assets and liabilities have been, or could in the future be, converted into Rupiah at the prevailing exchange rate of the Rupiah to *U.S. Dollar* as at 31 December 2022 or at any other rate of exchange.

The commitments for the capital expenditure denominated in foreign currencies as of 31 December 2022 as disclosed in Note 29 were approximately Rp32,856 if translated at the prevailing exchange rate as of 12 February 2023.

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS  
KAS**

(a) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:</b>		
Akuisisi aset hak-guna	10,022,192	5,236,888
Akuisisi aset tetap yang masih terhutang	9,775,967	8,254,409
Akuisisi aset tak berwujud melalui utang	229,080	7,471
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	94,020	188,089
Penambahan aset tetap dari kewajiban restorasi aset	21,826	16,491

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH  
FLOWS**

(a) Significant non-cash investing activities

<b>Significant non-cash investing activities:</b>
Acquisition of right-of-use assets
Acquisition of property and equipment that were in payables
Acquisition of intangible assets
incurrence to payables
Advance for acquisition of property and equipment
Addition of property and equipment from assets
retirement obligation

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 163 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

(b) Rekonsiliasi utang bersih

	Kas/ Cash	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total	
<b>Utang bersih pada 1 Januari 2021</b>	1,782,246	(11,810,084)	(16,010,233)	(26,038,071)	<b>Net debt as at 1 January 2021</b>
Arus kas	1,998,167	1,919,982	(876,000)	3,042,149	Cashflows
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(7,757,838)	-	(7,757,838)	Acquisition - lease liabilities
Penyesuaian selisih kurs	8,593	(11,946)	-	(3,353)	Foreign exchange adjustments
Pembayaran bunga	-	1,289,756	-	1,289,756	Payment of interest
Transaksi non-kas lainnya	-	(604,389)	(3,521)	(607,910)	Other non-cash movements
<b>Utang bersih pada 31 Desember 2021</b>	<b>3,789,006</b>	<b>(16,974,519)</b>	<b>(16,889,754)</b>	<b>(30,075,267)</b>	<b>Net debt as at 31 December 2021</b>
Saldo penggabungan usaha dari H3I	817,052	(11,987,021)	(3,896,209)	(15,066,178)	Balance of merger from H3I
Arus kas	4,692,740	4,634,888	(521,000)	8,806,628	Cashflows
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(10,034,618)	-	(10,034,618)	Acquisition - lease liabilities
Penyesuaian selisih kurs	209,082	(21,552)	-	187,530	Foreign exchange adjustments
Pembayaran bunga	-	2,590,962	-	2,590,962	Payment of interest
Transaksi non-kas lainnya	-	(2,897,715)	12,647	(2,885,068)	Other non-cash movements
<b>Utang bersih pada 31 Desember 2022</b>	<b>9,507,880</b>	<b>(34,689,575)</b>	<b>(21,294,316)</b>	<b>(46,476,011)</b>	<b>Net debt as at 31 December 2022</b>

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)**

(b) Net debt reconciliation

**35. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

**Kelompok leasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual**

Pada tanggal 10 April 2018, Bank Indonesia mengeluarkan Surat No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B dalam kapasitasnya untuk mengeluarkan izin operasi, mengharuskan APE untuk membatasi kepemilikan asing dengan batas maksimal 20% paling lambat pada Maret 2020. Selanjutnya, Surat Bank Indonesia No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B menyebutkan bahwa saham minimal yang harus divestasi oleh Lintasarta adalah sebesar 12,5%.

Pada tanggal 7 April 2020, Bank Indonesia memberikan sanksi-sanksi berikut karena APE tidak memenuhi batas waktu divestasi yang ditentukan:

- a. APE tidak diberikan rekomendasi terhadap seluruh permohonan perizinan dan persetujuan pengembangan kegiatan jasa sistem pembayaran, pengembangan produk, dan/atau kerja sama dengan penyelenggara jasa sistem pembayaran,
- b. APE tidak diperkenankan melakukan kerja sama baru terhitung setelah tanggal 31 Maret 2020 sampai dengan diselesaikannya proses divestasi, dan

**35. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE**

**Disposal group classified as held for sale**

On 10 April 2018, the Indonesian Central Bank issued Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B, in its capacity as the issuer of operating licenses, requiring APE to restrict foreign ownership of maximum 20% at the latest by March 2020. Further, the Indonesian Central Bank issued Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B, stating that the minimum shares to be divested by Lintasarta is 12.5%.

On 7 April 2020, the Indonesian Central Bank imposed the following sanctions since APE did not meet the divestment time limit:

- a. APE is not given recommendation for all requests of permits and approvals for payment system service development activities, product development and/or business relationships with payment system service providers,
- b. APE is not allowed to enter into new business relationships starting 31 March 2020 until the divestment process is completed, and



**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 164 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**35. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI  
DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai  
dimiliki untuk dijual (lanjutan)**

- c. APE tidak diperkenankan melakukan perpanjangan kerja sama yang telah ada terhitung setelah tanggal 31 Maret 2020 sampai dengan diselesaikannya proses divestasi. Namun, berdasarkan surat dari Bank Indonesia tertanggal 12 November 2021, sanksi ini dicabut sehingga APE diperkenankan melakukan perpanjangan kerja sama yang telah ada.

Sanksi tersebut akan ditinjau setiap bulannya, dan selama proses divestasi belum dapat diselesaikan, Bank Indonesia dapat mengenakan sanksi tambahan yang mencakup larangan terhadap APE untuk meneruskan transaksi dari lembaga *switching* lain kepada anggota *switching* APE.

Pada tanggal 28 Mei 2020, Dewan Komisaris Lintasarta memutuskan untuk menjual seluruh investasi atas saham APE kepada pembeli yang telah ditunjuk dengan tingkat imbalan pembelian yang telah ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyajikan nilai tercatat investasi atas APE sebesar Rp1.063.839 sebagai aset dimiliki untuk dijual yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan (Catatan 9).

Pada bulan November 2022, Perusahaan telah menyelesaikan proses divestasi APE (lihat catatan 30). Dengan selesainya proses divestasi APE maka sanksi dari Bank Indonesia Surat No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B sudah tidak berlaku.

**Kelompok lepasan aset tetap yang  
diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan sedang dalam proses menjual aset berupa tanah dan bangunan yang tidak digunakan yang tersebar di beberapa lokasi di Indonesia. Jumlah nilai aset dimiliki untuk dijual tersebut sebesar Rp58.434 yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan.

**35. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE  
(continued)**

**Disposal group classified as held for sale  
(continued)**

- c. APE is not allowed to extend its existing business relationships since 31 March 2020 until the divestment process is completed. However, based on the letter from the Indonesian Central Bank dated 12 November 2021, this sanction is lifted so that APE is allowed to extend its existing business relationship.

The sanctions would be reviewed on monthly basis, and if the divestment process still cannot be completed, the Indonesian Central Bank could impose additional sanctions which include restriction for APE to deliver the transactions from other switching companies to APE's switching members.

On 28 May 2020, the Board of Commissioners of Lintasarta decided to sell the entire investment in APE's shares to the appointed buyers at certain purchase consideration.

As at 31 December 2021, the Company presented the carrying amount of investment in APE of Rp1,063,839 as an asset held for sale which was measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell (Note 9).

On November 2022, the Company has completed the divestment process of APE (see Note 30). With the completion of APE divestment, the sanction from the Indonesian Central Bank Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B is no longer valid.

**Disposal group of property and equipment  
classified as held for sale**

As at 31 December 2022 and 2021, the Company was in the process to sell its lands and buildings that are not utilized located in various locations across Indonesia. Total value of these held for sale assets amounted to Rp58,434, which is measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell.

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 165 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
and where applicable, in thousands of  
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEUNTUNGAN BERSIH YANG DIASOSIASIKAN  
DENGAN HILANGNYA PENGENDALIAN ATAS  
ENTITAS ANAK**

Pada 26 April 2022, Perusahaan dan Lintasarta telah menyelesaikan proses penyertaan modal melalui pengalihan aset-aset terkait bisnis *data center* ("DC") kepada SMT, entitas anak Perusahaan. Sebagai imbalannya, SMT menerbitkan saham kepada Perusahaan dan Lintasarta. Dengan adanya restrukturisasi bisnis DC tersebut, Perusahaan dan Lintasarta melakukan novasi kontrak pemasok terkait DC kepada SMT dan Lintasarta menempatkan sementara beberapa karyawannya ke SMT.

Selanjutnya pada 12 Mei 2022, Perusahaan dan Lintasarta menandatangani Perjanjian Jual Beli ("SPA") dengan BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd. ("BDX") untuk menjual 75% kepemilikan saham SMT. Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan dan Lintasarta melakukan setoran modal tunai ke SMT masing-masing sebesar USD7.000 (setara dengan Rp100.800) dan USD3.000 (setara dengan Rp43.200).

Setelah terpenuhinya syarat pendahuluan dari perjanjian jual beli saham pada tanggal 2 Juni 2022, SMT saat ini dimiliki 25% oleh Grup dan 75% oleh BDX. Oleh karena itu, Perusahaan tidak lagi memiliki kendali atas SMT dan SMT sudah tidak menjadi entitas anak dari Perusahaan. Sisa investasi yang dimiliki diukur kembali menggunakan nilai wajar pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian dan selanjutnya dicatat sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Sebagai dampak dari hilangnya pengendalian Grup atas SMT, Grup mengakui keuntungan sebesar Rp3.580.287 yang kemudian dikurangi dengan biaya transaksi sebesar Rp85.702, yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak".

Rincian perhitungan keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak adalah sebagai berikut:

**36. NET GAIN ASSOCIATED WITH THE LOSS OF  
CONTROL OF A SUBSIDIARY**

*On 26 April 2022, the Company and Lintasarta completed the capital contribution process through the transfer of assets related to the data center ("DC") business to SMT, a subsidiary of the Company. In return, SMT issued shares to the Company and Lintasarta. By having restructuring of such DC business, the Company and Lintasarta novated the related DC supplier's contracts to SMT and Lintasarta seconded some of its employees to SMT.*

*Subsequently on 12 May 2022, the Company and Lintasarta entered into a Sale and Purchase Agreement ("SPA") with BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd. ("BDX") to sell 75% ownership in shares of SMT. On 24 May 2022, the Company and Lintasarta made cash capital injection into SMT in the amount of USD7,000 (equivalent to Rp100,800) and USD3,000 (equivalent to Rp43,200), respectively.*

*Following the satisfaction of the condition precedent of the shares sale and purchase agreement on 2 June 2022, SMT is now owned 25% by the Group and 75% by BDX respectively. Therefore, the Company no longer has control over SMT and SMT is no longer a subsidiary of the Company. The remaining investment retained is remeasured at fair value at the date the Company lost control and subsequently recorded as investment in associate under equity method.*

*As a result of losing control of the Group over SMT, the Group recognised gain amounting to Rp3,580,287 that netted off with transaction cost amounting to Rp85,702, which is presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Net gain associated with the loss of control of a subsidiary".*

*The net gain associated with the loss of control of a subsidiary is calculated as follows:*

**PT INDOSAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**36. KEUNTUNGAN BERSIH YANG DIASOSIASIKAN DENGAN HILANGNYA PENGENDALIAN ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)**      **36. NET GAIN ASSOCIATED WITH THE LOSS OF CONTROL OF A SUBSIDIARY (continued)**

	<b>2022</b>	
Nilai wajar yang diterima dari pelepasan saham	3,120,256	<i>Fair value of consideration received from giving out the shares</i>
Nilai wajar dari investasi yang ditahan	1,038,284	<i>Fair value of retained investment</i>
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali	3,991	<i>Carrying amount of non-controlling interest</i>
	4,162,531	
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Aset bersih dari SMT	(425,843)	<i>Net assets of SMT</i>
Dampak dari sewa balik aset <i>data center</i>	(156,401)	<i>Impact from leaseback of data center asset</i>
	3,580,287	
Biaya transaksi	(85,702)	<i>Transaction cost</i>
<b>Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak</b>	<b>3,494,585</b>	<b><i>Net gain associated with the loss of control of a subsidiary</i></b>